



PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (SQ4R) PADA PEMBELAJARAN IPA DI MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Penyelesaian Studi
Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

OLEH :

ANNA MARDHIA
NIM : 1730106005

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anna Mardhia
NIM : 1730106005
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) PADA PEMBELAJARAN IPA DI MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS**", adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 23 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Anna Mardhia
NIM. 1730106005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Anna Mardhia** NIM 1730106005 dengan judul "**Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas**, Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar 28 Juni 2021

Pembimbing

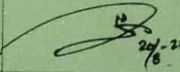
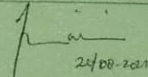
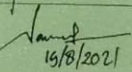


Divyan Marneli M.Pd
NIP. 19840611 201503 2 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) PADA PEMBELAJARAN IPA DI MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS, oleh **Anna Mardhia**, NIM. 1730106005, telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 11 Agustus 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Tadris Biologi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan Persetujuan
1	Diyyan Marneli, M.Pd NIP.19840611 201503 2 004	Ketua Sidang/ Pembimbing	 21/8-21
2	Dr. M. Haviz, M.Si NIP.19800425 200901 1 010	Penguji Utama	 21/08-2021
3	Najmiatul Fajar, M.Pd NIP.19870507 201503 2 004	Penguji Pendamping	 19/8/2021

Batusangkar, 20 Agustus 2021
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar



Dr. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

BIODATA PENULIS

Nama : ANNA MARDHIA
NIM : 1730106005
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang/07 April 2021
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Tahun Masuk : 2017
Tahun Keluar : 2021
Anak ke/dari : 5 dari 5 Bersaudara
No. Hp : 082256220917
Email : annamardhia07@gmail.com
Alamat : Kampung Sudut Korong Kampung Guci, Kelurahan Lubuk Pandan, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) PADA PEMBELAJARAN IPA DI MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS

Nama Orang Tua
Ayah : AMRIZAL
Ibu : PANI HERMAYANI

Riwayat Pendidikan
SD : SD N 8 Jombang Jakarta Selatan (2004-2011)
SMP/MTS : Pondok Pesantren Modern Subulussalam (2011-2014)
SMA/MA : MAN Lubuk Alung (2014-2017)
Kuliah Strata Satu : Tadris Biologi IAIN Batusngkar (2017-2021)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan hati yang bahagia dan penuh rasa syukur dari diriku sendiri sebagai pembuku kalimat persembahanku. Diawali dengan bismillahirrahmanirrahim dalam setiap langkah yang ku lakukan dan diakhiri dengan Alhamdulillahirabbil'alamin dalam setiap pekerjaanku. Sujud Syukurku kepada-Mu Ya Rabb. Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku syukur ku ucapkan pada tuhan ku yang maha penyanyang, yang telah membuktikan pada hidupku bahwa "ketika harapan itu hanya ku serahkan padamu tidak ada kekecewaan yang kudapati". Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.

Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, semoga suatu titik keberhasilan ini mengiringi dan menjadi bekal dalam hidup hamba-Mu ini, Ya Allah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Aminnnn Aaminnnn Ya Rabbal Alaminn. Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharapkan ridho-Mu ya Allah. Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayang.

***My Little Family's..** Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapakku **Amrizal** dan Mamaku tercinta **Pani Hermayani**, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan bapak, mama terimalah bukti karya kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas setitik pengorbananmu karna tahu apapun tak bisa membalas pengorbananmu dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Dan untuk Bapakku tersayang yang telah dahulu meninggalkan ku disaat perjuanganku menggapai sarjana selesai dan impian yang diinginkan Pah kepada anaknya yang bungsu ini sebagai orang yang sukses dimasa depan, Allah Swt lebih sayang padamu Pah, Ya Allah masukkan Bapakku tempat yang paling mulia disisimu, Aammiin. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tangaku menada. ya Allah ya Rahman ya Rahim...*

*Terimakasih telah kau tempatkan anna diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku mendidikku membimbingku dengan baik ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu **Terimakasih Pah... Mah... we always loving you (Ttd Bungsu)** Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*Kakaku dan abangku tersayang **Liana Rosdania, Nirmalasari, Manarul Hidayah, Muhammad Rohidin** terimakasih banyak untuk motivasi kalian berikan kepadaku dan bantuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Untuk bisa berkomunikasi kita mencari-cari waktu luang karna ada kesibukan masing-masing tapi pastinya kita tetap menjaga silaturahmi dengan baik dan dikarenakan kita terbentang oleh jarak walaupun begitu tetap dihati dimanapun berada saling mendoakan untu diberikan kelancaraan setiap usahanya Aaminn. Terimakasih telah menghibur dan memberi warna dalam hidup anna adek bungsu ini, walaupun kita sering konflik kecil-kecil, tetapi anna sangat menyayangimu kaka abang. Jadilah kaka dan abang yang berbakti kepada mamah dan untuk Alm Bapak kaka dan abg jangan pernah tinggalkan solat jangan lupakan panjatkan doa-doa untuk pah disurganya Allah dengan tenang walaupun pah gak kelihatan tetapi disurga pah melihat kita keluarga yang bahaia, rukun, damai, dan sejahtera. Buktikan pada semua orang bahwa kita juga bisa menjadi orang yang berhasil dan berguna. i love you so much my sister and my brother Insyallah na selalu ada untuk kalain ka dan bg Amiinnn.*

***Dosen Pembimbing Ibuk Diyyan Marneli, M.Pd** sebagai pembimbing terima kasih banyak bu, ibu sudah begitu banyak membantu selama ini baik dalam perkuliahan hingga sampai akhir penyelesaian skripsi ini, terimakasih bu, buat semua nasehat, kesabaran dan arahan dalam bimbingan yang ibu berikan selama ini, semoga semua arahan dan bimbingan yang ibu berikan menjadi sedekah jariyah yang pahalanya selalu mengalir ibu. Aamiin Allahumma Aamiin. Terimakasih atas semua waktu yang telah ibu luangkan, dan makasih bu telah memperbolehkan anna secepatnya mungkin ACC dari awal mulai bimbing sampai anna bisa menyelesaikan skripsi anna buk, ibu untuk bimbingannya maaf anna buk dah merepotkan ibu dan makasih buk atas semua perhatian ibu, dan yang paling anna senang pas ibu bilang, ibu ACC aja lagi udah Ok nih... dalam hati berkata ga nyangka bisa secepat ini dan berulang-ulang kali mengatakan serius buk, serius buk, anna di ACC, ibuk menjawab iya ngapain lama-lama anna senang sekali dengarnya terharu bisa*

secepat itu bimbingan dengan buk. Terimakasih banyak anna buk Thanks you so much Mom, You're The Best Lecture

*Untuk **Bapak Dr. M. Haviz, M. Si** selaku Penguji Utama dan sekaligus pembimbing akademik (pa) terima kasih banyak pak, pak sudah begitu banyak membantu selama ini, baik dalam perkuliahan hingga sampai akhir penyelesaian skripsi ini, terimakasih pak, buat semua nasehat, kesabaran dan arahan dalam bimbingan yang ibu berikan selama ini, semoga semua arahan dan bimbingan yang ibu berikan menjadi sedekah jariyah yang pahalanya selalu mengalir pak. Aamiin Allahumma Aamiin dan **Ibuk Najmiatul Fajar, M. Pd** selaku Penguji Pendamping, terimakasih bapak dan ibu yang sudah memberikan saran dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan menjadi sedekah jariyah juga bapak dan ibu*

***My Best friend's** terimakasih untuk sahabatkuh yang ku panggil "Mbung" (Anggi Putri), Terkhusus untuk MyMbungkuh dia lah teman lebih dari udah dianggap seperti keluargaku sendiri. Diawal masuk perkuliah sampai dititik penyelesaian mendapatkan gelar ini telah banyak sekali hal-hal yang kita jalani dalam masa perkuliahan yang dimana dari segi berjuang yang pantang menyerah, dari hal-hal yang tidak bisa disebutkan karna banyak sekali perjalanan kebersamaan kita sampai diakhir menggapai sarjana untuk mendapatkan gelar, yang kita lewati dengan bersamaa. Untuk kedepannya anna berharap kita gak tau akan dimana kita tinggal dan gak tau kapan kita akan berjumpa dengan hal seperti kemana-mana barengan mau apa-apa samaan intinya jangan pernah lupa dan selalu ingat anna, jangan sampai hilang dari komunikasi kita nantinya, semoga kita nantinya diberikan kelancaran dalam setiap langkahnya. "Ola (Nola), "Mbak Nurul" (Nurul Fitrah Rahmadani), selama kurang lebih 4 tahun kalian selalu menjadi yang terbaik untuk apapun, kalian berhasil membuat hidupku berwarna, menjadi payung disaat hujan, menjadi lantera disaat gelap, satu pesanku untuk mu sahabatku "lawan rasa takut itu hingga kalian berada dibarisan paling depan perang" terima kasih buat semua dukungan, doa, nasehat, hiburan konyol tapi menghibur, dan semangat yang kalian berikan selama ini, semua yang telah kalian berikan selama ini tak kan pernah terlupakan.*

***For My Family's Pentul** teruntuk keluarga sahabat/ karib dari selama 3tahun di pondok pesantren yang tidak terlahir dari rahim yang sama, semoga selalu Allah lindungi dan bimbing menuju kesuksesan. Puput (Putri), Cha(Elsa), Anduang(Cici),Bujang (Mela), Ping(Rahma), Tam(Tama), bunda eci(Desi), Kak Nisa, Thanks For All Kuh atas semua kekonyolan, canda, tawa maupun suka duka yang kita lalui. Terimakasih telah mengisi hari-hari anna selama perkuliahan ini, sehingga waktu 4 tahun ini tidak terasa lamanya. Thank's you so much kuhh tak bisa terlukiskan semua ini mudah2an ukhuwah ini tetap terjaga dan dipertemukan lagi dalam masa berbeda dimana semua kita berada pada kesuksesan yang kita usahakan Aaminnn Aaminnnn Ya Rabbal Alamin.*

*Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan, **Terkhususnya Biologi 17 A** tanpamu teman ana tak pernah berarti, tanpamu teman ana bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa, buat saudara sekaligus sahabatku selama berada di IAIN Batusangkar” walaupun kita tidak keluar bersama-sama tapi percayalah Allah selalu punya sesuatu yang lebih indah dibalik semua yang terjadi, percayalah usaha tidak akan mengkhianati hasil. Selanjutnya ana ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada kakak senior yang diantara namanya yaitu (Ka Mutia Rahmadani), dan lain-lain yang tidak bisa di sebutkan satu-satu namanya yang telah meluangkan waktunya buat ana dalam penyelesaian skripsi ini. Yang berupa arahan dan motivasi yang diberikan yang takkan terlupakan semoga itu sebagai amalan ibadah di akhirat Ammiinn.*

*Spesial untuk **Gusti Raynanda Galin (My Poapkie)** yang telah menjadi my support systeamku, ana banyak berterimakasih kepada sumber inspirasiku, dia adalah poapkie yang ku kagumi dan kusayangi selalu dermawan dan santun kepada kedua orang tuanya, bekerja keras tanpa mengenal lelah. Dia selalu memberi kata-kata semangat setiap ana hampir putus asa. Terimakasih untukmu seorang lelaki yang tangguh dan bertanggung jawab dari segala hal bentuk yang diamanahkan kepada dirimu untuk masa depan dan bisa membantu orang yang membutuhkan dirimu. Dia juga orang yang mengajarkan untuk tidak mengenal kata menyerah, inigin mendapatkan sesuatu yang kita capai. Cuma mau bilang terimakasih semoga sehat terus, panjang umur, selalu dalam lindungan Allah, dan dimudahkan segala urusannya, dibukakan pintu-pintu rezekinya yang besar oleh Allah Swt. Ammiin. Ku berharap dia adalah poapkie yang setiap solatnya untuk beribadah kepada Allah Swt dan menyebutkan sekaligus mengingat namaku, mengenang senyumku, lalu berdo'a untuk kebaikan diantara kita berdua. Satu lagi buat keluargaku **Ibu Rumiati, Ayah Afrius, Adek (Intan, Unggul, Yani)** terimakasih banyak atas kasih sayang diberikan kepada ana, sehingga ana terharu dengan sikapnya kalian terhadap ana, karna ana sudah dianggap sebagai keluarga kalian. Hhhuf ga tau lagi ana mau bilang apa sama kalian intinya ana sayang kalian, semoga kebaikan kalian berikan kepada ana amalan ibadah diterima oleh Allah dan dilipat gandakan pahalanya. Amiin*

***Istimewa untuk Dosenku Dosen-dosen ku** yang telah menjadi orang tua kedua ku selama ku mencari ilmu di kampus, dan dosenku lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi. Never give up! Sampai Allah SWT berkata “Waktunya Pulang” Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi Ini Kupersembahkan.*

*Salam Cinta Untuk Semuanya
Anna Mardhia S.*

KATA PENGANTAR



Alahamdulillahirrabbi'l'alam, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, kakak, abang dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, doa dan pengorbanan materi dan non materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Haviz M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang terus memberikan arahan kepada penulis
3. Ibu Diyyan Marneli, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai akhir, meluangkan waktunya dan memberikan motivasi dan dukungan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Dosen Penguji I Bapak Dr. M.Haviz, M.Si
5. Dosen penguji II Ibu Najmiatul Fajar, M.Pd
6. Tim Validator Ibu Ervina, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Safrizal S.Pd., M.Pd dan Ibu Azizah Rahmy.,M.Pd yang telah meluangkan waktu selaku validator dalam penelitian penulis.

7. Ibu Azizah Rahmy M.Pd., yang telah membantu kelancaran proses praktikalitas dalam penelitian penulis
8. Bapak Dr.Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
9. Bapak Dr. Adripen M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di (IAIN) Batusangkar
10. Ibu Diyyan Marneli, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di (IAIN) Batusangkar
11. Kepada Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan lagi secara satu persatu yang telah memberikan dukungan, arahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya kepada Allah Swt, penulis berserah diri, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga bantuan motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. AAmiin allahumma Aamiin.

Batusangkar, 28 Juni 2021

Anna Mardhia
NIM.1730106005

ABSTRAK

Anna Mardhia, NIM 17301060005 (2021). Judul Skripsi: “Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”. Jurusan Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta yang ditemukan dilapangan bahwa rendahnya pengoptimalan penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik, yang menyebabkan rendahnya penguasaan materi pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar. Bahan ajar yang digunakan berupa buku paket sebagai pegangan guru dalam proses pembelajaran. Kelemahan materi yang dijabarkan tidak lengkap, gambar yang disajikan tidak jelas, memiliki warna yang tidak menarik serta kurang kreatif belajar dan siswa kurang afektif dalam pembelajaran. Pada akhirnya peserta didik tidak dapat mengembangkan keterampilan secara mandiri, yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Untuk menyikapi masalah ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar dalam bentuk Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA yang valid dan praktis.

Jenis penelitian yang diterapkan melalui kegiatan ini adalah penelitian pengembangan (*Research And Development*) menggunakan model 4-D yang terdiri dari tahap *Define, Design, Develop dan Disseminate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang diperoleh yaitu, modul yang dihasilkan sangat valid dengan nilai kevalidan 85,3% dan rata-rata kepraktisan dengan hasil 90% berdasarkan respon angket guru dan 90% berdasarkan respon angket peserta didik pada kategori sangat praktis, sehingga modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) sudah bisa digunakan.

Kata Kunci: Modul, *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R), Model 4-D, Validitas, Praktikalitas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Pengembangan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
G. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	10
2. Bahan Ajar	12
3. Modul.....	14
4. Model Pembelajaran <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R)	21
B. Validitas dan Praktikalitas Produk	25
C. KI dan KD, Indikator Tujuan Pembelajaran Pada Materi Pencemaran Lingkungan.....	27
D. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Pengembangan	32
B. Model Pengembangan	32
C. Prosedur Pengembangan	33
D. Teknik Pengumpulan Data	42

E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil.....	51
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian)	51
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	57
3. Tahap <i>Develop</i> (Tahap Pengembangan)	70
B. Pembahasan.....	81
1. Modul berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ...	81
2. Model Pembelajaran <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R)	83
a. Validitas	85
b. Praktikalitas.....	88
c. Keterbatasan Pengembangan	91
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti	27
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Materi Pencemaran Lingkungan	27
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas Modul Pembelajaran Berbasis SQ4R	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Untuk Lembar Validasi Modul Berbasis SQ4R	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Uji Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R oleh Guru	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Uji Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R oleh Peserta Didik	47
Tabel 3.5 Aspek Umum Dalam Lembar Wawancara	48
Tabel 3.6 Kategori Validitas Modul	49
Tabel 3.7 Kategori Praktikalitas Modul	49
Tabel 4.1 Literatur Modul Berbasis Model SQ4R	58
Tabel 4.2 Hasil Validasi Modul Peserta Didik	73
Tabel 4.3 Uraian Saran Validator Terhadap Modul Berbasis SQ4R Pada Pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar	74
Tabel 4.4 Hasil Validasi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Pada Pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar	75
Tabel 4.5 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Pada Pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar	77
Tabel 4.6 Hasil Validasi Format Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Untuk Praktikalitas Modul SQ4R	78
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru Praktikalitas Modul	80
Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Peserta Didik Praktikalitas Modul	81
Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Pedoman Wawancara Praktikalitas Modul oleh Guru	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Merancang Modul Berbasis SQ4R	38
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian	41
Gambar 4.1 Buku Teks Latihan Peserta Didik	55
Gambar 4.2 Tampilan Cover Modul	60
Gambar 4.3 Kata Pengantar Modul	61
Gambar 4.4 Daftar Isi	62
Gambar 4.5 Daftar Gambar	63
Gambar 4.6 Petunjuk Penggunaan Modul	64
Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran SQ4R	64
Gambar 4.8 Kompetensi Yang Dicapai	65
Gambar 4.9 Tujuan Pembelajaran	66
Gambar 4.10 Modul Tahap <i>Survey</i> dan <i>Question</i>	68
Gambar 4.11 Materi Pada Modul Tahap <i>Read</i>	69
Gambar 4.12 Tahap <i>Reflect</i>	70
Gambar 4.13 Tahap <i>Recite</i> dan <i>Review</i>	71
Gambar 4.14 Evaluasi Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Materi Pencemaran Lingkungan kelas VII.....	95
Lampiran 2	Modul Modul Berbasis (SQ4R).....	99
Lampiran 3	Lembar Uji Validitas Modul Berbasis SQ4R	133
Lampiran 4	Lembar Validitas Modul Berbasis SQ4R	135
Lampiran 5	Analisis Data Hasil Instrumen Validitas Modul Berbasis SQ4R	137
Lampiran 6	Analisis Data Hasil Validitas Modul Berbasis SQ4R.....	138
Lampiran 7	Lembar Instrument Validitas Untuk Lembar Angket Praktikalitas Modul SQ4R Oleh Guru	141
Lampiran 8	Lembar Angket Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Oleh Guru	143
Lampiran 9	Analisis Data Hasil Instrumen Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Oleh Guru.....	144
Lampiran 10	Analisis Data Hasil Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Oleh Guru.....	145
Lampiran 11	Lembar Instrumen Uji Validitas Untuk Lembar Angket Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Oleh Peserta Didik.....	147
Lampiran 12	Lembar Angket Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R Oleh Peserta Didik.....	149
Lampiran 13	Analisis Data Hasil Instrumen Praktikalitas Modul SQ4R.....	150
Lampiran 14	Analisis Data Hasil Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R	151
Lampiran 15	Lembar Pedoman Wawancara Praktikalitas Modul SQ4R Oleh Guru	153
Lampiran 16	Analisis Data Hasil Validitas Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R	154
Lampiran 17	Identitas 3 Validator	155
Lampiran 18	Identitas Peserta Didik.....	156
Lampiran 19	Bukti Instrumen Validitas Modul SQ4R Oleh 3 Validator	157
Lampiran 20	Bukti Validasi Modul SQ4R Oleh 3 Validator.....	158
Lampiran 21	Bukti Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Modul.....	161
Lampiran 22	Bukti Hasil Wawancara Dengan Guru.....	170
Lampiran 23	Surat-Surat Berkaitan.....	171
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian Praktikalitas	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dikatakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar, dengan adanya pendidikan manusia yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Dari pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimilikinya. Dimana pendidikan juga sangat berperan dalam merubah sikap atau tingkah laku peserta didik. Hal ini dapat terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Guru sangat berpengaruh besar bukan hanya pada prestasi anak tetapi juga pada sikap anak disekolah dan kebiasaan anak pada umumnya (Rusman, 2017, p. 85-86).

Proses pembelajaran akan berhasil apabila seperangkat kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal, hal ini sudah tentu peran guru diharapkan dapat menjadi seorang desainer pembelajaran yang dapat merancang suatu pembelajaran bermakna, yang melibatkan peserta didik dalam upaya penanaman dan peningkatan penguasaan materi pembelajaran. Dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mencapai berbagai kompetensi yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran di suatu sekolah tentu dipengaruhi oleh kompetensi seorang guru sebagai pendidik profesional, yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut seorang guru hendaknya mampu merancang dan merencanakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan, agar guru dapat berkomunikasi baik dengan peserta didiknya, dan juga dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, sehingga peserta didik dapat mempelajari seluruh materi

yang diajarkan dengan baik, serta guru mampu dalam menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman, sehingga hasil belajar yang di dapat selama proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran IPA di sekolah siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari secara menyeluruh, bermakna, autentik dan aktif (Munadi, 2002, p.2). Siswa dalam hal menemukan sendiri konsep yang dipelajari tentunya dapat menggunakan pendekatan ilmiah yaitu model SQ4R yang sesuai dengan pembelajaran IPA. Model SQ4R ini dituntut untuk diterapkan pada kurikulum 2013 saat ini, guru harus menguasai model pembelajaran yang bersifat penemuan tersebut pemilihan model ini bertujuan memberi pengalaman kepada siswa melakukan pembelajaran secara ilmiah. Dalam proses pembelajaran, hendaknya ada media yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Media berupa bahan ajar harus dikemas sebaik mungkin dan menyertakan informasi-informasi terbaru yang telah ada serta dapat memotivasi peserta didik untuk menggali informasi lebih besar lagi dari lingkungannya (Munadi, 2002, p.3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar, Ibu Azizah Rahmy M.Pd pada tanggal 16 Oktober 2020 diperoleh beberapa informasi terkait pembelajaran IPA di kelas VII. Diantaranya data bahwa peserta didik menggunakan bahan ajar berupa buku siswa sebagai pegangan dalam proses pembelajaran. Dari sumber belajar yang ada, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran jika guru tidak menjelaskan topik pelajaran. Guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket, pembelajaran terfokus pada buku paket, membuat pembelajaran sedikit kaku dan siswa sulit memahami materi. Dengan demikian membuat siswa kekurangan bahan belajar untuk dipelajarinya baik di sekolah maupun di rumah sehingga siswa harus mencari sendiri bahan belajar tambahan lain untuk melen gkapi materi pembelajaran. Selain itu guru juga belum ada

mengembangkan sendiri bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih melibatkan penjelasan dari guru sehingga kurang merangsang pengetahuan yang di miliki oleh setiap peserta didik berlangsung dan terlalu mengandalkan guru untuk menjelaskan materi.

Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII MTsN 1 Tanah Datar diperoleh informasi bahwa siswa kurang memahami materi pembelajaran karena materi pembelajaran IPA banyak hafalan. Dan pembelajaran biologi guru belum pernah membuat modul sebagai bahan ajar khususnya pada materi biologi mereka juga merasa sulit sehingga, membosankan dan bersifat abstrak. Proses pembelajaran dengan minimnya penggunaan media ini membuat kurangnya motivasi, minat, dan keaktifan siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut merupakan sebuah tugas dan tanggung jawab semua tenaga pendidikan khususnya pendidik.

Salah satu solusi dari kekurangan media tersebut adalah dengan pengembangan modul. Modul adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara jelas. Modul yang dirancang bisa membantu peserta didik yang kurang paham dan kurang termotivasi untuk belajar serta kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Modul juga memiliki kelebihan diantaranya memungkinkan peserta didik belajar sendiri secara aktif, memungkinkan partisipasi aktif dari para peserta didik dalam seluruh proses belajar mengajar serta terdapat kejelasan tujuan yang harus dicapai peserta didik untuk setiap bahan pelajaran yang terkecil (Syarifudin, 2010, p. 204)

Keunggulan modul pembelajaran yaitu fokus pada kemampuan individual siswa, modul yang dikembangkan yaitu modul pembelajaran biologi berbasis model SQ4R. Model SQ4R adalah salah satu model yang dapat digunakan dalam sebuah modul agar dapat mendorong siswa aktif dalam belajar, melalui kegiatan merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri,

dan mengungkapkan ide. Siswa aktif dalam pembelajaran akan belajar dengan baik sehingga dapat mengonstruksi pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara mandiri (Rasjid, 2015, p. 172). Semua hasil pembelajaran siswa tercatat dalam modul sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari konsep kembali. Jadi, model SQ4R ini nantinya dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana dengan adanya model SQ4R ini peserta didik dapat merasakan pengalaman langsung dalam pembelajaran, karena materi yang diajarkan dikaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Model pembelajaran SQ4R dipilih karena tergolong sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa, model pembelajaran SQ4R terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Biologi, Kelebihan model pembelajaran SQ4R salah satunya yakni materi yang dipelajari siswa akan melekat lebih lama. Melihat permasalahan diatas, maka peneliti mencoba memberikan alternatif dengan mengembangkan modul pembelajaran Biologi. Model berbasis SQ4R yang berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi siswa dan sebagai bahan ajar disekolah.

Berdasarkan penelitian (Rasjid, 2015, p.173) disimpulkan pembelajaran modul SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan hasil belajar karena efektif dalam membantu siswa menghafal informasi dari bacaan. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dapat diketahui dari hasil belajar siswa setelah menempuh satu pokok bahasan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik, dan mudah peserta didik dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari yang berguna untuk kepentingan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar yang meliputi pengetahuan dan keterampilan sebagai tuntutan kompetensi dalam kurikulum 2013 yang dikembangkan saat ini akan tercapai.

Pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; *Survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan, baca ringkasan dan cermati gambar gambar. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, 3 bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh (Rasjid, 2015, p.173)

SQ4R merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik belajar secara langsung aktif, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kegiatan melalui masalah yang didesain agar menantang peserta didik untuk berpikir. Masalah yang disajikan melalui bahan ajar yang dirancang sedemikian rupa supaya menarik perhatian peserta didik dan terjadi aktivitas belajar yang berbeda. Dengan cara memahami konsep yang ada pada bahan ajar, hal itu merupakan stimulus tahap awal, sehingga peserta didik terdorong untuk memulai proses mengingat (Rustina,R, 2014, p. 3)

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 sebagai pedoman dan pendamping bahan ajar yang telah ada, agar nantinya pembelajaran biologi tersebut menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran biologi. Modul yang akan penulis kembangkan adalah modul pembelajaran biologi dengan menggunakan model SQ4R ini merupakan modul dengan menekankan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana validitas dari modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas
2. Bagaimana praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas yang valid
2. Untuk menghasilkan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas yang praktis.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang disajikan berbentuk modul cetak, yang terdiri dari: *Cover*, pada bagian ini memuat judul, materi pokok, mata pelajaran, kelas, bagian identitas yang akan diisi peserta didik, gambar pencemaran lingkungan, dan nama penulis
2. Selanjutnya memuat kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan modul bagi guru dan peserta didik, materi pokok yang akan disesuaikan dengan langkah pembelajaran SQ4R.
3. Selanjutnya memuat kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), Indikator dan tujuan pembelajaran.

4. Bagian selanjutnya adalah modul yang disusun berdasarkan langkah pembelajaran dan model SQ4R yaitu:
 - a. *Survey* (memeriksa atau menyelidiki) langkah pertama kegiatan dalam mensurvei modul peserta didik diberikan sebuah permasalahan yang berupa menampilkan gambar pencemaran, yang akan dianalisis oleh peserta didik dengan tujuan agar siswa mengetahui penyelesaian seperti apa untuk menyelesaikan permasalahan atau gambar yang diberikan guru.
 - b. *Question* (bertanya) pada tahap ini peserta didik mengajukan pertanyaan yang didapatkan dari gambar wacana sebelumnya yang ditampilkan pada modul
 - c. *Read* (membaca) tahap ini dilakukan oleh peserta didik membaca teks bacaan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaannya dan peserta didik menandai jawaban pertanyaan di garis bawah
 - d. *Reflect* (memberikan contoh) pada tahap *Reflect* ini peserta didik memberikan contoh yang memuat penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan pengalaman yang peserta didik yang dimiliki dalam kehidupan relevan.
 - e. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan) pada tahap ini di dalam modul peserta didik meyakinkan jawabannya yang ditemukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik
 - f. *Review* (mengulangi) pada tahap kegiatan ini dilakukan peserta didik memberikan kesimpulan yang tepat.
5. Halaman selanjutnya memuat lembar evaluasi berupa soal essay dan daftar pustaka
6. Merancang modul dimulai dengan membuat *Cover* dengan cara menggunakan *Microsoft Word* untuk mengkombinasikan antara gambar, warna yang digunakan yaitu biru, hijau, merah dan warna lainnya, di tulis

dengan menggunakan beberapa jenis huruf dan menggunakan ukuran huruf yaitu 12 dan 14 dan ada beberapa ukuran huruf lainnya, spasi bervariasi dari 1, 1.15, dan 1,5 dan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4.

7. Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ditambahkan animasi gambar untuk menambah motivasi peserta didik dalam belajar serta menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

E. Pentingnya Pengembangan

1. Modul pembelajaran ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah.
2. Sebagai bahan rujukan bagi penulis yang berminat dalam melanjutkan penelitian ini.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi pengembangan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA yaitu, dapat membantu guru bagaimana cara membuat bahan ajar, serta membantu siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Fokus Pengembangan

Pengembangan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik siswa serta kondisi proses pembelajaran di sekolah, guna menghasilkan modul yang valid dan praktis.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

1. **Pengembangan** adalah suatu penelitian untuk menghasilkan sebuah produk menguji kevalidan serta kepraktisan produk tersebut. Pengembangan yang penulis maksud modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA yang valid dan praktis.
2. **Modul** merupakan salah satu bahan ajar yang ditulis dengan tujuan dapat melatih kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Melalui modul siswa dapat mengukur sendiri sejauh mana tingkat pemahaman mereka akan suatu materi yang diajarkan di dalam modul pembelajaran.
3. **SQ4R** adalah model pembelajaran yang memiliki 6 tahapan dalam proses pembelajaran *Survey* (memeriksa atau menyelidiki), melalui kegiatan *Question* (merumuskan pertanyaan), *Read* (mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri), dan *Recite* (mengungkapkan ide) *Review* (kesimpulan).
4. **Modul SQ4R** adalah modul peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan baik sehingga dapat mengonstruksi pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara mandiri, semua hasil pembelajaran siswa tercatat dalam modul sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari konsep kembali.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pembelajaran IPA

Belajar merupakan suatu proses atau perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi akibat adanya suatu interaksi dengan lingkungan (Lufri, 2007, p.10). Sejak manusia ada, sebenarnya ia telah melakukan aktivitas belajar. bahkan ada ahli yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk belajar tidak asing lagi dikatakan bahwa manusia adalah makhluk yang salah satu tugasnya adalah belajar. Sebagaimana Allah Swt berfirman bahwa menuntut ilmu tersebut (belajar) merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan juga pepatah mengatakan yaitu tuntutlah ilmu dari ayunan sampai keliang lahat. Maksudnya disini belajar tersebut tidak menuntut batasan usia apapun, mau anak-anak, remaja, orang dewasa ataupun orang yang sudah lanjut usia sekalipun, bahwa belajar merupakan sesuatu yang sangat penting. Jadi tidak asing lagi kita lihat pada masa sekarang ini bahwa belajar merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia sehari-hari.

Dengan belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang melakukan proses belajar tersebut. Perubahan itu tidak hanya mengenai aspek pengetahuan saja melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, singkatnya mengenai segala aspek atau pribadi seseorang. Jadi dengan belajar akan mempengaruhi semua aspek yang ada dalam diri kita, misalnya saja kita belajar mengenai materi pencemaran lingkungan, dalam materi pencemaran lingkungan tersebut membahas mengenai cara mengatasi sampah yang menjadi momok di ibu kota. Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah melakukan daur ulang

pada sampah-sampah tersebut supaya bisa dimanfaatkan lagi menjadi barang yang bernilai ekonomis, seperti sampah plastik yang sulit terurai. Dari wacana diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan belajar kita mendapatkan pengetahuan seperti dalam wacana tadi kita dapatkan informasi cara mengatasi pencemaran sampah dengan melakukan daur ulang, dari situ kita tahu bahwa sampah tersebut dapat kita daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis dan dengan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan tersebut akan menjadikan sikap kita dan apabila terus diterapkan lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dalam diri individu tersebut yang melakukan proses belajar.

Senada dengan hal itu menurut (Trianto, 2009, p.16-17). Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat adanya interaksi dengan lingkungan, dari seseorang yang belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham dari kurang terampil menjadi lebih terampil dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Dengan belajar kita menjadi tahu apa yang belum kita ketahui seperti dalam wacana tadi mengenai materi pencemaran lingkungan, kita dapat mengetahui cara mengatasi pencemaran sampah yaitu dengan melakukan proses daur ulang sampah, dan dari kegiatan tersebut akan terciptalah interaksi dengan lingkungan karena akibat dari suatu proses perubahan.

Jadi, belajar disini dapat diartikan merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang akibat adanya interaksi dengan lingkungan, sehingga terjadinya pengalaman belajar, dimana dengan adanya perubahan tingkah laku dan interaksi dari lingkungan tersebut pada diri seseorang inilah yang merupakan suatu proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam sering pula disebut sains disini membahas tentang alam dan segala isinya. Mislanya fisika (ilmu tentang kajian sifat wujud benda dan perubahan benda dan peristiwa-peristiwa alam), kimia (ilmu

tentang zat-zat yang terkandung didalamnya), biologi (ilmu tentang makhluk hidup). Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam proses pembelajarannya biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi adalah suatu proses atau aktivitas peserta didik dalam biologi, dimana dalam proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, dan juga dalam pembelajaran biologi berisikan konsep-konsep yang komplit sehingga dapat merubah tingkah laku peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, pengalaman dan juga keterampilan yang didapat selama proses pembelajaran.

2. Bahan Ajar

Menurut *National Centre of Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan para ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana memungkinkan peserta didik untuk belajar (Prastowo,2011, p. 16)

Bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisikan materi, metode, batasan-batasan dan cara evaluasi yang desian secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Bahan ajar secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi inti yang telah ditentukan. Jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu, baik ilmu-ilmu sosial maupun ilmu-ilmu alam. Selanjutnya yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi.

Bahan ajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena menjadi pedoman guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan alat dalam proses pembelajaran yang penting karena menyampaikan beberapa informasi kepada peserta didik dan mempengaruhi bagaimana peserta didik memandang suatu ilmu.

Dalam pembuatan bahan ajar mengandung unsur- unsur tertentu sehingga mampu menghasilkan bahan ajar yang baik. Adapun 6 komponen yang perlu kita ketahui berkaitan dengan unsur- unsur tersebut, diantaranya: (Prastowo, 2011, p.74)

a. Petunjuk belajar

Komponen ini merupakan petunjuk bagi pendidik maupun peserta didik. Didalamnya menjelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaiman pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

b. Kompetensi yang akan dicapai

Komponen ini adalah kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Sebagai pendidik, kita harus mencantumkan di dalam bahan ajar pencapaian dari kompetensi dasar serta indikator yang akan dikuasai oleh peserta didik.

c. Informasi pendukung

Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang diperoleh peserta didik.

d. Latihan- latihan

Komponen ini merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar.

e. Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja merupakan beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah procedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu bagian dari proses penilaian untuk mengetahui efektivitas bahan ajar dalam tindakan penguasaan bagi peserta didik.

3. Modul

a. Pengertian Modul

Menurut (Purwanto, 2011, p.103) modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu. Menurut (Nana Sudjana 2002) modul adalah jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu para siswa secara individual dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Menurut (Oemar Hamalik, 2003, p.105) modul adalah suatu paket pengajaran yang berkenaan dengan suatu unit terkecil, bertahap dari mata diklat tertentu dikatakan bertahap sebab modul mempelajari secara individu dari suatu unit ke unit yang lainnya. Berdasarkan pengertian modul menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa modul adalah lembaran-lembaran materi atau bahan ajar yang dibuat secara menyeluruh menggunakan bahasa sederhana yang bisa dipahami oleh peserta didik agar peserta didik dapat belajar sendiri dengan atau tanpa bantuan atau bimbingan dari pendidik. Dengan modul peserta didik dapat mengukur sendiri bagaimana tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Oleh karena itu, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing. Karakteristik modul yang dikembangkan harus memiliki karakteristik yang diperlukan sebagai modul agar mampu menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunaannya.

b. Karakteristik pembelajaran dengan sistem modul yaitu :

Adapun karakteristik Modul adalah sebagai berikut:

- 1) *Self Instruction* yaitu mampu membelajarkan peserta didik secara mandiri. Merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain
- 2) *Self Contained*, modul dikatakan self contained apabila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu-kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian

atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi atau kompetensi dasar, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik

- 3) *Stand Alone* atau berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar atau media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.
- 4) *Adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel
- 5) *User Friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah *User Friendly* atau bersahabat atau akrab dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, udah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *User Friendly*

Jadi modul merupakan alat sarana belajar yang bersifat mandiri, terprogram yang disusun sedemikian rupa yang disajikan secara terpadu, sistematis, serta terperinci modul merupakan bahan ajar tertulis yang dapat dibuat oleh guru sesuai karakteristik dan kebutuhan didalamnya informasi secara sistematis, penyajian tergonisir, dengan baik serta menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana sehingga siswa belajar secara mandiri tanpa kehadiran guru atau bantuan tutor.

c. Fungsi Penyusunan Modul

Fungsi modul sebagai salah satu bahan ajar yaitu:

1) Bahan Ajar Mandiri

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik

2) Pengganti Fungsi Pendidik

Modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka. Maka dari itu, penggunaan modul bisa berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator/pendidik.

3) Sebagai Alat Evaluasi

Dengan modul peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian modul juga sebagai alat evaluasi.

4) Sebagai Bahan Rujukan Bagi Peserta Didik

Karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik (Prastowo, 2011, p.107).

d. Tujuan Penyusunan Modul

Penggunaan modul dalam kegiatan belajar- mengajar bertujuan agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Secara prinsip, tujuan utama dalam pembelajaran adalah agar siswa berhasil menguasai materi pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena dalam setiap kelas berkumpul siswa yang memiliki kemampuan heterogen atau kemampuan yang berbeda-beda baik kecerdasan, hakikat dan kecepatan belajar. Untuk itu perlu diadakan pengorganisasian materi yang bertujuan agar semua siswa dapat mencapai dan menguasai materi

pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu yang disediakan misalnya satu semester.

Adapun tujuan penyusunan atau pembuatan modul, antara lain:

- 1) Agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik yang minimal
- 2) Agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Melatih kejujuran peserta didik
- 4) Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, maka mereka dapat belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan lebih cepat pula. Sebaliknya, bagi yang lambat maka akan dipersilahkan untuk mengulang kembali
- 5) Agar peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari (Prastowo, 2011, p.108)

e. Struktur Modul

Struktur modul dapat bervariasi, tergantung pada karakter materi yang akan disajikan. Secara umum modul harus memuat sebagai 1) Judul; 2) Petunjuk belajar (Petunjuk siswa atau guru); 3) Kompetensi yang akan dicapai; 4) Informasi pendukung; 5) Latihan latihan; 6) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); 7) Evaluasi dan penilaian

Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan modul:

- a) Sesuai Tujuan Pendidikan Nasional, yakni harus mempertimbangkan tujuan pendidikan nasional negara kita, agar buku yang dibuat dapat mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional kita
- b) Mengacu pada kurikulum, kurikulum merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap komponen

lain, kurikulum menjadi acuan kita dalam membuat teks pelajaran karena kurikulum merupakan apa yang digunakannya

- c) Menggunakan tata bahasa yang formal dan disesuaikan
- d) Tata bahasa dalam buku pelajaran sebaiknya menggunakan tata bahasa formal, penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mempermudah siswa memahami makna dari setiap kalimat
- e) Memahami susunan buku ajar, penulis harus memahami susunan dalam buku teks pelajaran mulai dari halaman depan (*Cover*) hingga halaman terakhir penutup
- f) Menggunakan Ilustrasi yang menarik dan tepat, ilustrasi dapat digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami materi yang sulit dijelaskan melalui kata-kata dan mengurangi verbalisme agar tidak bosan, ini akan menjadi efektif jika sasarannya adalah anak sekolah dasar dimana siswa akan senang dengan adanya gambar-gambar.

Dari beberapa hal yang telah dikemukakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan modul ialah harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kurikulum di sekolah. Modul disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti serta memuat materi pembelajaran, serta indikator pencapaian hasil belajar siswa untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik secara mandiri.

f. Langkah- langkah Penyusunan Modul

Ada empat tahapan yang harus kita lalui, yaitu :

- 1) Analisis kurikulum tematik, bertujuan untuk menentukan materi-materi mana dari hasil pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator serta jaringan tema yang memerlukan modul sebagai bahan ajar. Dalam menentukan materi dianalisis dengan cara melihat inti materi yang diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dan hasil belajar kritis yang harus dimiliki peserta

didik (*Critical Learning Uotcomes*) (Prastowo, 2011, p.118).

- 2) Menentukan judul modul, harus mengacu kepada kompetensi dasar atau materi pokok yang ada dalam kurikulum.
- 3) Pemberian kode modul, berupa angka-angka yang diberi makna yang fungsinya sebagai penanda tema dalam kelas, tidak sama dengan kode modul pada kurikulum konvensional.
- 4) Penulisan modul

Ada lima hal penting yang hendak dijadikan acuan dalam proses penulisan modul, yaitu :

- a) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai
- b) Menentukan alat evaluasi atau penilaian
- c) Penyusunan materi
- d) Urutan pengajaran
- e) Struktur bahan ajar modul

g. Komponen Modul

Dalam pengembangan sebuah modul yang baik, maka satu hal penting yang harus kita lakukan adalah mengenali komponen-komponen modul tersebut.

(Prastowo, 2011, p.112) juga mengemukakan komponen-komponen modul terdiri dari: judul modul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, SK, KD, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, materi modul, dan evaluasi. Sebuah modul terdiri dari: 1) petunjuk penggunaan modul untuk guru dan peserta didik; 2) lembar kegiatan peserta didik, berisi tentang topik modul, pengarahan umum, waktu mengerjakan modul, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, alat pengajaran, petunjuk khusus dalam kegiatan belajar; 3) lembar kerja peserta didik, berisi tugas atau persoalan-persoalan yang harus dikerjakan dan setelah mempelajari kegiatan peserta didik; 4) kunci lembar kerja peserta didik; 5) lembar soal; 6) lembar jawaban 7) soal kunci jawaban soal.

Berdasarkan pendapat di atas maka komponen-komponen yang perlu ada dalam sebuah modul adalah: judul modul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, materi modul, dan evaluasi.

4. Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

a. Pengertian Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Model pembelajaran SQ4R merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan cara membaca, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; *Survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan diujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar - gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawaban. *Reflect* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. *Recite* merupakan langkah atau kegiatan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh (Rasyid, 2015, p.173).

Model SQ4R merupakan pengembangan dari model pembelajaran SQ3R. SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Dan Review*) merupakan model pembelajaran yang efektif membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi yang dipelajari. SQ4R menawarkan solusi dari masalah rendahnya kemampuan memahami masalah. Model SQ4R menambahkan unsur *Reflect*, yaitu aktivitas guru memberikan suatu permasalahan open-ended yang berhubungan dengan kontekstual yang relevan dengan

kehidupan sehari-hari. Permasalahan open-ended merupakan suatu permasalahan terbuka yang menghendaki jawaban dengan banyak cara penyelesaian (Wulandari, Budiyo, & Iswahyudi, 2016, p. 35).

Model SQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca membuat siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaksi antara bahasa dan pikiran.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran SQ4R adalah Membekali mahasiswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis-jenis kegiatan membaca, Meningkatkan proses belajar mengajar secara mantap, efisien dan efektif untuk berbagai materi bacaan.

- b. Karakteristik Model Pembelajaran SQ4R sebagai berikut:
 1. Siswa berperan aktif dalam pembelajaran
 2. Guru sebagai fasilitator dan mediator yang aktif
 3. Pembelajaran dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil
 4. Siswa diberikan suatu permasalahan dan mensurvey hal-hal pokok yang diberikan.
 5. Siswa menyelidiki makna yang terkandung dalam suatu permasalahan dengan berpedoman pada hal-hal pokok yang telah di Survey terlebih dahulu.
- c. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Menurut (Suyatno 2009:67) dalam (Rahayu,I.W.,Zulaikha, S & Negara, A.O 2014, p.3) menyatakan langkah-langkah dari model pembelajaran SQ4R yaitu sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu *Survey*, dengan mencermati teks bacaan dan mencatat/menandai ide pokok setiap paragraf. Dalam melakukan

aktivitas *Survey* diperlukan suatu yang dapat membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya teks, judul bagian (*Heading*) dan judul sub-bagian (*Sub-Heading*), istilah dan kata kunci, dan sebagainya.

2. Langkah kedua yaitu *Question*, dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dan darimana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar) dalam melakukan aktivitas question guru memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan, dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Pertanyaan yang disusun hendaknya diambil dari bagian bacaan waktu membaca dengan susunan sebagaimana susunan wacana tersebut.
3. Langkah ketiga yaitu *Read*, dengan membaca teks dan mencari jawabannya. Melalui langkah *Read* guru menugaskan siswa secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
4. Langkah ke empat yaitu *Reflect*, merupakan aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan. *Reflect* bukanlah langkah yang terpisah dengan langkah membaca tetapi merupakan suatu kesatuan. Selama membaca guru menugaskan siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang disampaikan.
5. Langkah kelima yaitu *Recite*, merupakan mempertimbangkan jawaban yang ditemukan (catat/bahas bersama). Melalui langkah *recite* guru menugaskan siswa untuk menyebutkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun.
6. Langkah keenam yaitu *Review*, merupakan cara meninjau ulang menyeluruh. Pada langkah terakhir guru menugaskan siswa untuk

meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Dengan cara siswa untuk melihat kembali dan membandingkan tulisannya dengan bahan bacaan yang sebenarnya jika ada kesalahan, siswa memperbaiki tulisannya sesuai dengan isi jawabannya tersebut

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

a. Adapun beberapa kelebihan model SQ4R antara lain :

1. Dengan adanya tahap survei pada awal pembelajaran, hal ini membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Siswa diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan memberikan tanggapan apa yang dia dapat lalu dikomunikasikan dengan cara membaca. Dengan demikian mendorong siswa berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna.
3. Materi yang dipelajari siswa melekat untuk periode waktu yang lebih lama.

b. Kekurangan Model Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

1. Apabila dalam penggunaan model SQ4R siswa tidak teliti, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya.
2. Siswa yang tidak mengikuti dengan baik cara pembelajaran dengan model SQ4R maka siswa kesulitan dalam menerima pelajaran

B. Validitas dan Praktikalitas Produk

1. Validitas Produk

Validitas merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validitas produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan kelemahan dan kekuatannya. Validitas desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut, berikut keunggulannya (Sugiyono, 2018, p. 338).

Validitas dalam penelitian pengembangan validasi isi dan konstruk. Produk pembelajaran disimpulkan valid jika dikembangkan dengan teori yang memadai, disebut dengan validitas isi. Menurut (Haviz, 2013, p. 33) menyatakan bahwa semua komponen produk pembelajaran, antara satu dengan yang lainnya berhubungan secara konsisten, disebut dengan validitas konstruk. Produk yang valid adalah produk yang telah divalidasi oleh pakar yang profesional dibidangnya untuk dilanjutkan sebagai bahan ajar dalam penelitian.

Aspek pertama penentuan kualitas produk pembelajaran adalah validitas. Validitas merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang dihasilkan sudah layak atau belum. Syarat sebuah produk pembelajaran disimpulkan valid jika dikembangkan dengan teori yang memadai, disebut dengan validitas isi. Semua komponen produk pembelajaran antara satu dengan yang lainnya berhubungan secara disebut dengan validasi konstruk. Indikator- indikator yang digunakan untuk menyimpulkan produk pembelajaran yang dikembangkan valid adalah validasi isi dan validasi

konstruksi. Validitas isi menunjukkan produk yang dikembangkan didasari oleh kurikulum yang relevan, atau produk pembelajaran yang dikembangkan berdasar pada rasional teoritik yang kuat. Teori yang melandasi pengembangan produk pembelajaran diuraikan dan dibahas secara mendalam (Haviz, 2013, p. 33).

2. Praktikalitas Produk

Aspek kedua penentuan kualitas pembelajaran adalah kepraktisan. Aspek kepraktisan ditentukan dari hasil penilaian pengguna atau pemakai. Penilaian kepraktisan oleh pengguna atau pemakai, dilihat dari praktisi yang berpendapat bahwa apa yang dikembangkan dapat digunakan dalam kondisi normal dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan oleh praktisi (Haviz, 2013, p. 35). Menurut Nieveen (1999) dalam (Haviz, 2013, p. 35) menjelaskan bahwa tingkat kepraktisan dilihat dari penjelasan apakah guru dan pakar-pakar lainnya memberikan pertimbangan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh guru dan siswa, serta juga menjelaskan bahwa produk hasil pengembangan disimpulkan praktis apabila praktisi menyatakan secara teoretis produk dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaannya produk termasuk kategori baik. Istilah baik ini masih memerlukan indikator- indikator lanjutan, terutama dalam pelaksanaan produk pembelajaran yang telah dikembangkan.

Suatu produk media pembelajaran dikatakan praktis jika siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dalam belajar secara praktis dan efisien. Kepraktisan produk dianalisis berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa. (Riduwan, 2010, p. 14).

C. KI dan KD, Indikator Tujuan Pembelajaran Pada Materi Pencemaran Lingkungan

1. Kompetensi Inti

Tabel 2.1 Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan Menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

2. Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Materi Pencemaran Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.8. Menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	Pencemaran Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Lingkungan • Macam-macam Pencemaran 	3x30
4.8. Merumuskan gagasan pemecahan masalah pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebab dan dampak pencemaran Air • Pencemaran Tanah • Pencemaran Udara • Pencemaran Suara 	

3. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari materi pembelajaran ini adalah:

1. Menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.

3. Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
4. Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan dengan baik dan benar

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Zakiyatin Nisak, Murni Saptasari, Aloysius Duran Corebima dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R sebagai Bahan Belajar untuk Siswa SMA” pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan perolehan skor validasi ahli bahan ajar sebesar 85,45% (layak), ahli materi sebesar 97,5% (sangat layak), praktisi lapangan sebesar 98,1% (sangat layak) serta respon siswa yang sangat baik dengan perolehan nilai sebesar 94,96%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Biologi berbasis model SQ4R yang dikembangkan tergolong layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan belajar untuk siswa SMA.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pt. Indah W Rahayu , Siti Zulaikha , I Gst. Agung Oka Negara dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ4R Berbasis Keterampilan Proses Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Gugus Letkol Wisnu” pada tahun 2014. Hasil analisis menunjukkan $t_{hit} = 4,21$ sedangkan t_{tab} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 73$ sebesar 2,000, sehingga $t_{hit} > t_{tab}$. Analisis ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang

mengikuti pembelajaran kooperatif tipe SQ4R berbasis keterampilan proses dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe SQ4R berbasis keterampilan proses berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Candra Dewi, S.Pd dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sistem Ekskresi Melalui Penerapan Model Pembelajaran SQ4R Bagi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Cepiring Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016” pada tahun 2016. Hal ini terbukti dari analisis ulangan harian bulan januari 2016 diperoleh dari 35 siswa hanya 16 siswa (45.71%) yang mencapai KKM (76). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi dengan penerapan model pembelajaran SQ4R bagi siswa kelas XI IPA- 1 SMA Negeri 1 Cepiring Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Dwi Prasetyani dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Melalui Pendekatan *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Di Smp Negeri 31 Semarang” pada tahun 2010. Hasil Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* melalui pendekatan *Talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada pokok bahasan sistem peredaran darah pada kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang tahun pelajaran 2010/2011. Rata-rata nilai kelas yang dicapai siswa diakhir siklus III sebesar (74,21) dengan nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar (76,32), dan nilai ketuntasan belajar individu (80,00).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ebih AR. Arhasy, Ratna Rustina dan Yeni Heryani dengan judul “Kontribusi Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis” pada tahun 2015. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor tes pemahaman matematis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 5% Begitu pula hasil analisis terhadap perbedaan rata-rata skor tes kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol pada taraf signifikansi 5%. Sebagai kesimpulan, penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan teknik SQ4R menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual dengan teknik SQ4R menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara mahasiswa yang memperoleh Pembelajaran kontekstual dengan teknik SQ4R , terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa yang memperoleh Pembelajaran kontekstual antara kelompok atas dan kelompok bawah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yusniar Rasjid dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dengan Metode *Talking Stick* terhadap Keterampilan Metakognisi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 9 Makassar” pada tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan metakognisi dari data yang diperoleh memberikan gambaran bahwa keterampilan metakognisi siswa meningkat setelah proses pembelajaran. Dapat diketahui meningkatkan keterampilan metakognisi siswa atau dengan kata lain model pembelajaran SQ4R dengan metode Talking Stick memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap perkembangan keterampilan metakognisi siswa dari pada pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau bahasa inggrisnya *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk penelitian yang digunakan bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2013, p. 297).

B. Model Pengembangan

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4-D (Four- D) yang merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel, bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media, kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan dari peserta didik (Trianto, 2009, p. 189)

Model pengembangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D. Menurut Trianto model pengembangan 4-D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu *Define, Design, Develop, Dan Disseminate* (Trianto, 2009, p. 189) Berikut ini diuraikan langkah-langkah yang dilakukan setiap tahap :

1. Tahap *Define* (Tahap Pendefenisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk analisis awal-akhir (analisis kebutuhan), analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*), analisis literature/konsep, perumusan tujuan pembelajaran.

2. Tahap *Design* (Tahap Perencanaan)

Tahap design bertujuan untuk menyiapkan *prototype* atau rancangan awal perangkat pembelajaran.

3. Tahap *Develop* (Tahap Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui penilaian ahli (*Expert Appraisal*) yang diikuti dengan revisi, dan uji coba pengembangan terbatas pada siswa (*Developmental Testing*). Pada tahap ini adalah tahap validasi dan tahap praktikalitas

4. Tahap *Desseminate* (Tahap Psenyebaran)

Tahap ini merupakan tes validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dan direvisi, kemudian disebarkan ke lapangan dalam skala yang lebih luas. Pada penelitian ini tahap *Desseminate* (penyebaran) tidak dilakukan karena keterbatasan yang peneliti miliki

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan rancangan 4D, maka prosedur penelitian ini hanya dilakukan dalam tiga tahapan. Tahapan *Desseminate* tidak digunakan dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti seperti keterbatasan sarana prasarana dan waktu pelaksanaannya. Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pendefenisian (*Define*)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R. Sehingga bisa menjadi alternatif bahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

a. Analisis Awal-Akhir (*Front-End* Analisis)

a) Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bidang Studi IPA

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan mengetahui masalah dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehubungan dengan pembelajaran biologi kelas VII IPA

b) Menganalisis Buku Teks

Sebelum merancang modul, harus dilihat dulu isi buku teks yang digunakan oleh guru Biologi di kelas VII IPA, baik dari cara penyajian materi, soal latihan dan tugas-tugas. Hal ini bertujuan untuk melihat isi buku teks, cara penyajian materi, soal latihan dan tugas-tugas. Hal ini bertujuan untuk melihat isi buku teks, cara penyajian dan kesesuaiannya dengan silabus.

c) Menganalisis Kurikulum Dan Silabus

Tujuan dari analisis ini adalah mengetahui apakah materi yang akan diajarkan sudah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Selain itu, juga melihat apakah kegiatan pembelajaran bersifat *Student Centered* Atau *Teacher Centered*.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk melihat karakteristik peserta didik meliputi kemampuan akademik, perhatian dan motivasi. Hasil analisis dapat dijadikan gambaran untuk menyiapkan materi pembelajaran. Dengan memahami dan mengetahui karakteristik yang dimiliki peserta didik, maka akan memudahkan merancang sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dihasilkan modul pembelajaran biologi yang cocok digunakan untuk siswa sekolah tersebut.

c. Analisis Literatur Modul

Hal ini bertujuan untuk mengetahui format dan cara pembuatan modul, agar modul yang akan dikembangkan dapat dirancang dengan baik dan benar.

d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Hal ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar (KD), dan indikator. Tujuan pembelajaran dapat dikembangkan dari indikator yang telah dibuat.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan *Protipe* modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan konsep utama pada pokok pembahasan materi pencemaran lingkungan berbasis SQ4R. Konsep tersebut dikembangkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan menarik perhatian siswa.

Modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R yang disajikan memuat petunjuk penggunaan modul, KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran, materi pencemaran lingkungan dengan langkah model SQ4R. Hal-hal yang disajikan dalam modul berbasis SQ4R ini memuat 6 tahap yang umum dimiliki oleh peserta didik kemudian dirancang dalam bentuk pembelajaran berbasis SQ4R bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pengerjaan modul tersebut. Sumber perancangan berpedoman pada buku IPA MTsN kelas VII, internet dan sumber yang lainnya.

Setelah modul dirancang langkah selanjutnya adalah membuat modul berbasis SQ4R dimulai dengan mengumpulkan semua bahan yang diperlukan dalam pembuatan modul berbasis SQ4R dengan 6 tahap, dengan materi pencemaran lingkungan dari berbagai sumber yang relevan dan dilanjutkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merancang Gambaran Karakteristik Modul

- 1) Membuat garis besar pembuatan modul, dalam kegiatan ini berisi identifikasi terhadap program pembuatan modul, melalui identifikasi ini ditentukan: judul, sasaran, tujuan, pokok-pokok materi dan lain-lain yang dituangkan dalam modul tersebut.

Merancang modul dengan menggunakan aplikasi utama *Microsoft Word* ditambah dengan aplikasi bantuan *Pinterest* untuk membantu pengkombinasian, dimulai dari membuat cover dengan cara mengkombinasikan antara gambar, warna dan ditulis dengan beberapa jenis *Font* pada aplikasi *Pinterest* dengan menggunakan *Font Size* yang disesuaikan antara 12- 25 serta spasi 1,0 dan 1,5.

- 2) Membuat kata pengantar, daftar isi.
- 3) Membuat pendahuluan berupa pemberian petunjuk penggunaan modul bagi guru dan peserta didik yang dipadukan gambar- gambar animasi yang menarik bagi peserta didik dan sesuai dengan tingkat MTsN petunjuk penggunaan modul bagi guru dan siswa sesuai dengan langkah- langkah pada pembelajaran SQ4R yang dipadukan dengan gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik, serta daftar isi.
- 4) Membuat SK, KD, Indikator pencapaian

b. Modul Pembelajaran IPA Berbasis SQ4R Pada Materi Pencemaran Lingkungan.

- 5) Selain *Cover* menggunakan *Microsoft Word* dengan menggunakan *font Times New Roman* dengan ukuran size font berkisar antara 10-14 serta diiringi dengan beberapa desain menarik untuk peserta didik tingkat MTsN.
- 6) Mengemas dan menyusun materi tentang pencemaran lingkungan secara sistematis dengan berbagai jenis 6 tahap peserta didik dengan

bahasa yang mudah dipahami sesuai langkah SQ4R untuk menjadi pedoman pembelajaran bagi peserta didik.

- 7) Menyusun tujuan pembelajaran serta informasi penting setiap pertemuan
- 8) Membuat lembar kerja siswa, lembar pertanyaan untuk segala macam aspek 6 tahap evaluasi dengan model berbasis SQ4R sesuai dengan materi pencemaran lingkungan.

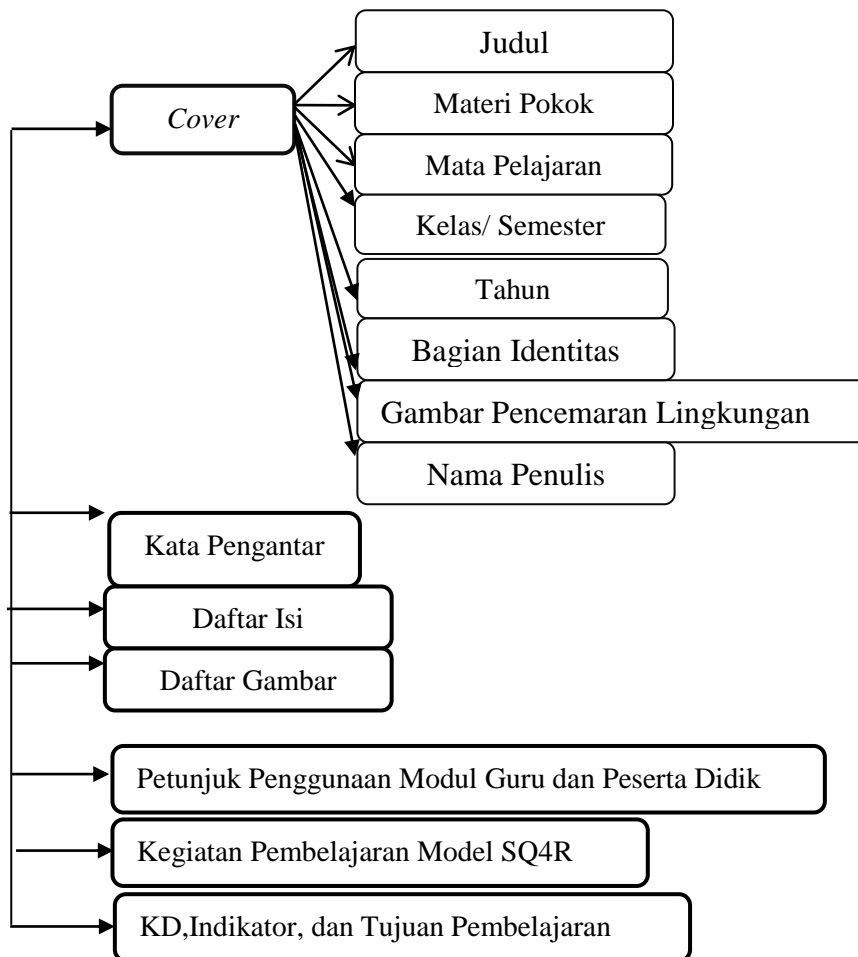
Pada tahap pembuatan modul berbasis SQ4R pada materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN ini, penulis akan memaparkan 6 bagian utama dalam pengerjaan modul ini sesuai dengan langkah model pembelajaran SQ4R, diantaranya:

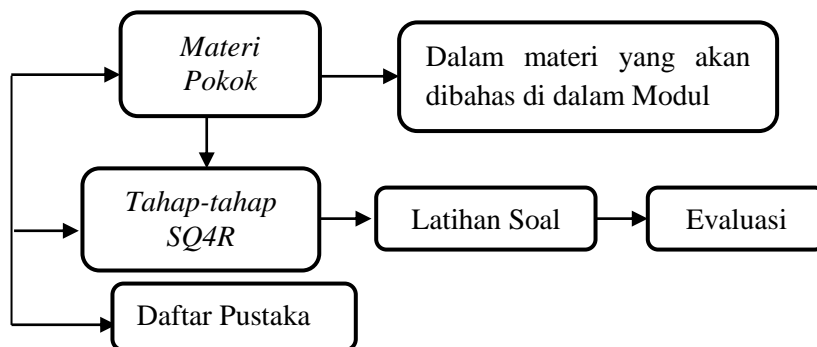
- a) *Survey* tahap ini peserta didik diberikan sebuah permasalahan yang berupa menampilkan gambar, yang akan dianalisis oleh siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui penyelesaian seperti apa untuk menyelesaikan permasalahan atau gambar yang diberikan guru
- b) *Question* tahap ini peserta didik mengajukan serangkaian pertanyaan yang didapatkan dari wacana gambar yang ditampilkan pada modul
- c) *Read* tahap ini dilakukan oleh peserta didik membaca teks bacaan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaannya dan peserta didik menandai jawaban pertanyaan di garis bawah
- d) *Reflect* tahap ini peserta didik memberikan contoh yang memuat penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan
- e) *Recite* peserta didik meyakinkan pemahaman jawabannya yang ditemukan dengan cara menghubungkan pengetahuan dimiliki
- f) *Review* peserta didik memberikan kesimpulan yang tepat

9) Tahap Akhir

Tahap terakhir adalah *Finising*. Pada kegiatan ini dilakukan *Review*, uji validitas dan praktikalitas terhadap modul berbasis SQ4R untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, sesuai dengan produk yang diharapkan.

Dalam proses tahap akhir desain juga disertakan pembuatan soal essay yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari setelah menggunakan modul berbasis pada materi pencemaran lingkungan ini. Untuk mengetahui rancangan modul berbasis SQ4R dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3.1 Langkah-Langkah Merancang Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

2. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah protipe selesai dirancang, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap *Protipe*. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan pakar dan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R. Tahapan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan.

a. Validasi Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R

Pada tahap ini penulis melakukan validasi terhadap modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R. Ada empat macam validasi yang akan digunakan pada modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R yaitu :

- 1) Validasi isi, dengan adanya validasi isi ini peneliti dapat mengetahui apakah modul pembelajaran biologi berbasis SQ4R yang telah dirancang sesuai dengan silabus mata pelajaran biologi.
- 2) Validasi konstruk (*Construct Validity*), adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan, yang pada hakekatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu anak didik.

- 3) Validasi kebahasaan menekankan pada penggunaan bahasa dalam modul pembelajaran, struktur kalimat yang jelas, bahasa sederhana, komunikatif dan mudah dipahami.
- 4) Validasi teknis menekankan penyajian modul pembelajaran, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilannya dalam modul pembelajaran.

Uji validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Meminta kesediaan tenaga ahli (Dosen) untuk menjadi validator dari modul pembelajaran yang dikembangkan.
 - b) Meminta validator untuk memberikan penilaian dan saran terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan.
 - c) Melakukan revisi pertama terhadap draf modul pembelajaran berdasarkan penilaian dan saran dari validator.
- b. Tahap Praktikalitas Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R

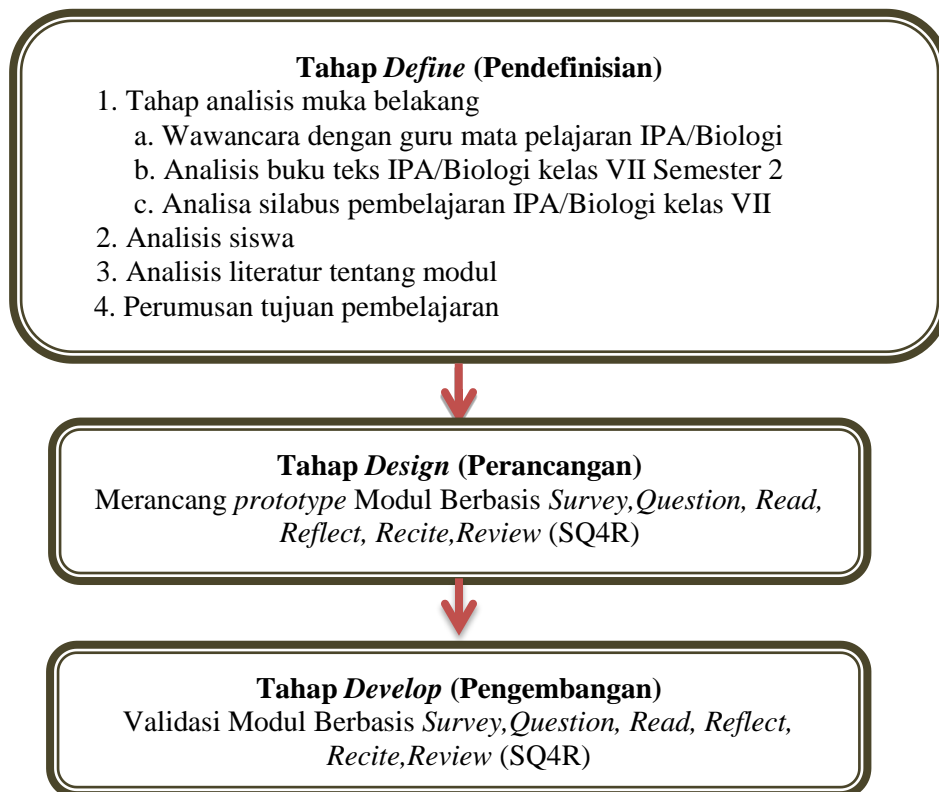
Pada tahap praktikalitas ini dilakukan uji coba terbatas disuatu kelas VII MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas. Uji coba ini dilakukan untuk melihat praktikalitas atau kepraktisan dari bahan ajar IPA yang dirancang. Tahap praktikalitas dilakukan dengan dua cara, yaitu pengisian angket respons oleh siswa kelas VII, dan wawancara guru bidang studi IPA di MTsN 1 Tanah Datar.

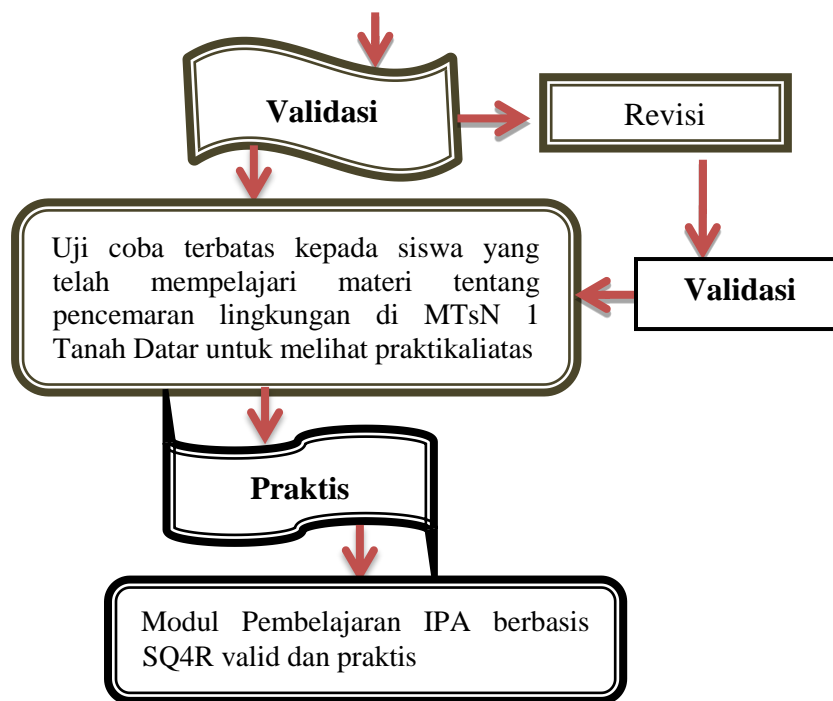
- 1) Uji praktikalitas modul pembelajaran oleh guru
 - a) Penulis memberikan petunjuk singkat penggunaan modul pembelajaran berbasis SQ4R kepada guru.
 - b) Guru menggunakan modul pembelajaran berbasis SQ4R berdasarkan petunjuk penggunaan yang sudah ada didalam proses pembelajaran.
 - c) Penulis mewawancari guru mengenai modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan, wawancara dilakukan bersifat bebas

terpimpin, yaitu dalam pelaksanaannya penulis membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan yang hanya merupakan garis besar.

- 2) Uji praktikalitas modul pembelajaran berbasis pada pencemaran lingkungan oleh peserta didik.
 - a) Penulis membagikan modul
 - b) Siswa diminta untuk membaca penggunaan modul
 - c) Siswa melanjutkan mengerjakan isi modul
 - d) Siswa diminta untuk mengerjakan respon, saran dan kritikan terhadap modul pembelajaran berbasis SQ4R dengan mengisi angket

Rancangan penelitian tersebut digambarkan dalam dalam prosedur penelitian yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada guru dan siswa yang memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Pada penelitian ini angket bertujuan untuk mengungkapkan praktikalitas penggunaan modul pembelajaran IPA berbasis SQ4R pada materi pencemaran lingkungan kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi keinginan, keyakinan, dan lain-lain. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru bidang studi IPA untuk mengungkapkan praktikalitas modul berbasis SQ4R pada materi pencemaran lingkungan yang dikembangkan.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Untuk 3 Validator

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah modul pembelajaran berbasis SQ4R dan instrument yang telah dirancang valid atau tidak. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Validasi Modul Pembelajaran Berbasis SQ4R

Lembar validasi modul pembelajaran berbasis SQ4R ini berisi beberapa aspek seperti tujuan, rasional, isi bahan ajar yang dikembangkan, karakteristik bahan ajar, kesesuaian dan bahasa, bentuk fisik dan masing-masing aspek ini nanti akan dikembangkan menjadi beberapa pernyataan.

Pengisian lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan *range* 1 sampai 4. Setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban 1 sampai 4 Lembar validasi media pembelajaran diisi oleh 3 validator. Secara umum aspek yang akan divalidasi tergambar pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas Modul Pembelajaran Berbasis SQ4R

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1		Didaktik	
		Mengacu pada kurikulum 2013	1,2,3
		Mengajak peserta didik aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran	4
		Memberi penekanan pada proses untuk dapat memecahkan masalah	5
		Dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok	6
		Dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik	7
		Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif	8
2		Konstruk	
		Identitas modul	9
		Kata pengantar pada modul	10

	Petunjuk kegiatan modul jelas dan mudah dipahami	11
	Memiliki kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	12
	Memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan pembelajaran	13
	Mempunyai materi pokok yang jelas dan kegiatan modul dipadukan dengan pembelajaran SQ4R	14
	Dapat membangun pengetahuan peserta didik dengan pembelajaran SQ4R	15
	Struktur kalimat jelas dan sederhana	16
	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa	17
	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	18
3	Teknis	
	Tulisan	19
	Penampilan modul	20,21
	Gambar	22, 23
4	Model SQ4R	
Desain pembelajaran SQ4R	<i>Survey</i> yaitu diberikan sebuah permasalahan yang berupa menampilkan gambar, bacaan teks, yang nanti akan dianalisis oleh peserta didik	24
	<i>Question</i> siswa mengajukan serangkaian pertanyaan yang didapatkan dari wacana sebelumnya	25
	<i>Read</i> siswa membaca teks bacaan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaannya dan digaris bawah	26
	<i>Reflect</i> siswa memberikan contoh yang memuat penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan	27
	<i>Recite</i> siswa meyakinkan pemahaman jawabannya yang ditemukan dengan cara menghubungkan pengetahuan dimiliki	28
	<i>Review</i> siswa memberikan kesimpulan yang tepat	29

Sumber: Dimodifikasi dari Ferdian (2008)

b. Lembar Validasi Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Lembar ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket yang telah dirancang valid atau tidak. Aspek penilaian meliputi format angket, bahasa yang digunakan, butir pertanyaan angket.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Untuk Lembar Validasi Modul Berbasis SQ4R

No	Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan
1	Format angket	
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	1
2	Bahasa yang digunakan	
	a. Kebenaran tata bahasa	2
	b. Kesederhanaan struktur kalimat	3
3	Butir pernyataan angket	
	a. Pernyataan angket mudah diukur	4
	b. Pernyataan angket mudah dipahami	5
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	6

c. Lembar Validasi Instrumen Wawancara dengan Guru

Lembar validasi wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui kepraktisan modul pembelajaran berbasis SQ4R lembar validasi wawancara berisi format lembar pedoman wawancara, bahasa yang digunakan, butir pertanyaan lembar pedoman wawancara. Lembar validasi ini diisi oleh 3 orang validator. Skala penilaian dengan menggunakan skala likert.

2. Lembar Praktikalitas Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Lembar angket disusun untuk meminta tanggapan guru dan peserta didik tentang kemudahan dalam penggunaan modul berbasis SQ4R. Pengisian angket menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 4. Setiap pernyataan mempunyai pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Jika siswa memilih jawaban SS maka nilainya 4, jika S nilainya 3, jika TS nilainya 2, dan jika

STS niainya 1. Secara umum aspek yang akan dilihat pada proses praktikalitas tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Uji Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R oleh Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kemudahan dalam penggunaan	Petunjuk penggunaan modul dapat dipahami dengan jelas	1
		Bahasa yang digunakan pada Modul Berbasis (SQ4R) sederhana	2
		Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan	3
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
		Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas	5
		Materi yang disajikan sederhana	6
		Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	7
2	Manfaat yang didapat	Modul Berbasis (SQ4R) ini mendukung peran guru sebagai fasilitator	8
		Modul Berbasis (SQ4R) ini mengurangi peran guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang	9
		Setiap kegiatan dalam bahan ajar dapat menimbulkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran	10
		Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna	11
		Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat meningkatkan penguasaan peserta didik	12
		Belajar dengan Modul Berbasis (SQ4R) membantu untuk memahami konsep pembelajaran yang berkaitan dengan materi Pencemaran Lingkungan	13
		Dapat mengoptimalkan hasil belajar	14

		dengan menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini	
3	Efektivitas waktu pembelajaran	Penggunaan Modul (SQ4R) dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik	15
		Penggunaan Modul (SQ4R) dapat menjadikan waktu pembelajaran disekolah lebih efisien	16
		Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu siswa belajar sesuai dengan kecepatannya	17

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Uji Praktikalitas Modul Berbasis SQ4R oleh Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kemudahan dalam penggunaan	Petunjuk penggunaan modul dapat dipahami dengan jelas	1
		Menggunakan bahasa yang sederhana	2
		Gambar dalam modul membantu membantu menemukan konsep	3
		Materi yang disampaikan sederhana	4
		Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul jelas	5
		Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas	6
2	Manfaat yang didapat	Penggunaan modul menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran Biologi	7
		Penggunaan modul meningkatkan kemampuan berpikir	8
		Penggunaan modul menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran	9
		Penggunaan modul membantu menarik kesimpulan dari suatu materi	10
		Penggunaan modul meningkatkan pemahaman terhadap materi	11
		Senang belajar menggunakan modul ini	12

3	Efektivitas waktu pembelajaran	Penggunaan modul dapat memberikan pengetahuan awal	13
		Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien	14
		Modul membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri	15

3. Lembar Wawancara

Untuk mengetahui praktikalitas pengguna modul berbasis SQ4R pada materi pencemaran lingkungan wawancara dilakukan dengan guru bidang studi IPA. Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang petunjuk, isi dan kepraktisan penggunaan modul pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan berbasis SQ4R.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga digunakan *Reaserch And Development* supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian ini untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *Multy Years*) (Sugiyono, 2013, p. 67).

Berikut pedoman wawancara kepada guru, meliputi:

Tabel 3.5 Aspek Umum Dalam Lembar Wawancara

No	Aspek umum yang akan diamati
1	Proses belajar mengajar di sekolah
2	Hambatan dalam proses pembelajaran
3	Media, metode, dan model pembelajaran yang digunakan
4	Karakteristik peserta didik
5	Penggunaan IPTEK dalam pembelajaran
6	Sumber belajar dan permasalahannya
7	Bahan ajar yang digunakan dan bahan ajar yang akan dikembangkan

F. Teknik Analisis Data

1. Lembar Validasi Modul Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R

Pada lembar validasi ini hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya masing-masing lembar validasi dicari persentasenya dengan teknik yang dikemukakan (Riduwan M. , 2010, p. 89) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban masing-masing skor}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100 \%$$

Tabel 3.6 Kategori Validitas Modul

(%) Validasi	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

(Riduwan, 2007,p. 89)

2. Lembar Angket Respon Praktikalitas Guru dan Peserta Didik

Angket yang disusun dalam bentuk data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat pada angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban masing-masing skor}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100 \%$$

Tabel 3.7 Kategori Praktilitas Modul

% Praktikalitas	Kategori
0-20	Tidak praktis
21-40	Kurang praktis
41-60	Cukup praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat praktis

(Sumber: Riduwan, 2007: 89)

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan deskripsi naratif, yaitu suatu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata. Prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Mengklasifikasikan data penelitian apakah sesuai dengan batasan masalah.
- c. Mengambil kesimpulan akhir terhadap dan analisis data yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mendapatkan produk modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN 1 Tanah Datar. Dalam proses pengembangan modul penulis menggunakan model pengembangan 4-D yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun karena penulis memiliki keterbatasan waktu dan lingkungan maka penulis hanya melakukan penelitian sampai pada tahap ketiga, yaitu: pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), dan pengembangan (*Develop*). Hasil dari proses pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) dirancang berdasarkan hasil dari tahap pendefinisian (*Define*). Pada tahap pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas dan karakteristik peserta didik dalam belajar IPA di sekolah. Pada tahap ini dilakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan beberapa analisis terhadap hal-hal penting yang perlu dianalisis untuk dapat mengetahui karakteristik dari pengembangan modul tersebut.

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu, analisis kebutuhan (analisis muka belakang) dengan melakukan wawancara kepada guru IPA kelas VII MTsN 1 Tanah Datar, kemudian analisis buku teks dan bahan ajar peserta didik, menganalisis kurikulum dan silabus, serta dilanjutkan dengan analisis peserta didik, analisis literatur buku dan analisis tujuan pembelajaran. Adapun hasil yang didapat pada tahap ini, diantaranya:

a. Analisis Awal-Akhir (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini mempertimbangkan awal proses sebelum melakukan pengembangan modul yang membahas tentang permasalahan secara umum yang dihadapi oleh peserta didik. Adapun analisis awal- akhir ini dilihat dari permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang dilihat dan diamati dari hasil identifikasi observasi yang telah dilakukan. Peserta didik memiliki pola berfikirnya yang berbeda-beda, baik itu dari segi proses maupun hasil yang didapat.

Adapun proses analisis awal- akhir yang dilakukan, yaitu:

1) Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA

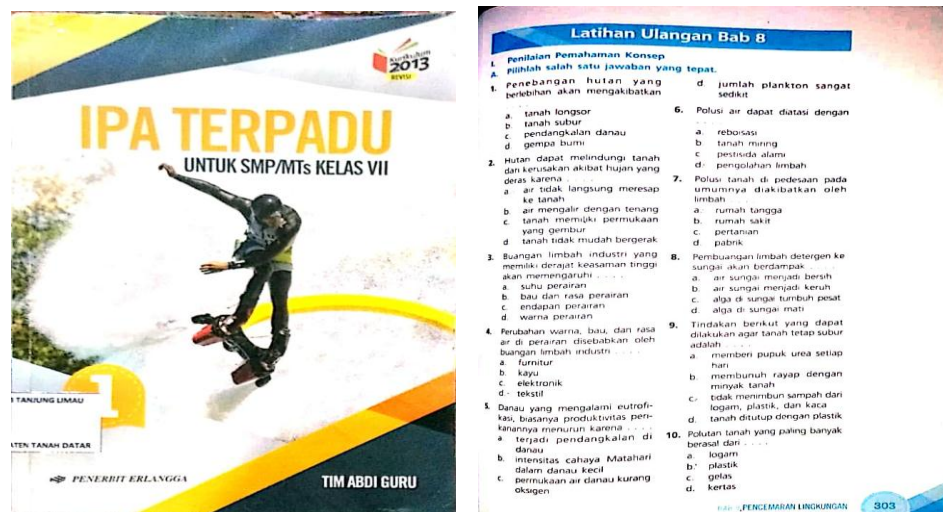
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru biologi di MTsN 1 Tanah Datar yaitu ibu Azizah Rahmy, M.Pd pada tanggal 27 Februari 2021, beliau mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dikelas belum maksimal melibatkan peserta didik secara aktif, belum maksimalnya interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik, guru belum memiliki kemampuan untuk membuat atau mengembangkan sendiri bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta guru belum dapat mengembangkan bahan ajar berupa modul dan bahan ajar media lainnya yang menjadi penyebab rendahnya tingkat pengetahuan. Sementara itu, keberadaan bahan ajar memiliki sejumlah fungsi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya bagi peserta didik, dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan pengembangan media pembelajaran untuk melihat dan mengetahui karakteristik peserta didik. Bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu upaya agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas latihan awal sebagai bekal sebelum memasuki materi pembelajaran, biasanya guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membaca materi dirumah, namun

tidak sepenuhnya proses ini berhasil. Sehingga perlu disiasati untuk menggunakan metode menarik dengan cara mengembangkan bahan ajar sendiri sehingga peserta didik dapat memiliki pedoman dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang dianggap dapat dipahami oleh peserta didik sesuai karakteristik dari peserta didik.

2) Analisis Buku Teks

Buku teks yang digunakan di MTsN 1 Tanah Datar yaitu buku yang berjudul Ilmu Pengetahuan Alam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 buku SMP/ MTS kelas VII semester 2 kurikulum edisi revisi, serta buku IPA Biologi Untuk SMP/ MTs kelas VII SMP/ MTS Kurikulum 2013 yang ditulis oleh Tim Abdi Guru, penerbit Erlangga.



Gambar 4.1 Buku Teks Latihan Peserta Didik

Dalam buku tersebut lebih mengarahkan kepada konsep- konsep pemahaman peserta didik mengenai materi yang dibahas, buku tersebut belum menyajikan eksplorasi peserta didik sehingga hanya bersifat pemahaman konsep saja. Beberapa kekurangan pada buku teks ini yaitu pada beberapa bagian materi dibahas secara garis besar saja, pada buku

teks tersebut juga belum memiliki kegiatan dan pertanyaan yang mampu mengembangkan tingkat kecerdasan bagi peserta didik.

Pada buku IPA Biologi Untuk SMP/ MTsN kelas VII SMP/ MTsN Kurikulum 2013 yang ditulis oleh Tim Abdi Guru, penerbit Erlangga sudah memaparkan materi hanya terdiri dari materi- materi umum saja, untuk tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan silabus namun untuk latihan sangat sedikit karena hanya terdapat latihan praktikum dan soal-soal evaluasi berupa pertanyaan- pertanyaan pilihan ganda yang belum mampu mengembangkan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan pada buku Pengetahuan Alam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 buku SMP/ MTsN kelas VII semester 2 Kurikulum edisi revisi ini memiliki kekurangan pokok bahasan penting yang harus dijabarkan oleh peserta didik serta ulasan materi masih berupa materi pokok saja sedangkan untuk latihan- latihan yang terdapat di buku ini masih bersifat pengetahuan umum dan belum mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik dengan pengamalan kehidupan sehari- hari terkait materi pembelajaran, namun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sudah sesuai dengan kurikulum 2013 sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

3) Analisis Kurikulum dan Silabus

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan menciptakan metode baru yang cocok untuk peserta didik yang memiliki perbedaan karakteristik. dalam menganalisis silabus maka perlu mengkaji standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Kurikulum yang digunakan di MTsN 1 Tanah Datar pada kelas VII adalah kurikulum 2013. Berdasarkan silabus pembelajaran IPA semester 2 kelas VII diketahui bahwa untuk materi pencemaran lingkungan sudah terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator.

Pada hasil analisis tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa pada materi pembelajaran pencemaran lingkungan dapat memahami bagaimana cara menanggulangi penyebab pencemaran tersebut dengan memberikan solusi mengatasi hal pencemaran itu dengan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar (KD) yang telah dijabarkan akan dibahas dalam dua sampai tiga kali pertemuan. Dengan demikian penulis mencoba menyesuaikan antara silabus dengan model modul yang akan penulis sajikan.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa peserta didik kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar serta mengamati proses pembelajaran yang terjadi di kelas VII IPA MTsN 1 Tanah Datar. Analisis peserta didik dilakukan untuk melihat karakteristik peserta didik meliputi kemampuan akademik, motivasi dan kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki peserta didik. Hasil analisis dapat dijadikan gambaran untuk menyiapkan materi pembelajaran dan juga bahan ajar yang cocok digunakan saat proses pembelajaran.

Hasil analisis peserta didik yang ditemukan di MTsN 8 Tanah Datar dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa orang peserta didik diperoleh beberapa informasi dengan rincian sebagai berikut: Kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar dan kurangnya kerja sama antar peserta didik saat di kelas, contohnya saat berdiskusi hanya beberapa orang saja yang mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan peserta didik yang lainnya tidak serius dan hanya mengandalkan teman yang lain saja. Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menjelaskan materi dirasa kurang bervariasi karena hanya menggunakan media papan tulis dan media pembelajaran powerpoint serta peserta didik juga kurang bersemangat untuk belajar sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Dari pemaparan di atas penulis mencoba menawarkan alternatif solusi untuk menanggulangi masalah motivasi peserta didik, kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif serta keterbatasan sumber belajar peserta didik yaitu dengan mengembangkan modul *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). Dengan menggunakan modul sebagai bahan ajar dapat membantu pembelajaran dalam rangka mengembangkan kreativitas peserta didik melalui aktivitas-aktivitasnya. Dengan modul ini peserta didik akan lebih mudah untuk memahami perkembangan daya pikir peserta didik dan membuat peserta didik bisa belajar secara mandiri serta aktif dalam mengikuti pembelajaran.

d. Analisis Literatur Tentang Modul

Adapun literatur yang berhubungan dengan pengembangan modul berbasis model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Literatur Modul Berbasis Model (SQ4R)

No	Judul	Penulis
1.	Modul	a. Prastowo (p, 103 2011) b. Oemar Hamalik, (p.105 2003) c. Nana Sudjana (p, 132 2002)
2.	Model Pembelajaran SQ4R	a. Rasjid, (p, 3 2015) b. Dewi, K. C. (2016) c. Rustina (p. 9 2014)
3.	Modul berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R)	a. Nurul, Zakiyatin, N., Murni, S., & Aloysius Duran C. (p, 5 2013) b. Mega, Nur dan Sifak. (p, 7 2019).

Dalam penulisan sistematika modul yang baik berisi kegiatan mendasar yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam pencapaian pembelajaran. Lembaran yang disusun harus sesuai dengan kriteria penulisan modul yang baik dan benar mulai dari judul,

konsep materi, petunjuk serta bagian- bagian pertanyaan serta pengayaan yang akan ditujukan kepada peserta didik.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Sasaran dari proses perumusan tujuan pembelajaran adalah untuk mengetahui bagaimana situasi serta kondisi ketercapaian standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator dari suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran tentunya ada tujuan yang harus dituju baik itu dari kompetensi dasar yang dipertimbangkan sejak awal proses pengembangan modul tersebut. Tujuan pembelajaran umum ini didasarkan pada Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran IPA MTsN kelas VII semester genap, yaitu kompetensi dasar (KD) 3.8. Menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan (*design*) dilakukan berdasarkan pengembangan pada prosedur tahap protipe modul berbasis (SQ4R) materi pencemaran lingkungan yang telah dirancang. Adapun langkah- langkah yang akan dilakukan pada tahap perancangan ini adalah:

a. Halaman Depan (*Cover*)

Desain cover dikerjakan dengan menggunakan aplikasi *Pinterest* yang didesain dengan mengkombinasikan antara gambar yang didesain penulis sesuai dengan materi yang digunakan serta menarik bagi peserta didik tingkat MTsN. Desain cover ini juga menggunakan jenis font jenis *Cooper Black*, *Comic Sans Ms*, *Berlin Sans Fb Demi*, *Cambria*, *Monotype Corsiva*, *Bodoni Mt Black*, *Times New Roman* serta *Britannic Bold* dengan menggunakan *font size* yang disesuaikan antara 12- 28 serta spasi 1,0 dan 1,5. Pada bagian cover juga memuat identitas yang meliputi judul modul, identitas pengguna dan sasaran tujuan, nama penulis.

Cover modul dengan materi pencemaran lingkungan ini dibuat dengan menggunakan mayoritas berwarna merah yang memiliki arti menarik perhatian, tujuan dari penulis menggunakan warna ini adalah untuk meningkatkan membantu menarik perhatian bagi peserta didik untuk mengerjakan modul tersebut. Tampilan modul berbasis (SQ4R) materi pencemaran lingkungan disajikan dalam gambar berikut:



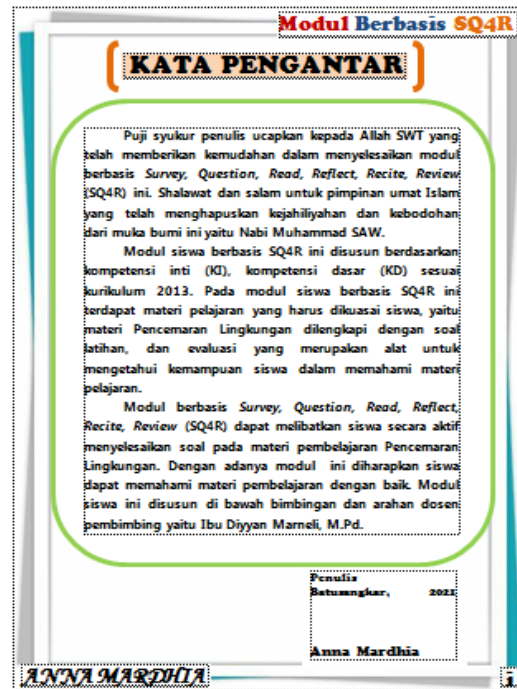
Cover Awal

Cover Perbaikan

Gambar 4.2 Tampilan Cover Modul

b. Kata Pengantar

Setelah halaman cover hal penting dari sebuah modul adalah kata pengantar dengan jenis tulisan *Segoe Ui*. Penulisan kata pengantar ini sepenuhnya menggunakan *Microsoft Word 2013*. Tampilan kata pengantar ini juga dilengkapi oleh tampilan *Header* dan *Footer* dengan membuat gambar menggunakan shapes dengan kombinasi antara warna- warna lembut yang bertujuan untuk menarik perhatian dan keinginan peserta didik untuk melanjutkan proses pengerjaan lembar kerja tersebut. Berikut tampilan kata pengantar modul yang telah dirancang:



Gambar 4.3 Kata Pengantar Modul

c. Daftar Isi

Daftar isi bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik, guru serta pembaca dari media cetak untuk mencari halaman yang dimuat dalam modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) materi sistem pencemaran lingkungan. Karena pada dasarnya daftar isi berfungsi untuk mempermudah mengetahui letak dari sebuah halaman modul yang tersedia. Penulis merancang daftar isi dengan menggunakan jenis tulisan yang jelas agar dapat dibaca dengan menggunakan jenis *Font Times New Romans* dengan ukuran 12. Pada bagian daftar isi terdapat bagian-bagian besar yang memperlihatkan setiap karakter dari bagian modul tersebut. Tampilan daftar isi pada modul dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Modul Berbasis SQ4R	
DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Kegiatan Pembelajaran SQ4R	vi
PERTEMUAN 1	
A. Pencemaran Air	
<i>Survey & Question</i>	1
<i>Read</i>	2
<i>Reflect</i>	3
<i>Recite & Review</i>	5
<i>Recite & Review</i>	6
B. Pencemaran Tanah	
<i>Survey & Question</i>	7
<i>Read</i>	8
<i>Reflect</i>	11
<i>Recite & Review</i>	12
PERTEMUAN 2	
C. Pencemaran Udara	
<i>Survey & Question</i>	13
<i>Read</i>	14
<i>Reflect</i>	15
<i>Recite & Review</i>	16
<i>Recite & Review</i>	17
D. Pencemaran Suara	
<i>Survey & Question</i>	18
<i>Read</i>	19
<i>Reflect</i>	20
<i>Recite & Review</i>	21
<i>Recite & Review</i>	22
EVALUASI	
LEMBAR KERJA SISWA	
DAFTAR PUSTAKA	
ANNAMARDHIA	

Gambar 4.4 Daftar Isi

d. Daftar Gambar

Daftar gambar bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik, guru serta pembaca dari media cetak untuk mencari halaman gambar dengan materi yang terdapat dalam modul. Karena pada dasarnya daftar gambar berfungsi untuk mempermudah mengetahui letak dari sebuah halaman gambar materi-materi pada modul yang tersedia. Penulis merancang daftar gambar dengan menggunakan jenis tulisan yang jelas agar dapat dibaca dengan menggunakan jenis *Font Times New Romans* dengan ukuran 12 Tampilan daftar gambar pada modul dapat dilihat dibawah ini:

Modul Berbasis SQ4R

(DAFTAR GAMBAR)

Gambar 1. Pencemaran Lingkungan	1
Gambar 2. Pencemaran Air	2
Gambar 3. Pencemaran Tanah	8
Gambar 4. Pencemaran Udara	14
Gambar 5. Pencemaran Suara	19
Gambar 6. Pencemaran Lingkungan	23

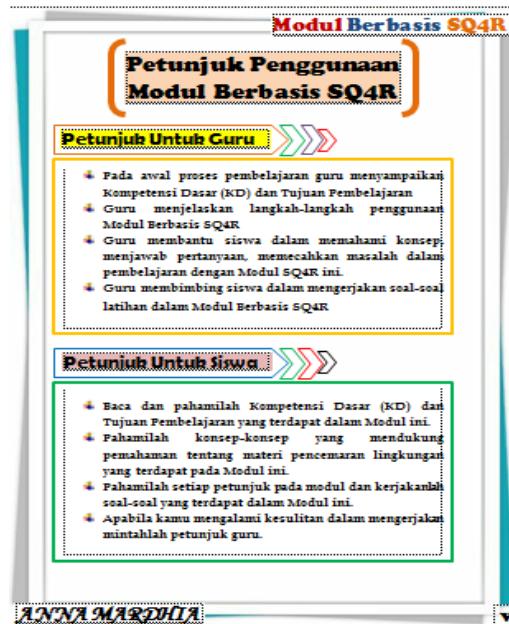
ANNA MARDHA

iv

Gambar 4.5 Daftar Gambar

e. Petunjuk Penggunaan Modul

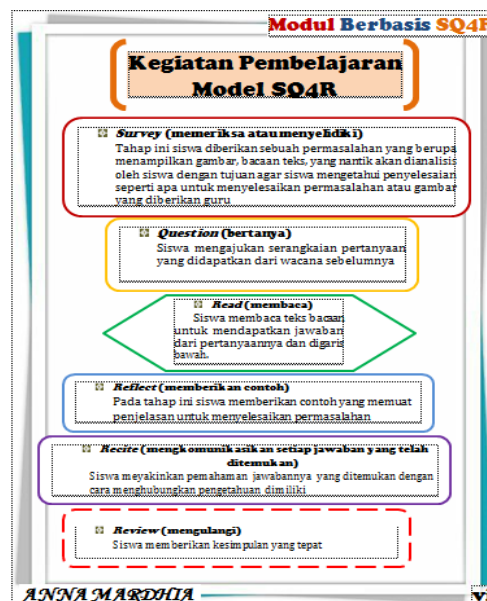
Petunjuk modul memuat tentang penjelasan deskriptif bagaimana penggunaan yang baik dan benar dalam penggunaan modul yang digunakan bagi peserta didik maupun guru. Petunjuk digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami langkah serta prosedur kerja yang tertera pada modul. Pada petunjuk lembar kerja ini dibedakan antara petunjuk guru dengan petunjuk yang akan dilakukan oleh siswa. Petunjuk tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada guru dan siswa dalam menggunakan modul tersebut.



Gambar 4.6 Petunjuk Penggunaan Modul

f. Kegiatan Pembelajaran SQ4R

Kegiatan pembelajaran SQ4R yaitu berisi langkah-langkah pembelajaran SQ4R yang terdiri dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite* dan *Review*.



Gambar 4.7 Kegiatan Pembelajaran SQ4R

g. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pembelajaran.

Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pembelajaran yang dimuat pada modul dikutip penulis dari silabus dan rancangan pembelajaran yang telah dirancang dan disusun oleh tim penyusun sebelumnya.

Pada lembar SK, KD dan indikator pembelajaran yang akan disajikan di dalam modul siswa dibuat dengan menggunakan jenis tulisan *Commic Sans Roman* serta *Times New Roman* yang memiliki ukuran tulisan berkisar antara 12- 15 serta dipadukan dengan sajian- sajian berbentuk warna yang digunakan sebagai daya tarik bagi peserta didik yang tertera pada gambar tersebut.

Modul Berbasis SQ4R	
Materi Pencemaran Lingkungan	
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8. Menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	3.8.1 Menjelaskan pengertian lingkungan, kerusakan dan pencemaran lingkungan 3.8.2 Menganalisis macam-macam bahan pencemaran lingkungan 3.8.4 Menganalisis pencemaran lingkungan dan pencemaran air, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan. 3.8.5 Menganalisis pencemaran tanah, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan 3.8.6 Menganalisis pencemaran lingkungan udara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan 3.8.7 Menganalisis pencemaran lingkungan suara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan
4.8. Merumuskan gagasan pemecahan masalah pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar	4.8.1. Membuat laporan tentang pemecahan pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar

ANNA MARDIA vii

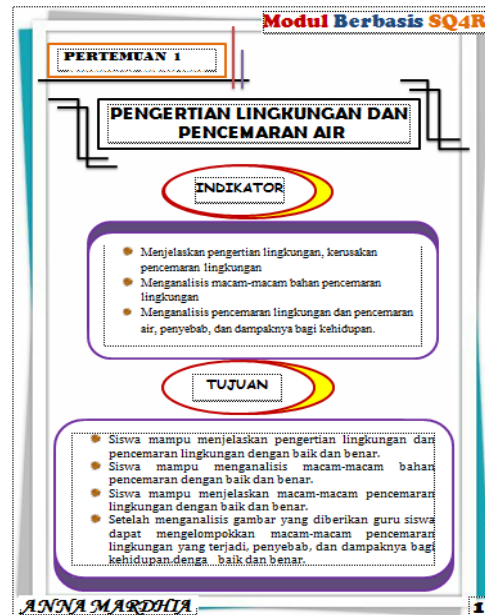
Gambar 4.8 Kompetensi Yang Dicapai

h. Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (SQ4R)

1) Bagian Bagian Pertemuan

Pada modul yang dikembangkan penulis merancang kegiatan pertemuan pertama dengan mencantumkan indikator dan tujuan pembelajaran, dengan tujuan agar dalam proses pembelajaran peserta

didik mengetahui indikator apa saja yang harus mereka pelajari hari itu dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.



Gambar 4.9 Tujuan Pembelajaran

2) Bagian *Survey, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (SQ4R)

Pada pembuatan isi modul ini disusun berdasarkan langkah utama yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran (SQ4R) yaitu dengan 6 tahapan dengan memiliki bagian-bagian untuk mencapai target selanjutnya terhadap peserta didik.

Adapun 3 bagian utama yang dimuat dalam pengerjaan pengembangan modul, yaitu:

a) Bagian Pertama terdiri dari Tahap *Survey* dan *Question*

Tahap pertama dari (SQ4R) adalah *Survey* (memeriksa atau menyelidiki). Pada bagian ini akan memaparkan sajian gambar merupakan tahap awal dalam proses *Survey* (memeriksa atau menyelidiki) peserta didik akan mengamati gambar yang sudah disajikan penulis dan menguraikan sesuai dengan pemahaman peserta didik yang akan di dapatkan dari mengamati gambar yang sudah

disajikan penulis dan menguraikan sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, nantinya akan dianalisis oleh peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengetahui penyelesaian seperti apa yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan atau gambar yang diajukan oleh guru.

Didalam tahapan ini penulis menyajikan instruksi *Survey* yang dimana dengan menyajikan instruksi guru ini bertujuan agar mempermudah peserta didik dalam memahami modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite* Dan *Review* (SQ4R) yang akan mereka kerjakan. Pada tahapan *Survey* ini penulis menyajikan sebuah gambar dan lembar jawaban yang nantinya dapat diisi oleh peserta didik setelah mereka memahami gambar yang telah disajikan pada modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (SQ4R)

Pada Tahap kedua penulis memaparkan di modul yaitu *Question* pertanyaan dari lembar kerja ini peserta didik membuat pertanyaan yang didapatkan dari wacana sebelumnya secara mandiri dari pemahaman materi yang dipelajari peserta didik sehingga peserta didik dapat berfikir secara reflektif, yang mengacu pada kesadaran perasaan dan pemikiran diri sendiri. Dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari pemikiran peserta didik yang nantinya dapat menyelesaikan permasalahan dari wacana yang dipaparkan.

Pertanyaan yang sudah dibuat akan menyelesaikannya permasalahan tersebut peserta didik dapat mengetahui jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya dengan melanjutkan tahapan berikutnya yang di paparkan oleh penulis untuk mengisi jawaban dari pertanyaan di modul sebelumnya.

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 1 . Survey (memeriksa atau menyelidiki)



Berdasarkan gambar di samping apa yang terlintas dalam pikiran anda mengenai Pencemaran Air tersebut...

Gambar 1. Pencemaran Air
Sumber: Informazone.com

Tahap 2 . Question (bertanya):

Pertanyaan apa yang timbul dalam pikiran anda tentang Pencemaran Air tersebut???

1. _____
2. _____
3. _____

ANNA MARDHIA **2**

Gambar 4.10 Modul Tahap *Survey* dan *Question*


b) Bagian Kedua terdiri dari *Read* dan *Reflect*

Pada tahap *Read* (membaca) merupakan konsep dasar materi yang dilakukan, penulis merancang penyusunan materi tentang pencemaran lingkungan yang disajikan dalam bentuk penggalan ringkasan materi agar siswa dapat menjadikan pedoman dalam mempelajari materi pembelajaran serta mendapatkan hasil jawaban dari pertanyaan dibuat pada tahap sebelumnya, peserta didik setelah membaca juga dapat memahami untuk memecahkan permasalahan dari wacana sebelumnya. Berikut adalah gambar materi yang didesain penulis.


Modul Berbasis SQ4R

Tahap 3 . Read (membaca)

Dari pertanyaan yang anda buat mengenai Pencemaran Air tersebut. Temukanlah jawabannya pada teks dibawah ini © Lalu di garis bawah jawabannya



Pencemaran lingkungan



Gambar 2. Pencemaran Lingkungan
Sumber: kelasintar.id

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup. Lingkungan makhluk hidup dapat berupa lingkungan biotik maupun lingkungan abiotik. Antara makhluk hidup dengan lingkungannya terjadi interaksi. Lingkungan dapat mengalami perubahan, baik karena kegiatan manusia atau peristiwa alam.

Perubahan lingkungan berpengaruh pada makhluk hidup yang ada dalam lingkungan tersebut. Peristiwa masuknya atau dimasukkannya zat atau bahan ke lingkungan oleh karena kegiatan manusia atau peristiwa alam yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, sehingga lingkungan tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya disebut pencemaran atau polusi. Oleh karena itu untuk menjaga mutu lingkungan dan daya dukung lingkungan dapat dilakukan dengan mencegah dan menanggulangi terjadinya pencemaran atau polusi. Peran serta seluruh komponen masyarakat sangat diharapkan agar pelestarian lingkungan dapat diwujudkan (Widodo& Suprayogi, 2009)

ANNA MARDHA 3

Modul Berbasis SQ4R

Macam-macam pencemaran

Pencemaran dapat dikelompokkan menurut tempat terjadinya pencemaran dan menurut penyebab pencemaran. Menurut tempat terjadinya pencemaran dikelompokkan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, pencemaran udara dan pencemaran suara. Sedangkan menurut penyebabnya pencemaran dibedakan menjadi pencemaran fisik, pencemaran kimia, pencemaran biologi, pencemaran suara, dan pencemaran radioaktif. Menurut tempat terjadinya, pencemaran dibedakan menjadi berikut:

a. Pencemaran air

Air merupakan kebutuhan vital bagi seluruh makhluk hidup, termasuk manusia. Untuk dapat dikonsumsi air harus memenuhi syarat fisik, kimia maupun biologis. Secara fisik air layak dikonsumsi jika tidak berbau, berasa, maupun tidak berwarna. Di samping itu air tidak boleh mengandung racun. Meskipun zat-zat kimia berbahaya (syarat kimia), dan tidak mengandung bakteri, protozoa ataupun kuman-kuman penyakit. Oleh karena itu keberstihan dan terbebasnya air dari polutan menjadi hal yang sangat penting.

1) Penyebab

Pencemaran air dapat disebabkan oleh hal-hal berikut.: Pembuangan limbah industri ke perairan (sungai, danau, laut). Pembuangan limbah rumah tangga (domestik) ke sungai, seperti air cucian, air kamar mandi. Penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan. Terjadinya erosi yang membawa partikel-partikel tanah ke perairan. Penggunaan racun dan bahan peledak dalam menangkap ikan (Kistimah & Lestari 2009).

ANNA MARDHA 4

Gambar 4.11 Materi pada Modul Tahap Read

Pada tahap *Reflect* (memberikan contoh) merupakan cara menyelesaikan permasalahan langsung dengan memberikan cara agar permasalahan tersebut dapat diatasi di dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah. Didalam tahapan ini, penulis menyajikan instruksi dari guru yang bertujuan agar mempermudah peserta didik dalam memahami lembar kerja berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite Review (SQ4R)* yang akan mereka kerjakan. Pada tahapan memberikan contoh ini guru menyajikan lembar jawaban yang akan diisi peserta didik secara pribadi.

Modul Berbasis SQ4R

2) Dampak dan Pencegahan

Perkembangan sektor industri yang ditandai dengan tumbuh pesatnya jumlah pabrik di samping berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, ternyata juga berdampak negatif terhadap lingkungan. Limbah dari sisa detergen dan pestisida (misalnya DDT) dapat merangsang pertumbuhan kanker (bersifat karsinogen), menyebabkan gangguan ginjal, dan gangguan kelahiran.

Penggunaan kompos dan pupuk organik di samping dapat memulihkan kandungan mineral dalam tanah juga dapat memperbaiki struktur dan aerasi tanah serta mencegah eutrofikasi. Demikian juga pemanfaatan musuh alami dan parasitoid dalam pemberantasan hama lebih aman bagi lingkungan.

Tahap 4. Reflect (memberikan contoh)

Dari Gambar 1. Pencemaran Air diatas
dapatkah ananda memberikan solusi
Bagaimana cara mengatasi agar tidak
terjadi Pencemaran Air?

ANNA MARDHIA

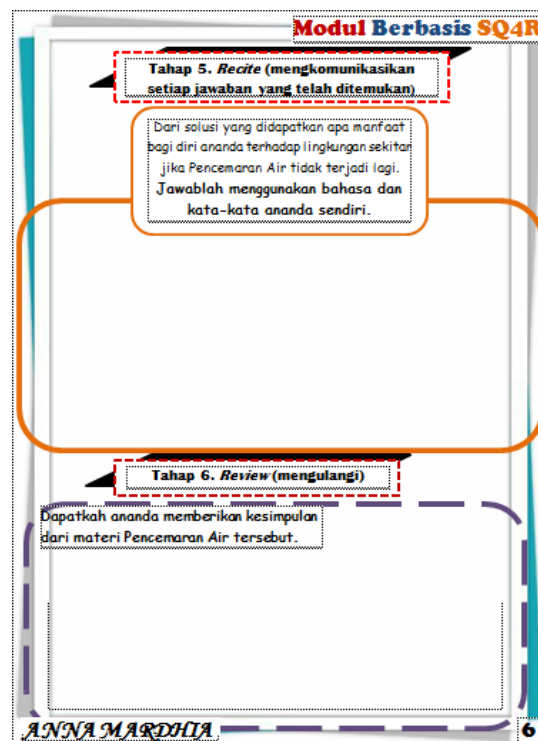
5

Gambar 4.12 Tahap Reflect

c) Bagian Tiga terdiri dari Tahap *Recite* dan *Review*

Pada tahap ini *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan) menuntut peserta didik untuk memunculkan pemikiran- pemikiran baru lebih terurai dengan menggunakan bahasanya sendiri dan bisa didapatkan dari konsep dasar dengan mengkaitkan dengan kehidupan keseharian dari sajian permasalahan dan persoalan-persoalan yang disajikan penulis. Pada bagian ini penulis mengarah pada keahlian peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dasar untuk berfikir kritis yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini bertujuan untuk menggali potensi pengetahuan melalui sebuah percobaan dan pengalaman yang pernah dilakukan langsung dari peserta didik.

Pada tahap *Review* (mengulangi) ini bersifat memberikan suatu kesimpulan dari materi pembelajaran yang dibahas maupun menyelesaikan permasalahan wacana sebelumnya. Dengan memberikan kesimpulan secara tepat.



Gambar 4.13 Tahap *Recite* dan *Review*

i. Tahap Akhir (*Finishing*)

Penulis menggunakan soal essay pada evaluasi yang terdapat di modul yang dikembangkan. Dengan menggunakan soal essay dikarenakan menyesuaikan soal dengan model yang penulis gunakan pada modul yaitu berbasis model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite Review (SQ4R)*. Penulis menggunakan soal essay akan lebih mudah untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki peserta didik karena model yang digunakan adalah model yang berbasis pemecahan masalah. Soal yang digunakan pada evaluasi ini berjumlah 4 soal

Modul Berbasis SQ4R

EVALUASI SISWA

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar ...



1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 6. Pencemaran Lingkungan
Sumber: Riaugreen.com

Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan, jelaskanlah keterkaitan antara kegiatan pada gambar dengan masalah pencemaran lingkungan?

2. Penyebab kerusakan hutan antara lain adalah penebangan liar, pembukaan lahan perkebunan secara besar-besaran serta kebakaran hutan. Jelaskanlah dampak negatif yang timbul dari kerusakan hutan tersebut dan bagaimana cara mengatasi kerusakan hutan tersebut!

3. Prediksikanlah menurut pemikiran kalian, apa yang akan terjadi pada bumi kita 20 tahun yang akan datang jika pencemaran udara terus-menerus terjadi atau bahkan semakin meningkat!

4. Alam adalah tempat yang diberikan oleh Allah untuk semua makhluk hidup. Sudah sepantasnya jika dengan segenap daya dan usaha kita harus selalu merawat dan menjaganya dengan baik. Tetapi banyak oknum-oknum manusia yang tidak merawat dan menjaga alam dengan sebaik-baiknya. Dari wacana di sebutkan 5 usaha yang dapat dilakukan manusia untuk menjaga keseimbangan alam?

ANNA MARDHA

23

Gambar 4.14 Evaluasi Siswa

3. Tahap *Develop* (Tahap Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan setelah menyelesaikan perancangan prototype 1 modul tersebut. Tujuan tahapan ini adalah untuk menghasilkan modul yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari 3 validator. Tahap ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap validasi dan tahap praktikalitas terbatas.

1. Hasil Validasi

- a. Hasil Validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar

Dalam pengembangan modul yang dilakukan harus melalui tahap validasi untuk menilai rancangan produk, khususnya penggunaan produk baru secara rasional atau disebut dengan belum melalui fakta lapangan. Data hasil lembar validasi modul (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan didapat hasil secara garis besar dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Modul Dari 3 Validator Untuk Peserta Didik

No	Aspek Penialain	Validator			Jmlh	Skor	%	Ket
		1	2	3				
1	Syarat Didaktik	24	32	26	82	96	86	Sangat Valid
2	Syarat Konstruk	34	39	33	106	120	88	Sangat Valid
3	Syarat Teknis	15	14	14	46	60	78	Valid
4	Model SQ4R	18	24	21	63	72	87,5	Sangat Valid
Jumlah		91	109	94	297	348	85,3	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas, sesuai hasil validasi yang telah dilaksanakan penulis oleh para validator didapatkan hasil sangat valid dengan persentase 85,3. Aspek kualitas isi dan tujuan dari modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) memperoleh persentase berkisar antara 70-80% dengan kriteria yang sangat valid, dimana pada setiap aspeknya memiliki persentase yang berbeda-beda. Aspek syarat didaktik didapat perolehan persentase 86%, aspek syarat konstruk didapatkan 88%, persentase memperoleh aspek syarat teknis 78%, dan aspek model (SQ4R) memperoleh persentase 87,5%.. Sehingga hasil yang didapat dari jumlah keseluruhan aspek adalah 85,3%, dengan demikian validasi dari produk modul yang dikembangkan penulis memperoleh keterangan sangat valid dan dapat dilakukan praktikalitas kepada peserta didik.

Dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator menunjukkan beberapa perbaikan yang harus dimuat dalam perbaikan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas tersebut.

Adapun saran- saran yang diberikan oleh validator, yaitu:

Tabel 4.3 Uraian Saran Validator Terhadap Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Pada Pembelajaran IPA Di Mtsn 1 Tanah Datar Tanjung Emas

No	Validator	Saran- Saran Revisi	Tindak Lanjut
1.	Ervina S.Pd. I., M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbaiki dan periksa lagi tata cara penulisan istilah asing b. Konsistensi, Jika capital each word, gunakan format yang sama c. Perbaiki kata instruksikan untuk membaca KD d. Perbaiki Penulisan di Indikator e. Perbaiki penulisan tujuan pembelajaran f. Memberikan penulisan yang jelas pada bagian-bagian pertemuan g. Memberikan petunjuk dengan jelas kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat membedakan bagian-bagian dari (SQ4R) h. Perbaiki penulisan sumber gambar tidak tumpah tindih i. Perbaiki gambar yang lebih kontekstual serta urutan dan jumlah gambar yang tampilkan pada Modul j. Menyediakan kolom lembar jawaban peserta didik k. Mencantumkan sumber gambar. 	<p>Penulisan memperbaiki secara keseluruhan dari penulisan kata asing, penggunaan format huruf capital, penulisan pada indikator dan tujuan pembelajaran, memperjelas petunjuk di setiap bagian dari petunjuk modul, bagian-bagian penulisan pertemuan harus jelas, rapikan sumber gambar yang benar, rmengurutkan jumlah gambar dengan benar, menambahkan kolom lembar jawaban, serta mencantumkan sumber gambar, gunakan gambar yang lebih kontekstual</p>
2.	Safrizal S.Pd. M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperjelas penulisan cover dalam penggunaan modul seperti apa b. Perbaiki penulisan Indikator tepat dengan dipecah beberapa bagian seperti “menganalisis” 	<p>Menambahkan penulisan cover penggunaan modul, menjabarkan indikator dengan bagian-bagian penulisan untuk menganalisis</p>

3.	Azizah Rahmy, M.Pd	Modul yang dibuat sudah bisa dilanjutkan ke tahap penelian	Penulis sudah bisa lanjut untuk penelitian
----	--------------------------	--	--

Berdasarkan hasil uraian saran yang diberikan oleh para validator maka penulis bersedia memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang terdapat pada modul yang dirancang oleh penulis.

b. Hasil Validasi angket respon Guru terhadap Praktikalitas terbatas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas kelas VII MTsN menggunakan angket respon yang divalidasi oleh 3 validator.

Saran yang diberikan validator untuk perbaikan angket respon adalah format angket instrumennya pada aspek penilaiannya diperbaiki pada tiap butirnya dipisah, karena akan berbeda penilaiannya, ganti Redaksi pernyataannya yang jelas, menggunakan kata saya dihilangkan, serta saran yang diberikan validator baiknya mencantumkan sumber kisi-kisi yang dijasikan rujukan dalam mengembangkan instrumen praktikalitas agar bisa lebih valid. Berikut adalah hasil validasi dari angket praktikalitas terbatas yang telah disebar kepada Guru hasil tersebut diuraikan pada tabel.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di Mtsn 1 Tanah Datar

No	Aspek Penialain	Validator			Jmlh	Skor	%	Ket
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid

3	Kesederhana struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		6	8	7	21	24	87,5	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Kesesuaian butir pertanyaan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		9	12	9	30	34	88	Sangat Valid
Total Keseluruhan		18	24	19	61	72	85	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi angket guru diatas dapat dikatakan bahwa format angket yang digunakan mendapatkan predikat untuk ketiga aspek nilai sangat valid keseluruhannya yaitu 85%, dimana aspek penilaian format angket mendapatkan persentase 83% aspek penilaian bahasa yang digunakan mendapatkan persentase 87,5%, serta aspek penilaian butir pertanyaan angket mendapatkan perolehan persentase 88% dengan semua kriteria segala aspek adalah sangat valid.

- c. Hasil Validasi angket respon Siswa terhadap Praktikalitas terbatas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas kelas VII MTsN menggunakan angket respon yang divalidasi oleh 3 validator.

Saran yang diberikan validator untuk perbaikan angket respon adalah format angket instrumennya pada aspek penilaiannya diperbaiki pada tiap butirnya dipisah, karena akan berbeda penilaiannya. Berikut adalah hasil

validasi dari angket praktikalitas terbatas yang telah disebar kepada peserta didik, hasil tersebut diuraikan pada tabel.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

No	Aspek Penialain	Validator			Jmlh	Skor	%	Ket
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
3	Kesederhana struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		6	8	7	21	24	87,5	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Kesesuaian butir pertanyaan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		9	12	10	31	36	86	Sangat Valid
Total Keseluruhan		18	24	20	62	72	86	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi angket peserta didik diatas dapat dikatakan bahwa format angket yang digunakan mendapatkan predikat untuk ketiga aspek nilai sangat valid untuk keseluruhannya yaitu 86%, dimana aspek penilaian format angket mendapatkan persentase 83%, aspek penilaian bahasa yang digunakan mendapatkan persentase 87,5%, serta aspek penilaian butir pertanyaan angket mendapatkan perolehan persentase 86% dengan semua kriteria untuk segala aspek adalah sangat valid.

- d. Hasil Validasi Format Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Untuk Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Untuk Guru

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas kelas VII MTsN menggunakan angket respon yang divalidasi oleh 3 validator.

Saran yang diberikan validator untuk perbaikan angket respon adalah format angket instrumennya pada aspek penilaiannya diperbaiki pada tiap butirnya dipisah, karena akan berbeda penilaiannya. Berikut adalah hasil validasi dari angket format instrumen pedoman wawancara dengan guru untuk praktikalitas terbatas yang telah diberikan kepada Guru hasil tersebut diuraikan pada tabel.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Format Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Untuk Praktikalitas Modul Berbasis (SQ4R)

No	Aspek Penialain	Validator			Jmlh	Skor	%	Ket
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	3	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		3	4	3	11	12	92	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	11	12	92	Sangat Valid
3	Kesederhana struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		6	8	8	22	24	92	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid

6	Kesesuaian butir pertanyaan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		9	12	11	32	36	89	Sangat Valid
Total Keseluruhan		18	24	23	65	72	90	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi angket respon wawancara guru diatas dapat dikatakan bahwa format angket yang digunakan mendapatkan predikat untuk ketiga aspek nilai sangat valid untuk penilain keseluruhannya yaitu 90%, dimana untuk aspek penilaian format angket mendapatkan persentase 83% untuk aspek penilaian Bahasa yang digunakan mendapatkan persentase 92%, serta untuk aspek penilaian butir pertanyaan angket mendapatkan perolehan persentase 89% dengan semua kriteria untuk segala aspek adalah sangat valid.

2. Hasil Praktikalitas

Pada tahap praktikalitas penulis melakukan uji coba terhadap beberapa peserta didik kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan untuk praktikalitas memiliki 18 orang peserta didik. Penelitian dilakukan membatasi praktikalitas yang dimana peserta didik dibagi menjadi rombongan belajar A dan B yang diantaranya rombongan A belajar hanya untuk 10 peserta didik dan rombongan B ada 8 peserta didik yang disebabkan karena masa pandemi Covid-19 sehingga peserta didik dibagi menjadi 2 kelas, jadi, saat dalam bersamaan setiap kelasnya memiliki jadwal pelajaran yang berbeda.

Pertemuan pertama dengan peserta didik dilakukan pada hari rabu tanggal 10 Maret 2021 penelitian ini dilakukan dengan cara luring, dimana penulis melakukan interaksi perkenalan dengan peserta didik serta memberikan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) kepada peserta didik dan memberikan arahan dalam proses pengerjaan modul tersebut, dimana akan mengerjakan modul tersebut selama 2 kali pertemuan

serta memberikan arahan untuk proses pengerjaan modul sebagai persiapan pertemuan selanjutnya. Penelitian praktikalitas peserta didik selanjutnya dengan luring yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 Maret 2021 proses pembelajaran di sekolah secara luring.

Data hasil praktikalitas modul penulis dapatkan hasil dari uji respon guru dan peserta didik. Untuk respon peserta didik didapatkan dari penyebaran angket yang dilakukan penulis kepada 18 peserta didik di MTsN 1 Tanah Datar, sedangkan respon guru penulis dapatkan dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan setelah melakukan penyebaran kepada peserta didik.

Adapun proses yang dilakukan untuk mengetahui praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini adalah:

a. Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Modul (SQ4R)

Angket untuk mengetahui informasi responden guru dari modul yang telah diberikan angket respon terhadap praktikalitas modul (SQ4R) pada pembelajaran IPA kelas VII IPA MTsN 1 Tanah Datar, dimana angket respon tersebut berfungsi untuk melihat tanggapan guru terhadap praktikalitas modul. Secara garis besar hasil angket respon guru dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Guru Praktikalitas Modul SQ4R

No	Aspek	Jumlah	Skor	%	Ket
1	Kemudahan dalam Penggunaan	25	28	89	Sangat Praktis
2	Manfaat yang didapat	24	28	85	Sangat Praktis
3	Efektivitas waktu pembelajaran	12	12	100	Sangat Praktis
Jumlah		61	68	90	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil angket praktikalitas yang dilakukan kepada guru maka didapat hasil analisis angket respon guru terhadap praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) diantaranya

aspek penilainya yaitu kemudahan dalam penggunaan hasilnya sangat praktis dengan persentase 89%, manfaat yang didapat 85% sangat praktis, terakhir efektifitas waktu pembelajaran mendapatkan penilaian sangat praktis dengan presentasi 100%, Dengan ini hasil yang didapatkan keseluruhannya dari hasil angket praktikalitas guru bahwa modul yang digunakan sangat praktis dengan presentasi didapat 90%.

b. Penyebaran Angket Kepada Peserta Didik Terhadap Hasil Praktikalitas Modul (SQ4R)

Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui informasi responden peserta didik dari modul yang telah disebarkan kepada peserta didik. Peserta didik diberikan angket respon terhadap praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA kelas VII IPA MTsN 1 Tanah Datar, dimana angket respon tersebut berfungsi untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap praktikalitas modul. Secara garis besar hasil angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Peserta Didik Praktikalitas Modul SQ4R

No	Aspek	Jumlah	Skor	%	Ket
1	Kemudahan dalam Penggunaan	384	432	89	Sangat Praktis
2	Manfaat yang didapat	393	432	91	Sangat Praktis
3	Efektivitas waktu pembelajaran	199	216	92	Sangat Praktis
Jumlah		976	1080	90	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil angket praktikalitas yang dilakukan kepada peserta didik maka didapat hasil analisis angket respon peserta didik terhadap praktikalitas modul berbasis (SQ4R) diantaranya aspek penilainya yaitu kemudahan dalam penggunaan hasilnya sangat praktis dengan persentase 89%, manfaat yang didapat 91% sangat praktis, terakhir efektifitas waktu pembelajaran mendapatkan penilaian sangat praktis dengan presentasi 92%,

Dengan ini hasil yang didapatkan keseluruhannya dari hasil angket respon praktikalitas peserta didik bahwa modul yang digunakan sangat praktis dengan presentasi didapat 90%.

c. Wawancara Dengan Guru Terhadap Praktikalitas Modul (SQ4R)

Untuk mengetahui modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan, selain angket yang disebar penulis juga melakukan wawancara kepada guru biologi yang bersangkutan.

Secara garis besar hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan ini sudah sangat praktis dan dapat diterima oleh peserta didik. Modul ini juga memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik khususnya terhadap materi sistem pencemaran lingkungan

Adapun Hasil Wawancara yang dilakukan oleh Guru didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Angket Respon Pedoman Wawancara Praktikalitas Modul SQ4R oleh Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang isi Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini?	Sudah sesuai dengan materi yang dituntut oleh KD
2	Apakah menurut Bapak/Ibu materi Pencemaran Lingkungan yang terdapat dalam Modul mudah dipahami?	Sudah mudah di pahami karena adanya gambar yang disajikan
3	Apakah Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini membantu Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa?	Membantu sebagai salah satu media dan sarana membantu penyampaian materi
4	Apakah menurut Bapak/Ibu penampilan Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar?	Dapat dan tampilan gambar sesuai materi
5	Apakah Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat	Ada, karena di modul sudah mulus untuk mengajak otak

	membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?	berfikir
6	Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini bisa digunakan untuk materi pembelajaran lain?	Dapat, untuk materi dengan KD yang menganalisis
7	Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan belajar menggunakan Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini, apakah dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa?	Dapat, karena proses berjalan aktif dengan modul yang ada
8	Apakah menurut Bapak/Ibu Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini dapat dipelajari oleh siswa baik perorangan maupun berkelompok?	Bagusnya berkelompok karena untuk berdiskusi dan saling tukar pendapat

B. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan kelas VII yang valid, produk ini dikembangkan menggunakan penelitian *Research And Development* dengan model pengembangan 4-D. Penelitian ini merupakan pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada pembelajaran IPA kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar.

1. Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada materi pencemaran lingkungan ini sebagai bahan belajar mandiri juga didukung dengan adanya kegiatan pembelajaran yang disusun sistematis. Kegiatan pembelajaran pada modul disesuaikan dengan tahapan model SQ4R yang terdiri dari 6 tahap. Pembelajaran dengan model SQ4R dapat mendorong siswa aktif dalam belajar melalui kegiatan merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, dan mengungkapkan ide. Senada dengan hal itu menurut (Nurul, Murni, S., & Aloysius 2019) modul SQ4R merupakan

modul peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan baik sehingga dapat mengonstruksi pengetahuan dan mengembangkan keterampilan secara mandiri, semua hasil pembelajaran siswa tercatat dalam modul sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari konsep kembali.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modul berbasis SQ4R materi pembelajaran pencemaran lingkungan ini disajikan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik, sajian- sajian soal yang berperan memfasilitasi siswa membangun pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Sehingga dengan adanya modul (SQ4R) ini diharapkan dapat menarik minat belajar serta membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurul, Murni, S., & Aloysius 2019). Modul berbasis SQ4R materi pembelajaran pencemaran lingkungan ini melalui beberapa tahapan-tahapan penting dalam proses perancangannya, dimulai dari hal pertama yaitu menentukan identitas dari produk modul yang dikembangkan berupa mata pelajaran, kelas/semester, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, judul dan media yang akan menjadi pendahuluan pada modul tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Mega, Nur dan Sifak, 2019) modul yang dikembangkan mendorong rasa ingin tahu bersahabat dengan siswa, menyenangkan bagi siswa, dan sesuai dengan kemampuan siswa, setiap perintah dan petunjuk yang tampil dapat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan siswa merespon sesuai dengan keinginan. Ini terlihat pada saat penelitian guru menggali kemampuan peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang ada dalam modul dan peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut yang berhubungan dengan materi pencemaran lingkungan yang dipelajari, terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengamati gambar tersebut. Selanjutnya isu-isu ini akan dibahas pada tahap *survey* yaitu tahap mengamatai. Pada tahap ini peserta didik dapat mencari jawaban yang benar tentang isu-isu yang sudah diidentifikasi (Mega, Nur dan Sifak, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, Murni, S., & Aloysius 2019) yang mengemukakan bahwa modul SQ4R memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menguasai setiap materi, memiliki tahapan secara sistematis untuk menuntut peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang mereka dapatkan. Jadi dengan adanya modul SQ4R ini peserta didik dapat membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajarannya. Hal ini terlihat pada saat penelitian peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki semangat yang tinggi, antusias dalam melaksanakan diskusi serta serius dalam mengikuti pembelajaran.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa modul SQ4R dapat memicu motivasi, keaktifan dan semangat peserta didik serta mempengaruhi hasil belajar. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika tidak mengetahui manfaat dan hasil yang akan dicapai dari belajar.

2. Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Berdasarkan hasil peneliti lakukan dapat diperoleh bahwa pembelajaran yang menggunakan model berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) berpusat pada guru dan peserta didik, dimana peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam model (SQ4R) banyak kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik untuk berfikir kreatif, dan menyenangkan, serta selalu berinteraksi dengan guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan satu arah saja melainkan ada model (SQ4R) terdiri dari : *Survey* (melatih intelektual siswa yang dilengkapi dengan gambar berwarna seperti asli untuk melatih indera penglihatan siswa, menandai kata-kata penting, *Question* (membuat pertanyaan), *Read* (membaca), *Reflect* (contoh yang relevan, *Recite* (memaparkan semua jawaban yang didapatkan), *Review* (membuat kesimpulan dengan tepat) (Rustina, R, 2014).

Menurut (Dewi, K. C, 2016) dengan adanya model SQ4R dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa belajar secara seksama, cermat, dapat meningkatkan motivasi belajar karena aktif dalam membantu siswa menghafal informasi bacaan. Jadi, tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dapat diketahui dari belajar siswa setelah menempuh satu pokok bahasan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan intelektual, fisik, mental dan sosial, melalui pengamalan, penemuan dan penyelidikannya sendiri, sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajari pembelajaran yang diajarkan oleh guru (Dewi, K. C, 2016).

Model pembelajaran SQ4R digunakan untuk menuntun siswa belajar secara secara aktif, kritis, dan sistematis sehingga siswa dapat mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan. Suatu model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik belajar secara langsung aktif, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kegiatan belajar, melalui masalah yang didesain agar menantang peserta didik untuk berpikir (Rustina, R, 2014). Jadi, masalah yang disajikan melalui bahan ajar yang dirancang sedemikian rupa supaya menarik perhatian peserta didik dan terjadi aktivitas belajar yang berbeda. Dengan cara memahami konsep yang ada pada bahan ajar, hal itu merupakan stimulus tahap awal, sehingga peserta didik terdorong untuk memulai proses mengingat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rasjid, Y, 2015) yaitu model SQ4R perlu dikembangkan dan dilatih karena kemampuan mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang telah dilakukannya sehingga siswa mengetahui apa yang diketahuinya. Dalam hal ini terjadi proses berpikir tingkat tinggi dalam diri siswa sebab mereka mampu untuk menilai aktivitas berpikirnya secara mandiri yang akan berpengaruh positif terhadap proses belajar siswa. Model SQ4R ini terbukti efektif yang pada pelaksanaannya siswa harus memahami terlebih dahulu apa yang akan dipelajari sehingga dapat dengan mudah mengingat pembelajaran lebih lama.

Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran SQ4R ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran biologi karena model SQ4R ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, memberikan pengalaman belajar langsung, dan memudahkan peserta didik dalam konsep pembelajaran dan berguna untuk kehidupan (Rasjid, Y, 2015). Dengan demikian modul belajar yang meliputi pengetahuan dan model SQ4R sebagai tuntutan kompetensi dalam kurikulum 2013 yang dikembangkan saat ini akan tercapai dengan baik.

a. Validitas

Penulis melakukan tahap validasi guna untuk mengetahui tingkat suatu tindakan pembuktian dengan cara mengetahui tingkat kesesuaian produk yang dirancang sehingga penulis dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Aspek pertama penentuan kualitas produk pembelajaran adalah validitas (Haviz, 2013, p. 33). Kevalidan suatu produk dilihat dari hasil penilaian terhadap kekokohan teori, model, sintang, kelogisan dan kejelasan komponen yang dimaksud dengan validitas isi, serta penilaian terhadap keterkaitan antar semua komponen dan aspek metode yang digunakan yang dimaksud dengan validasi konstruk (Mazidah, Widodo, & Purnomo, 2019, p. 242). Berdasarkan hasil validasi modul SQ4R yang dilakukan oleh dosen dan guru yang meliputi aspek diktatik, konstruk, teknis serta kesesuaian antara modul dengan langkah pembelajaran SQ4R telah memperoleh hasil persentase yaitu sebesar 85,3%, dengan demikian hasil validasi dari modul tersebut memiliki kategori sangat valid

Sebelum dilakukan validasi produk dilibatkan terlebih dahulu kepada pembimbing dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada pada produk yang telah dirancang, kemudian dilanjutkan dengan validasi terhadap produk. Nilai dari ketiga validator memperoleh persentase 85,3%, sehingga modul yang dibuat memiliki kriteria sangat valid. Hal ini

sesuai dengan kriteria peniaian validitas yang dikemukakan oleh Riduwan, bahwa nilai validitas yang berkisar antara 81% sampai 100% merupakan nilai validitas dengan kriteria sangat valid. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut benar- benar mengukur sesuatu yang hendak diukur. Validasi yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada empat aspek yaitu kelayakan didaktik, kelayakan konstruk, kelayakan teknis, kelayakan desain model (SQ4R) sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pendukung mata pelajaran IPA MTsN.

Sesuai dengan Depdiknas 2004 dalam (Mazidah, Widodo, & Purnomo, 2019, p. 242) menjelaskan bahwa, syarat-syarat lembar kerja peserta didik yang baik dan layak adalah telah memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis. Syarat-syarat dari modul yang baik dan layak yang pertama adalah syarat didaktik yaitu syarat yang mengatur mengenai penggunaan modul yang bersifat umum, artinya dapat digunakan untuk peserta didik yang lamban maupun peserta didik yang pandai. Pada syarat didaktik ini mendapat presentase sebesar 86% dengan kategori sangat valid, mampu mendukung pemahaman konsep, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, serta kegiatan modul dapat mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal itu sesuai dengan tujuan penggunaan modul dalam pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik dalam menemukan konsep, mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan serta mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan proses.

Syarat kedua adalah syarat konstruk yang memperoleh presentase sebesar 88% dengan kategori sangat valid. Pada syarat konstruksi terdapat beberapa kriteria seperti terdapat identitas modul serta tata urutan kegiatan dimulai dari hal sederhana ke yang lebih kompleks, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, struktur kalimat yang digunakan jelas, menggunakan

tata bahasa Indonesia yang baik. Kriteria bahasa dan struktur kalimat yang digunakan dalam modul masih memerlukan perbaikan dengan mengganti atau menghilangkan struktur kalimat yang tidak jelas. Hal tersebut sesuai dengan syarat konstruksi modul yang baik dan layak pada penggunaan bahasa harus sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik, menggunakan struktur kalimat yang jelas, menggunakan tata bahasa yang baik serta kalimat yang digunakan sederhana.

Syarat ketiga adalah syarat teknis yang menekankan pada penyajian modul berupa tulisan, gambar dan tampilan dalam modul. Kriteria dari syarat teknis ini berupa kesesuaian tulisan dan huruf pada judul modul, kesesuaian antara tata letak gambar dan tulisan pada modul, gambar dapat menyampaikan pesan dari gambar tersebut serta penampilan modul dapat menarik perhatian peserta didik. Pada syarat teknis ini memperoleh presentase sebesar 78% dengan kategori valid.

Sedangkan untuk aspek model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) memperoleh presentase sebesar 87,5% yang berarti modul sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) modul dapat digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan model SQ4R, model SQ4R ini melibatkan peserta didik dalam memberikan solusi cara menanggulangi permasalahan yang dapat untuk diatasi, dengan melakukan memberikan contoh, dan akhirnya mengatasinya dengan menemukannya langsung dalam lingkungan disekitarnya. Disamping itu pula, dengan diterapkannya model ini akan membangun pengetahuan peserta didik berdasarkan pengalaman yang dialaminya sendiri (Rustina, 2014)

b. Praktikalitas

Aspek kedua penentuan kualitas pembelajaran adalah kepraktisan. Aspek kepraktisan ditentukan dari hasil penilaian pengguna atau pemakai. Penilaian kepraktisan oleh pengguna atau pemakai, dilihat dari praktisi yang berpendapat bahwa apa yang dikembangkan dapat digunakan dalam kondisi normal dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan oleh praktisi (Haviz, 2013, p. 35). Setelah penulis melakukan uji coba praktikalitas terbatas kepada peserta didik kelas VII di MTsN 1 Tanah Datar yang beranggotakan 18 orang peserta didik dengan menyebarkan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) kelas VIII SMP dan penulis memperoleh hasil respon angket peserta didik. Uji Praktikalitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul saat digunakan dalam proses pembelajaran (Lestari, Alberida, & Rahmi, 2018, p. 172)

Setelah penulis melakukan uji coba praktikalitas terbatas kepada peserta didik kelas VII.1 di MTsN 1 Tanah Datar yang beranggotakan 18 orang peserta didik dengan menyebarkan Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* SQ4R dan penulis memperoleh hasil respon angket peserta didik. Hasil pengisian angket respon tersebut menunjukkan bahwa modul berbasis SQ4R yang dikembangkan mudah untuk digunakan, serta memiliki petunjuk, materi serta isi yang sesuai dengan KI dan tujuan pembelajaran dari materi pencemaran lingkungan.

Dari hasil persentase penyebaran angket yang diberikan kepada peserta didik didapatkan hasil 90% yang artinya modul yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan. Setelah itu dilakukan memberikan respon angket kepada guru hasil yang didapatkan 90% yang artinya modul dikembangkan sangat praktis untuk digunakan. Menurut Riduwan (2007)

menyatakan bahwa suatu produk yang dikembangkan akan dikatakan sangat valid/ praktis apabila memperoleh persentase praktikalitas 81%-100%.

Dilihat dari aspek kemudahan penggunaan, modul sangat praktis menurut guru dengan nilai 89% dan peserta didik dengan nilai 89%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah menyajikan materi dengan jelas, sederhana, keseluruhan isi modul mudah dipahami, ukuran dan jenis huruf mudah dibaca, memiliki ukuran yang praktis dan dilengkapi dengan petunjuk umum yang jelas Menurut (Mulyani, Saminan, & Sulastri, 2017, p. 20). Bahan ajar yang dikembangkan berorientasi pada model pembelajaran dan dirancang dengan bahasa dan tampilan yang menarik serta dilengkapi dengan langkah-langkah model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemauan belajar peserta didik.

Ditinjau dari aspek efisiensi waktu pembelajaran, modul memiliki nilai praktis menurut guru dengan nilai 100% dan peserta didik dengan nilai 92%. Kriteria praktis ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan efisien digunakan dalam pembelajaran. Waktu pembelajaran lebih efisien dan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Menurut (Mulyani, Saminan, & Sulastri, 2017, p. 20) dengan menggunakan modul, peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal serta dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Ditinjau dari aspek manfaat, modul memiliki nilai praktis menurut guru dengan nilai 85% dan peserta didik dengan nilai 91%. Hal ini berarti modul dapat membantu guru sebagai fasilitator dan membantu siswa memahami konsep dengan kegiatan saintifik. Menurut (Dermawan, Hanum, & Erlidawati, 2018, p. 151) penggunaan bahan modul dapat mengembangkan konsep peserta didik pada pembelajaran, serta dapat menemukan dan mengembangkan keterampilan, aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu modul juga merupakan sarana yang dapat

mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik (Ariani, & Meutiawati, 2020, p. 14)

Selain penyebaran angket tahap praktikitas lainnya adalah wawancara yang dilakukan kepada ibu Guru mata pelajaran IPA yang bersangkutan dikelas tersebut, penulis melakukan wawancara bersama ibu Azizah Rahmy, M.Pd dimana kesimpulan dari wawancara yang dilakukan adalah penggunaan modul ini dapat mempermudah kerja guru dalam proses pembelajaran, peserta didik mendapatkan arahan bagian materi pembelajaran pencemaran lingkungan serta peserta didik juga dapat mengeksplor pengetahuan mereka tidak hanya pengetahuan dasar saja melainkan pengetahuan yang dapat diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan rasa syukur kepada Allah dari pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan berbeda yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik serta penggunaan dari modul ini dapat digunakan oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Penulis mengembangkan modul ini dapat memudahkan dan memahami peserta didik dalam pembelajaran materi yang dipelajari dengan menerapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari. Modul ini juga dapat dilakukan secara berkelompok maupun pribadi serta dalam penggunaan modul bisa dipakai untuk proses langsung maupun proses pembelajaran dirumah. Observasi membuktikan kebenaran prediksi yang telah dibuat dan eksplanasi membandingkan hubungan keterkaitan antara prediksi dan observasi dan menjelaskan pengamatan dengan pengetahuan siswa sendiri. Hal ini menjadikan siswa terbiasa membuktikan konsep secara langsung sehingga konsep yang dimiliki siswa terbukti kebenarannya dan mengalami penguatan dengan pola pemikiran yang kritis dan logis.

c. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) materi pencemaran lingkungan kelas VII MTsN ini penulis melakukan penelitian hingga tahap praktikalitas terbatas dan hanya dilakukan terhadap 18 peserta didik dengan kelas yang sama jadwalnya yang berbeda. Kemudian penulis juga memiliki keterbatasan waktu untuk interaksi langsung kepada peserta didik, dikarenakan masa pandemik hanya dilakukan 2 kali pertemuan dengan 4 materi pencemaran lingkungan yang terkendala oleh keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru disekolah dan penyebaran angket yang terjadinya proses interaksi secara langsung. Pengerjaan modul selanjutnya dilakukan dengan proses secara langsung dan kurangnya waktu pembelajaran seperti normal biasanya sehingga penulis memiliki keterbatasan waktu yang kurang efisien.

Dalam pengembangan modul ini penulis juga memiliki keterbatasan dalam penggunaan model (SQ4R) yang belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis memiliki keraguan dalam penyusunan produk, namun penulis telah melakukan berbagai upaya agar pengembangan modul ini tetap berjalan lancar, sehingga dapat dikatakan pengembangan modul ini masih layak untuk direvisi kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengembangan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pembelajaran yang telah penulis lakukan sampai pada tahap praktikalitas terbatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) materi pencemaran lingkungan kelas VII bahwa modul telah berhasil dikembangkan dan mendapatkan hasil yang sangat valid dengan presentasi 85,3%.
2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh respon guru dan peserta didik terhadap modul berbasis (SQ4R) pada pembelajaran IPA materi pencemaran lingkungan telah memenuhi hasil persentase 90% oleh guru dan peserta didik 90% termasuk sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, diantaranya:

1. Modul yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif media pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan untuk mengembangkan modul dengan materi yang berbeda atau melanjutkan tahap selanjutnya dari penelitian pengembangan yaitu agar dapat diketahui tingkat keterpakaian modul ini dalam proses belajar mengajar dan juga dapat di terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhasy, E. A. R., Rustina, R., & Heryani, Y. (2015). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Siliwangi, Vol. (1), No. (1)*, 3-4
- Ariani, D., & Meutiawati, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Kalor Di SMP. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan, 1(3)* 13-19
- Dermawan, D., Hanum, L., & Erlidawati. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Predict-Observe-Explain (POE) Pada Materi Redoks Di Kelas X Sman 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), 3(4)* 150-157
- Dewi, K. C. (2016). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sistem Ekskresi Melalui Penerapan Model Pembelajaran SQ4R Bagi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Cepiring Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. *Majalah Ilmiah Inspiratif. Vol.(2), No.(2)*, 4-5.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Haviz, M. (2013, Juni). *Research and Development* Penelitian Di Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna. *Jurnal Reserach an Development, 16 (1)*, 28-43.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y.L. (2018). Validitas Dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP), 2(2)*, 170-177
- Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktek Dan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mardiani, E. & Noerhodijah, S, Romlah. (2015). Penyusunan Modul Pembelajaran Jaringan Tumbuhan Berbasis Hakikat Sains. *Biodidaktika.Vol.(10), No.(2)*, ISSN: 1907-087
- Martinah, I. Adha,I., Fitriyana, N., (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect* (SQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Linggau Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol.(1), No.(1)*, 1-9.
- Mazidah, I.N., Widodo, W., & Purnomo, A.,R. (2019). Kevalidan Modul Berbasis SQ4R Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Kelas VII. *E-Journal Pensa, 7(2)*, 239-243
- Mega, Nur dan Sifak. (2019). Pengembangan Modul Berstrategi SQ4R Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jurnal Bioedu. Vol.(8).No.(1)* ISSN: 2302-9528

- Mulyani, R., Saminan., & Sulastri. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Predict Observe Explain. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(2).
- Munadi, Y. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta:GP Press Group
- Nana Sudjana, A. R. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurul, Zakiyatin, N., Murni, S., & Aloysius Duran C. (2013). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis SQ4R Sebagai Bahan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan. Vol. (4). No. (3)*, 414-420
- Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Rahayu,I.W.,Zulaikha, S & Negara, A.O (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ4R Berbasis Keterampilan Proses Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Letkol Wisnu. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. (2) No.(1)* 3-4
- Rasjid, Y. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Metakognisi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Sman 9 Makassar. *Jurnal Biotek. Vol.(3),No.(1)*, 170-183.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rustina, Ratna (2014). Pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual dengan teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol. (1) No.(1)*, 3-5
- Sari, K.P., & Firman. (2019). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3)*
- Sudjana, N. (2002). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Darwyan, Syarifudin, Supardi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diamedit Media.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovati-prog resif konsep, landasan dan implementasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)* (Cetakan Pe). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari, S., Budiyono., & Iswahyudi, G. 2016. Eksperimentasi Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Gaya Belajar. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Vol.(4), No.(1)*, 34-47 . ISSN: 2339-1685

LAMPIRAN I

RPP Materi Pencemaran Lingkungan

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : VII/ 2 (Genap)

Materi Pembelajaran : 2 Pertemuan (5JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan Menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkuan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	3.8.1 Menjelaskan pengertian lingkungan, kerusakan dan pencemaran lingkungan
	3.8.2 Menganalisis macam-macam bahan pencemaran lingkungan
	3.8.4 Menganalisis pencemaran lingkungan dan pencemaran air, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.
	3.8.5 Menganalisis pencemaran tanah, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan
	3.8.6 Menganalisis pencemaran lingkungan udara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan
	3.8.7 Menganalisis pencemaran lingkungan suara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan

4.8.Merumuskan gagasan pemecahan masalah pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungansekitar	4.8.1.Membuat laporan tentang pemecahan pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- Siswa mampu menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.

Pertemuan Kedua

- Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

Pencemaran Lingkungan

- Pengertian Lingkungan
- Macam-macam Pencemaran
- Penyebab dan dampak pencemaran Air
- Pencemaran Tanah
- Pencemaran Udara
- Pencemaran Suara

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : SQ4R ((*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*))
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku Paket, Peta Konsep, Gambar, Modul SQ4R
2. Alat : Buku, alat tulis, papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - Widodo, W., Rachmadiarti, F., & Hidayati, S.N., (2017). Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
 - Sugiyarto, T., & Ismawati, E. (2008). Ilmu pengetahuan alam 1 : untuk SMP/MTs/ kelas VII. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Salam,sapa,presensi dan do'a (Surah Al- Baqarah ayat 168)
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Apersepsi dan motivasi tentang perubahan lingkungan inti materi nya yaitu tentang lingkungan
2. Kegiatan Inti
 - a. *Survey* (memeriksa atau menyelidiki)

Tahap ini peserta didik diberikan sebuah permasalahan yang berupa menampilkan gambar, yang nanti akan dianalisis oleh peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengetahui penyelesaian seperti apa untuk menyelesaikan permasalahan atau gambar yang diberikan guru
 - b. *Question* (bertanya)

Peserta didik mengajukan serangkaian pertanyaan yang didapatkan dari wacana sebelumnya
 - c. *Read* (membaca)

Peserta didik membaca teks bacaan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaannya dan digaris bawah.

d. *Reflect* (memberikan contoh)

Pada tahap ini peserta didik memberikan contoh yang memuat penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan

e. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)

Peserta didik meyakinkan pemahaman jawabannya yang ditemukan dengan cara menghubungkan pengetahuan dimiliki

f. *Review* (mengulangi)

Peserta didik memberikan kesimpulan yang tepat

3. Kegiatan Penutup.

Guru dan peserta didik membuat rangkuman simpulan pelajaran, tentang poin-poin penting dari kegiatan pembelajaran yang barusan dilaksanakan.

4. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan : Teknik penilaian : Tes Essay

2. Penilaian Keterampilan : Penilaian keterampilan lembar kerja

Tanjung Emas, 13 Maret 2021

Peneliti,

Anna Mardhia
NIM. 1730106005

*Keterangan: RPP yang digunakan merupakan RPP K-8 yang biasa digunakan di MTsN
1 Tanah Datar Tanjung Emas

LAMPIRAN 2

MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI MTsN 1 TANAH DATAR

MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SQ4R
(SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN

NAMA :
KELAS :
SEKOLAH :

VII

SMP/MTsN SEMESTER 2

ANNA MARDHIA

Modul Berbasis SQ4R**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini. Shalawat dan salam untuk pimpinan umat Islam yang telah menghapuskan kejahiliyahan dan kebodohan dari muka bumi ini yaitu Nabi Muhammad SAW.

Modul siswa berbasis SQ4R ini disusun berdasarkan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) sesuai kurikulum 2013. Pada modul siswa berbasis SQ4R ini terdapat materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, yaitu materi Pencemaran Lingkungan dilengkapi dengan soal latihan, dan evaluasi yang merupakan alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Modul berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) dapat melibatkan siswa secara aktif menyelesaikan soal pada materi pembelajaran Pencemaran Lingkungan. Dengan adanya modul ini diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Modul siswa ini disusun di bawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing yaitu Ibu Diyyan Marneli, M.Pd.

Penulis
Batusangkar, 2021

Anna Mardhia

ANNA MARDHIA

i

Modul Berbasis SQ4R

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Kegiatan Pembelajaran SQ4R	vi
PERTEMUAN 1	
A. Pencemaran Air	1
<i>Survey & Question</i>	2
<i>Read</i>	3
<i>Reflect</i>	5
<i>Recite & Review</i>	6
B. Pencemaran Tanah	7
<i>Survey & Question</i>	8
<i>Read</i>	9
<i>Reflect</i>	11
<i>Recite & Review</i>	12
PERTEMUAN 2	
C. Pencemaran Udara	13
<i>Survey & Question</i>	14
<i>Read</i>	15
<i>Reflect</i>	16

Modul Berbasis SQ4R

<i>Recite & Review</i>	17
D. Pencemaran Suara	18
<i>Survey & Question</i>	19
<i>Read</i>	20
<i>Reflect</i>	21
<i>Recite & Review</i>	22
EVALUASI	23
LEMBAR KERJA SISWA	24
DAFTAR PUSTAKA	26

(DAFTAR GAMBAR)

Gambar 1. Pencemaran Lingkungan	1
Gambar 2. Pencemaran Air	2
Gambar 3. Pencemaran Tanah	8
Gambar 4. Pencemaran Udara	14
Gambar 5. Pencemaran Suara	19
Gambar 6. Pencemaran Lingkungan	23

Modul Berbasis SQ4R**Petunjuk Penggunaan
Modul Berbasis SQ4R****Petunjuk Untuk Guru**

- ✚ Pada awal proses pembelajaran guru menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran
- ✚ Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan Modul Berbasis SQ4R
- ✚ Guru membantu siswa dalam memahami konsep, menjawab pertanyaan, memecahkan masalah dalam pembelajaran dengan Modul SQ4R ini.
- ✚ Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam Modul Berbasis SQ4R

Petunjuk Untuk Siswa

- ✚ Baca dan pahami Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran yang terdapat dalam Modul ini.
- ✚ Pahami konsep-konsep yang mendukung pemahaman tentang materi pencemaran lingkungan yang terdapat pada Modul ini.
- ✚ Pahami setiap petunjuk pada modul dan kerjakanlah soal-soal yang terdapat dalam Modul ini.
- ✚ Apabila kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan mintalah petunjuk guru.

Modul Berbasis SQ4R

Kegiatan Pembelajaran Model SQ4R

❏ **Survey (memeriksa atau menyelidiki)**

Tahap ini siswa diberikan sebuah permasalahan yang berupa menampilkan gambar, bacaan teks, yang nantinya akan dianalisis oleh siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui penyelesaian seperti apa untuk menyelesaikan permasalahan atau gambar yang diberikan guru

❏ **Question (bertanya)**

Siswa mengajukan serangkaian pertanyaan yang didapatkan dari wacana sebelumnya

❏ **Read (membaca)**

Siswa membaca teks bacaan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaannya dan digaris bawah.

❏ **Reflect (memberikan contoh)**

Pada tahap ini siswa memberikan contoh yang memuat penjelasan untuk menyelesaikan permasalahan

❏ **Recite (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)**

Siswa meyakinkan pemahaman jawabannya yang ditemukan dengan cara menghubungkan pengetahuan dimiliki

❏ **Review (mengulangi)**

Siswa memberikan kesimpulan yang tepat

Modul Berbasis SQ4R

Materi Pencemaran Lingkungan

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 . Menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	3.8.1 Menjelaskan pengertian lingkungan, kerusakan dan pencemaran lingkungan 3.8.2 Menganalisis macam-macam bahan pencemaran lingkungan 3.8.4 Menganalisis pencemaran lingkungan dan pencemaran air, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan. 3.8.5 Menganalisis pencemaran tanah, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan 3.8.6 Menganalisis pencemaran lingkungan udara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan 3.8.7 Menganalisis pencemaran lingkungan suara penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan
4.8.Merumuskan gagasan pemecahan masalah pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar	4.8.1.Membuat laporan tentang pemecahan pencemaran lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar

PERTEMUAN 1**PENGERTIAN LINGKUNGAN DAN
PENCEMARAN AIR****INDIKATOR**

- ✿ Menjelaskan pengertian lingkungan, kerusakan pencemaran lingkungan
- ✿ Menganalisis macam-macam bahan pencemaran lingkungan
- ✿ Menganalisis pencemaran lingkungan dan pencemaran air, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

TUJUAN

- ✿ Siswa mampu menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.denga baik dan benar.

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 1 . *Survey* (memeriksa atau menyelidiki)



Gambar 1. Pencemaran Air
Sumber;Informazone.com



Berdasarkan gambar disamping apa yang terlintas dalam pikiran ananda mengenai Pencemaran Air tersebut...

Tahap 2 . *Question* (bertanya)

Pertanyaan apa yang timbul dalam pikiran ananda tentang Pencemaran Air tersebut???

1. _____
2. _____
3. _____

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 3 . *Read* (membaca)

Dari pertanyaan yang ananda buat mengenai Pencemaran Air tersebut. Temukanlah jawabannya pada teks dibawah ini 😊 Lalu di **garis bawah** jawabannya



Pencemaran lingkungan



Gambar 2. Pencemaran Lingkungan
Sumber: kelaspintar.id

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup. Lingkungan makhluk hidup dapat berupa lingkungan biotik maupun lingkungan abiotik. Antara makhluk hidup dengan lingkungannya terjadi interaksi. Lingkungan dapat mengalami perubahan, baik karena kegiatan manusia atau peristiwa alam.

Perubahan lingkungan berpengaruh pada makhluk hidup yang ada dalam lingkungan tersebut. Peristiwa masuknya atau dimasukkannya zat atau bahan ke lingkungan oleh karena kegiatan manusia atau peristiwa alam yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, sehingga lingkungan tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya disebut pencemaran atau polusi. Oleh karena itu untuk menjaga mutu lingkungan dan daya dukung lingkungan dapat dilakukan dengan mencegah dan menanggulangi terjadinya pencemaran atau polusi. Peran serta seluruh komponen masyarakat sangat diharapkan agar pelestarian lingkungan dapat diwujudkan (Widodo& Suprayogi, 2009)

Modul Berbasis SQ4R**Macam-macam pencemaran**

Pencemaran dapat dikelompokkan menurut tempat terjadinya pencemaran dan menurut penyebab pencemaran. Menurut tempat terjadinya pencemaran dikelompokkan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, pencemaran udara dan pencemaran suara. Sedangkan menurut penyebabnya pencemaran dibedakan menjadi pencemaran fisik, pencemaran kimia, pencemaran biologi, pencemaran suara, dan pencemaran radioaktif. Menurut tempat terjadinya, pencemaran dibedakan menjadi berikut:

a. Pencemaran air

Air merupakan kebutuhan vital bagi seluruh makhluk hidup, termasuk manusia. Untuk dapat dikonsumsi air harus memenuhi syarat fisik, kimia maupun biologis. Secara fisik air layak dikonsumsi jika tidak berbau, berasa, maupun tidak berwarna. Di samping itu air tidak boleh mengandung racun. Adapun zat-zat kimia berbahaya (syarat kimia), dan tidak mengandung bakteri, protozoa ataupun kuman-kuman penyakit. Oleh karena itu kebersihan dan terbebasnya air dari polutan menjadi hal yang sangat penting.

1) Penyebab

Pencemaran air dapat disebabkan oleh hal-hal berikut: Pembuangan limbah industri ke perairan (sungai, danau, laut). Pembuangan limbah rumah tangga (domestik) ke sungai, seperti air cucian, air kamar mandi. Penggunaan pupuk dan pestisida yang berlebihan. Terjadinya erosi yang membawa partikel-partikel tanah ke perairan. Penggunaan racun dan bahan peledak dalam menangkap ikan (Kistimah & Lestari 2009).

Modul Berbasis SQ4R**2) Dampak dan Pencegahan**

Perkembangan sektor industri yang ditandai dengan tumbuh pesatnya jumlah pabrik di samping berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, ternyata juga berdampak negatif terhadap lingkungan. Limbah dari sisa detergen dan pestisida (misalnya DDT) dapat merangsang pertumbuhan kanker (bersifat karsinogen), menyebabkan gangguan ginjal, dan gangguan kelahiran.

Penggunaan kompos dan pupuk organik di samping dapat memulihkan kandungan mineral dalam tanah juga dapat memperbaiki struktur dan aerasi tanah serta mencegah eutrofikasi. Demikian juga pemanfaatan musuh alami dan parasitoid dalam pemberantasan hama lebih aman bagi lingkungan.

Tahap 4. Reflect (memberikan contoh)

Dari Gambar 1. Pencemaran Air diatas
dapatkah ananda memberikan solusi
Bagaimana cara mengatasi agar tidak
terjadi Pencemaran Air?

Modul Berbasis SQ4R**Tahap 5. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)**

Dari solusi yang didapatkan apa manfaat bagi diri ananda terhadap lingkungan sekitar jika Pencemaran Air tidak terjadi lagi.
Jawablah menggunakan bahasa dan kata-kata ananda sendiri.

Tahap 6. *Review* (mengulangi)

Dapatkan ananda memberikan kesimpulan dari materi Pencemaran Air tersebut.

PENCEMARAN TANAH

INDIKATOR

- ✿ Menganalisis pencemaran tanah , penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

TUJUAN

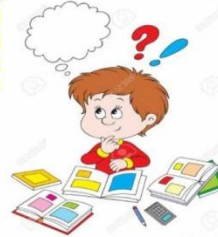
- ✿ Siswa mampu menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.denga baik dan benar.

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 1 . *Survey* (memeriksa atau menyelidiki)



Gambar 3. Pencemaran Tanah
Sumber;Artikula.id



Berdasarkan gambar disamping apa yang terlintas dalam pikiran ananda mengenai Pencemaran Tanah tersebut...

Tahap 2 . *Question* (bertanya)

Pertanyaan apa yang timbul dalam pikiran ananda tentang Pencemaran Tanah tersebut???

1. _____
2. _____
3. _____

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 3 . *Read* (membaca)

Dari pertanyaan yang ananda buat mengenai Pencemaran Tanah tersebut. Temukanlah jawabannya pada teks dibawah ini ☺ Lalu di **garis bawah** jawabannya



b. Pencemaran Tanah

Ketika suatu zat berbahaya atau beracun telah mencemari permukaan tanah, maka pasti dapat menguap, tersapu air hujan, dan atau masuk ke dalam tanah. Pencemaran yang masuk ke dalam tanah kemudian mengendap sebagai zat kimia beracun di tanah. Zat beracun di tanah tersebut dapat berdampak langsung pada kehidupan manusia, ketika bersentuhan atau dapat mencemari air tanah dan udara di atasnya (Kistimah & Lestari 2009).

1) Penyebab

Pencemaran tanah dapat disebabkan oleh beberapa sebab, di antaranya sebagai berikut: Sampah plastik, pecahan kaca, logam maupun karet yang ditimbun dalam tanah. Sisa pestisida dari kegiatan pertanian yang meresap ke tanah. Limbah deterjen yang dibuang ke tanah. Pengikisan lapisan humus (topsoil) oleh air. Deposit senyawa asam dari peristiwa hujan asam.

Modul Berbasis SQ4R**2) Dampak pencemaran tanah dan pencegahannya**

Sampah plastik, pecahan kaca, logam dan karet yang ditimbun dalam tanah sulit diuraikan pengurai dalam tanah. Keberadaannya dalam tanah dapat menurunkan kesuburan tanah. Pembuangan limbah deterjen dan kandungan pestisida dalam tanah dapat membunuh organisme pengurai dalam tanah sehingga mengganggu proses penguraian senyawa organik. Terkikisnya lapisan humus dari permukaan tanah dapat menurunkan produktivitas tanah, tanah menjadi kurang subur.

Pencegahan pencemaran tanah bisa diupayakan dengan melakukan daur ulang sampah plastik, logam, kaca, karet. Limbah deterjen sebaiknya jangan dibuang ke tanah, tetapi ditampung ke dalam bak penampungan untuk selanjutnya dilakukan pengendapan, penyaringan, dan penjernihan. Untuk menghindari pengikisan lapisan humus oleh air hujan dapat dilakukan dengan menjaga kelestarian tanaman, karena tanaman dapat menyerap air, seresah dedaunan yang dihasilkan dapat menyerap dan menahan air, serta perakarannya dapat menahan dan mengikat tanah agar tidak mudah tererosi.

Modul Berbasis SQ4R**Tahap 4. *Reflect* (memberikan contoh)**

Dari Gambar 3. Pencemaran Tanah diatas
dapatkah ananda memberikan solusi.
Bagaimana cara mengatasi agar tidak
terjadi Pencemaran Tanah?

Modul Berbasis SQ4R**Tahap 5. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)**

Dari solusi yang didapatkan apa manfaat bagi diri anda terhadap lingkungan sekitar jika Pencemaran Tanah tidak terjadi lagi. Jawablah menggunakan bahasa dan kata-kata anda sendiri.

Tahap 6. *Review* (mengulangi)

Dapatkah anda memberikan kesimpulan dari materi Pencemaran Tanah tersebut.

PERTEMUAN 2

PENCEMARAN UDARA

INDIKATOR

- ✿ Menganalisis pencemaran udara , penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

TUJUAN

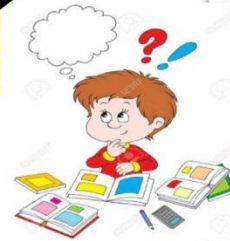
- ✿ Siswa mampu menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.denga baik dan benar.

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 1 . *Survey* (memeriksa atau menyelidiki)



Gambar 4. Pencemaran Udara
Sumber; Holodoc.com



Berdasarkan gambar disamping apa yang terlintas dalam pikiran ananda mengenai Pencemaran Udara tersebut...

Tahap 2 . *Question* (bertanya)

Pertanyaan apa yang timbul dalam pikiran ananda tentang Pencemaran Udara tersebut???

1. _____
2. _____
3. _____

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 3 . Read (membaca)

Dari pertanyaan yang ananda buat mengenai Pencemaran Udara tersebut. Temukanlah jawabannya pada teks dibawah ini 😊 Lalu di **garis bawah** jawabannya



c. Pencemaran Udara

Udara di atmosfer bumi kita merupakan campuran dari gas nitrogen (78%), oksigen (21%), gas argon (sekitar 1 %), CO₂ (0,0035 %) dan sejumlah kecil uap air (sekitar 0,01 %). Komposisi gas di atmosfer dapat mengalami perubahan karena polusi udara. Pelepasan CO₂ ke udara oleh berbagai aktivitas manusia dapat meningkatkan kadar CO₂ di udara.

1) Penyebab

Beberapa kegiatan yang dapat menimbulkan polusi udara di antaranya berikut ini.

- a) Asap dari cerobong pabrik, kendaraan bermotor, pembakaran atau kebakaran hutan, asap rokok, yang membebaskan CO dan CO₂ ke udara.
- b) Asap vulkanik dari aktivitas gunung berapi dan asap letusan gunung berapi yang menebarkan partikel-partikel debu ke udara.
- c) Bahan dan partikel-partikel radioaktif dari bom atom atau percobaan nuklir yang membebaskan partikel-partikel debu radioaktif ke udara.
- d) Asap dari pembakaran batu bara pada pembangkit listrik atau pabrik yang membebaskan partikel, nitrogen oksida, dan oksida sulfur

Modul Berbasis SQ4R**2) Dampak pencemaran udara dan pencegahannya**

Polusi udara menimbulkan berbagai dampak yang merugikan seperti penurunan kualitas udara untuk respirasi semua organisme (terutama manusia) akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat. Asap dari kebakaran hutan dapat menyebabkan gangguan iritasi saluran pernapasan, bahkan terjadinya infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Penghijauan dan reboisasi dapat menurunkan polusi udara oleh CO₂. Demikian juga pembuatan jalur hijau di kota-kota besar menjadi hal yang sangat berarti. Secara alamiah tumbuhan menyerap CO₂ untuk fotosintesis, dengan penghijauan berarti akan meningkatkan pengambilan CO₂ udara oleh tumbuhan (Subardi & Pramono, 2009).

Tahap 4. *Reflect* (memberikan contoh)

Dari Gambar 4. Pencemaran Udara diatas
dapatkah anda memberikan solusi.
Bagaimana cara mengatasi agar tidak terjadi
Pencemaran Udara?

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 5. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)

Dari solusi yang didapatkan apa manfaat bagi diri anda terhadap lingkungan sekitar jika Pencemaran Udara tidak terjadi lagi.
Jawablah menggunakan bahasa dan kata-kata anda sendiri.

Tahap 6. *Review* (mengulangi)

Dapatkan anda memberikan kesimpulan dari materi Pencemaran Udara tersebut.

PENCEMARAN SUARA

INDIKATOR

- ✿ Menganalisis pencemaran suara , penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.

TUJUAN

- ✿ Siswa mampu menjelaskan pengertian lingkungan dan pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menganalisis macam-macam bahan pencemaran dengan baik dan benar.
- ✿ Siswa mampu menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan dengan baik dan benar.
- ✿ Setelah menganalisis gambar yang diberikan guru siswa dapat mengelompokkan macam-macam pencemaran lingkungan yang terjadi, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan.denga baik dan benar.

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 1 . *Survey* (memeriksa atau menyelidiki)



Gambar 5. Pencemaran Suara
Sumber:Merdeka.com



Berdasarkan gambar disamping apa yang terlintas dalam pikiran anda mengenai Pencemaran Suara tersebut...

Tahap 2 . *Question* (bertanya)

Pertanyaan apa yang timbul dalam pikiran anda tentang Pencemaran Suara tersebut???

1. _____
2. _____
3. _____

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 3 . *Read* (membaca)

Dari pertanyaan yang ananda buat mengenai Pencemaran Suara tersebut. Temukanlah jawabannya pada teks dibawah ini ☺ Lalu di **garis bawah** jawabannya



d. Pencemaran Suara

Pencemaran suara adalah suara bising. Suara bising merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Suara bising dapat berasal dari suara mesin kendaraan dan mesin pesawat.

1) Penyebab

Disebabkan oleh kebisingan atau bunyi-bunyi yang mengganggu atau merusak pendengaran manusia, memiliki intensitas di atas 50 desibel (db)

2) Dampak pencemaran suara dan pencegahannya

Sistem pendengaran rusak, jantung berdetak cepat dan gangguan psikologis, Melakukan refreshing, membuka ruang terbuka hijau dan pabrik memilih mesin yang tidak tertalu mengeluarkan suara kebisingan (Subardi & Pramono, 2009).

Modul Berbasis SQ4R**Tahap 4. *Reflect* (memberikan contoh)**

Dari gambar 5. Pencemaran Suara diatas
dapatkah ananda memberikan solusi.
Bagaimana cara mengatasi agar tidak
terjadi Pencemaran Suara?

Modul Berbasis SQ4R

Tahap 5. *Recite* (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)

Dari solusi yang didapatkan apa manfaat bagi diri anda terhadap lingkungan sekitar jika Pencemaran Suara tidak terjadi lagi.

Jawablah menggunakan bahasa dan kata-kata anda sendiri.

Tahap 6. *Review* (mengulangi)

Dapatkah anda memberikan kesimpulan dari materi Pencemaran Suara tersebut.

EVALUASI SISWA

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar ...



1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 6. Pencemaran Lingkungan
Sumber: Riaugreen.com

- Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan, jelaskanlah keterkaitan antara kegiatan pada gambar dengan masalah pencemaran lingkungan?
2. Penyebab kerusakan hutan antara lain adalah penebangan liar, pembukaan lahan perkebunan secara besar-besaran serta kebakaran hutan. Jelaskanlah dampak negatif yang timbul dari kerusakan hutan tersebut dan bagaimana cara mengatasi kerusakan hutan tersebut!
 3. Prediksikanlah menurut pemikiran kalian, apa yang akan terjadi pada bumi kita 20 tahun yang akan datang jika pencemaran udara terus-menerus terjadi atau bahkan semakin meningkat !
 4. Alam adalah tempat yang diberikan oleh Allah untuk semua makhluk hidup. Sudah sepantasnya jika dengan segenap daya dan usaha kita harus selalu merawat dan menjaganya dengan baik. Tetapi banyak oknum-oknum manusia yang tidak merawat dan menjaga alam dengan sebaik-baiknya. Dari wacana di sebutkan 5 usaha yang dapat di lakukan manusia untuk menjaga keseimbangan alam?

LEMBAR KERJA SISWA

Handwriting practice area with 20 horizontal dotted lines.

Modul Berbasis SQ4R

A large rectangular area with horizontal dotted lines for writing, framed by a light blue border. The lines are evenly spaced and cover most of the page's width and height, leaving margins at the top, bottom, and sides.

DAFTAR PUSTAKA

- Kistimah, I., & Lestari, E. S. (2009). *Biologi Makhluk Hidup dan Lingkungan SMA/MA Untuk Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subardi, Nuryani, & Pramono, S. (2009). *Biologi Untuk Kelas X SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Widodo, T., & Suprayogi, B. (2009). *IPA Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Zubaidah, S., & Yuliati, L. (2014). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

LAMPIRAN 3

LEMBAR UJI VALIDITAS MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (SQ4R)

Satuan Pendidikan: MTsN

Peneliti : Anna Mardhia

Mata Pelajaran : IPA (Biologi)

NIM : 1730106005

Kelas/Semeter : VII/2

Materi Pokok : Pencemaran Lingkungan

A. Pengantar

Lembar uji validitas untuk lembar uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai salah satu dosen berpengalaman dalam pembelajaran IPA (Biologi) yang dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan angket uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini. Data hasil lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada program studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat, kritik, dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan validitas lembar uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang dirancang untuk pembelajaran IPA siswa kelas VII semester 2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (Bobot 4)

S = Setuju (Bobot 3)

TS = Tidak Setuju (Bobot 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Bobot 1)

C. Instrument Uji Validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket				
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				
2	Bahasa yang digunakan				
	c. Kebenaran tata bahasa				
	d. Kesederhanaan struktur kalimat				
3	Butir pernyataan angket				
	d. Pernyataan angket mudah diukur				
	e. Pernyataan angket mudah dipahami				
	f. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai				

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, bagaimana komentar dan saran Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....

.....

Batusangkar, 2021

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 4

LEMBAR UJI VALIDITAS MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)*

A. Instrument Lembar Uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)*

No.	Standar Penilaian	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Syarat Didaktik				
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013				
2	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dibuat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan				
3	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan				
4	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dapat membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran				
5	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dapat memberi penekanan pada proses untuk memecahkan masalah				
6	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> ini dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok				
7	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dibuat sesuai dengan karakteristik siswa				
8	Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif				
B	Syarat Konstruk				
9	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> ini mempunyai identitas yang jelas (cover, judul materi)				
10	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)</i> dibuat mempunyai kata pengantar				
11	Modul ini memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah pahami				
12	Modul ini memiliki uraian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)				
13	Modul ini memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan				

	pembelajaran.				
14	Modul ini mempunyai materi pokok yang dipadukan dengan pembelajaran SQ4R				
15	Modul ini dapat membangun pengetahuan siswa dengan pembelajaran SQ4R				
16	Menggunakan struktur kalimat yang jelas				
17	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa				
18	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
C	Syarat Teknis				
19	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai				
20	Format Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik				
21	Penggunaan dan kombinasi warna pada modul ini menarik				
22	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi				
23	Mencantumkan sumber gambar				
D	Model SQ4R				
24	<i>Survey</i> (memeriksa atau menyelidiki)				
25	<i>Question</i> (bertanya)				
26	<i>Read</i> (membaca)				
27	<i>Reflect</i> (memberikan contoh)				
28	<i>Recite</i> (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)				
29	<i>Review</i> (mengulangi)				

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, bagaimanakah komentar dan saran Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....

Batusangkar, 2021

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 5

**Analisis Data Hasil Instrumen Validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)
Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas**

No	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	3	3	9	12	75	Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
3	Kesederhanaan struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		18	23	19	60	72	83	Sangat Valid

LAMPIRAN 6

**Analisis Data Hasil Validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)
Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas**

No	Pernyataan	Validator			Jumlah	Skor Maks	%	Keterangan
		1	2	3				
Syarat Didaktik								
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
2	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
3	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
4	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat memberi penekanan pada proses untuk memecahkan masalah	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok	3	4	4	10	12	83	Sangat Valid
7	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan karakteristik siswa	3	4	4	10	12	83	Sangat Valid
8	Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		24	32	26	82	96	86	Sangat Valid
Syarat Konstruk								
9	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini mempunyai identitas yang jelas (cover, judul materi)	4	3	3	10	12	83	Sangat Valid

10	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat mempunyai kata pengantar	4	4	4	12	12	100	Sangat Valid
11	Modul ini memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah pahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
12	Modul ini memiliki uraian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
13	Modul ini memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan pembelajaran.	4	4	3	11	12	92	Sangat Valid
14	Modul ini mempunyai materi pokok yang dipadukan dengan pembelajaran SQ4R	4	4	4	12	12	100	Sangat Valid
15	Modul ini dapat membangun pengetahuan siswa dengan pembelajaran SQ4R	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
16	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
17	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
18	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		34	39	33	106	120	88	Sangat Valid
Syarat Teknis								
19	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai	3	3	3	9	12	75	Valid
20	Format Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik	3	3	3	9	12	75	Valid
21	Penggunaan dan kombinasi warna pada modul ini menarik	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
22	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi	3	2	4	9	12	75	Valid
23	Mencantumkan sumber gambar	3	2	4	9	12	75	Valid
Jumlah		15	14	14	46	60	78	Valid
Model SQ4R								
24	<i>Survey</i> (memeriksa atau menyelidiki)	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
25	<i>Question</i> (bertanya)	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid

26	<i>Read</i> (membaca)	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
27	<i>Reflect</i> (memberikan contoh)	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
28	<i>Recite</i> (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
29	<i>Review</i> (mengulangi)	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		18	24	21	63	72	87,5	Sangat Valid

Kesimpulan Validasi Produk:

No	Aspek	Validator			Jumlah	Skor Maks	%	Keterangan
		1	2	3				
1.	Syarat Didaktik	24	32	26	82	96	86	Sangat Valid
2.	Syarat Konstruk	34	39	33	106	120	88	Sangat Valid
3.	Syarat Teknis	15	14	14	46	60	78	Valid
4.	Model SQ4R	18	24	21	63	72	87,5	Sangat Valid
Jumlah		91	109	94	297	348	85,3	Sangat Valid

LAMPIRAN 7

LEMBAR UJI VALIDITAS UNTUK LEMBAR ANGGKET PRAKTIKLITAS MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)* OLEH GURU

Satuan Pendidikan	: MTsN	Peneliti	: Anna Mardhia
Mata Pelajaran	: IPA (Biologi)	NIM	: 1730106005
Kelas/Semeter	: VII/2		
Materi Pokok	: Pencemaran Lingkungan		

A. Pengantar

Lembar uji validitas untuk lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini disampaikan kepada Bapak/Ibu sebagai salah satu dosen berpengalaman dalam pembelajaran IPA (Biologi) yang dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini. Data hasil angket/lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada program studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu berupa pendapat, kritik, dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* yang dirancang untuk pembelajaran IPA siswa kelas VII semester 2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (Bobot 4)

S = Setuju (Bobot 3)

TS = Tidak Setuju (Bobot 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Bobot 1)

C. Instrument Uji Validitas untuk Uji Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) oleh Guru

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket				
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				
2	Bahasa yang digunakan				
	a. Kebenaran tata bahasa				
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				
3	Butir pernyataan angket				
	a. Pernyataan angket mudah diukur				
	b. Pernyataan angket mudah dipahami				
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai				

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, apa sajakah komentar dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan instrumen ini?

.....

.....

.....

.....

.....

Batusangkar, 2021

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 8

**LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY,
QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) OLEH GURU**

A. Instrument Uji Praktikalitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) oleh Guru

No.	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami guru dan peserta didik				
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini bahasa yang digunakan sederhana				
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				
6	Materi yang disajikan sederhana				
7	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami				
Manfaat yang Didapat					
8	Modul Berbasis (SQ4R) ini mendukung peran guru sebagai fasilitator				
9	Modul Berbasis (SQ4R) ini mengurangi peran guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang				
10	Setiap kegiatan dalam bahan ajar dapat menimbulkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran				
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna				
12	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat meningkatkan penguasaan peserta didik				
13	Belajar dengan Modul Berbasis (SQ4R) membantu untuk memahami konsep pembelajaran yang berkaitan dengan materi Pencemaran Lingkungan				
14	Dapat mengoptimalkan hasil belajar dengan menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
15	Penggunaan bahan ajar dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik				
16	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu pembelajaran disekolah lebih efisien				
17	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu siswa belajar sesuai dengan kecepatannya				

Batusangkar,

2021

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 9

**Analisis Data Hasil Instrumen Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)
Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas Untuk Guru**

No	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
3	Kesederhanaan struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		6	8	7	21	24	87,5	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Jumlah		9	12	9	30	34	88	Sangat Valid
Total Keseluruhan		18	24	19	61	72	85	Sangat Valid

LAMPIRAN 10

**Analisis Data Hasil Instrumen Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)
Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas oleh Guru**

NO	Pernyataan	Validator	Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
		1				
Kemudahan dalam penggunaan						
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami guru dan peserta didik	3	3	4	75	Praktis
2	Bahasa yang digunakan pada Modul Berbasis (SQ4R) sederhana	3	3	4	75	Praktis
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan	4	4	4	100	Sangat Praktis
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	100	Sangat Praktis
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas	3	3	4	75	Praktis
6	Materi yang disajikan sederhana	4	4	4	100	Sangat Praktis
7	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	4	4	4	100	Sangat Praktis
Jumlah		25	25	28	89	Sangat Praktis
Manfaat yang didapat						
8	Modul Berbasis (SQ4R) ini mendukung peran guru sebagai fasilitator	3	3	4	75	Praktis
9	Modul Berbasis (SQ4R) ini mengurangi peran guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang	3	3	4	75	Praktis
10	Setiap kegiatan dalam bahan ajar dapat menimbulkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran	3	3	4	75	Praktis
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna	4	4	4	100	Sangat Praktis

12	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat meningkatkan penguasaan peserta didik	4	4	4	100	Sangat Praktis
13	Belajar dengan Modul Berbasis (SQ4R) membantu untuk memahami konsep pembelajaran yang berkaitan dengan materi Pencemaran Lingkungan	3	3	4	75	Praktis
14	Dapat mengoptimalkan hasil belajar dengan menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini	4	4	4	100	Sangat Praktis
Jumlah		24	24	28	85	Sangat Praktis
Efektifitas Waktu Pembelajaran						
15	Penggunaan Modul (SQ4R) dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik	4	4	4	100	Sangat Praktis
16	Penggunaan Modul (SQ4R) dapat menjadikan waktu pembelajaran disekolah lebih efisien	4	4	4	100	Sangat Praktis
17	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu siswa belajar sesuai dengan kecepatannya	4	4	4	100	Sangat Praktis
Jumlah		12	12	12	100	Sangat Praktis

Kesimpulan Respon Uji Praktikalitas Oleh Guru:

No	Aspek	Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
1	Kemudahan dalam Penggunaan	25	28	89	Sangat Praktis
2	Manfaat yang didapat	24	28	85	Sangat Praktis
3	Efektivitas waktu pembelajaran	12	12	100	Sangat Praktis
Jumlah		61	68	90	Sangat Praktis

LAMPIRAN 11

LEMBAR UJI VALIDITAS UNTUK LEMBAR ANKET PRAKTIKLITAS MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (SQ4R) OLEH PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MTsN **Peneliti** : Anna Mardhia
Mata Pelajaran : IPA (Biologi) **NIM** : 1730106005
Kelas/Semeter : VII/2
Materi Pokok : Pencemaran Lingkungan

A. Pengantar

Lembar uji validitas untuk lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini disampaikan kepada ananda yang dimaksudkan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini. Data hasil angket/lembar validasi ini dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti pada program studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”.

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat, kritik, dan saran dalam bentuk pengisian lembar validasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Atas bantuan dan kerja sama ananda, peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang dirancang untuk pembelajaran IPA siswa kelas VII semester 2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (Bobot 4)

S = Setuju (Bobot 3)

TS = Tidak Setuju (Bobot 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Bobot 1)

C. Instrument Uji Validitas untuk Uji Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) oleh Siswa

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket				
	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				
2	Bahasa yang digunakan				
	a. Kebenaran tata bahasa				
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				
3	Butir pernyataan angket				
	a. Pernyataan angket mudah diukur				
	b. Pernyataan angket mudah dipahami				
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai				

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, apa sajakan komentar dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan instrumen ini?

.....

.....

.....

.....

Batusangkar,

2021

Validator

(.....)

NIP.

LAMPIRAN 12

A. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Pinilaian			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				
4	Materi yang disampaikan sederhana				
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				

Batusangkar,
Peserta Didik

2021

(.....)

LAMPIRAN 13

Analisis Data Hasil Instrumen Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas Untuk Siswa

No.	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
3	Kesederhanaan struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	3	10	12	83	Sangat Valid
6	Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	4	11	12	92	Sangat Valid
Jumlah		18	24	20	62	72	86	Sangat Valid

LAMPIRAN 14

**Hasil Analisis Respon Praktikalitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)
Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas oleh Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abigail Syafiq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Adelia Putri	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	Adlan Rizki Pratama	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	Agus Maulanna	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
5	Ahmad Fauzi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Airiel Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Fakrur Rozi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Fajrah Ilham Maulana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	Gia Dwi Melda	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
10	Idris Syahputra	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
11	Khuntum Khoiroh Ummah	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
12	Melvina	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
13	Muhammad Rafi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
14	Nayla Anggraini	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
15	Nurjannah	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
16	Raudhatul Jannah	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
17	Shintami Aktaria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Suci Ramdhani	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4

Jumlah	66	61	69	62	63	63	67	63	72	65	62	64	62	65	72	
Skor Max	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
%	92%	85%	96%	86%	87%	87%	93%	87%	100%	90%	86%	89%	86%	90%	100%	
Total	384						393						199			
Total Keseluruhan	432						432						216			
Persentase Keseluruhan	89						91						92			

Kesimpulan Respon Uji Praktikalitas Oleh Peserta Didik:

No	Aspek	Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
1	Kemudahan dalam Penggunaan	384	432	89	Sangat Praktis
2	Manfaat yang didapat	393	432	91	Sangat Praktis
3	Efektivitas waktu pembelajaran	199	216	92	Sangat Praktis
Jumlah		976	1080	90	Sangat Praktis

LAMPIRAN 15

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU TENTANG
PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS *SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT,
RECITE, REVIEW (SQ4R)***

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang isi Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini?
.....
.....
2. Apakah menurut Bapak/Ibu materi Pencemaran Lingkungan yang terdapat dalam Modul mudah dipahami?
.....
.....
3. Apakah Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini membantu Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa?
.....
.....
4. Apakah menurut Bapak/Ibu penampilan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar?
.....
.....
5. Apakah Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?
.....
.....
6. Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini bisa digunakan untuk materi pembelajaran lain?
.....
.....
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan belajar menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini, apakah dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa?
.....
.....
8. Apakah menurut Bapak/Ibu Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* ini dapat dipelajari oleh siswa baik perorangan maupun berkelompok?
.....
.....

Batusangkar, 2021
Guru

(.....)
NIP.

LAMPIRAN 16

**Analisis Data Hasil Validasi Format Instrumen Pedoman Wawancara Dengan Guru Untuk Praktikalitas Modul Berbasis
Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di Mtsn 1 Tanah Datar Untuk Guru**

No.	Aspek Penilaian	Validator			Jumlah	Skor Max	%	Keterangan
		1	2	3				
Format angket								
1	Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
Jumlah		3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
Bahasa yang digunakan								
2	Kebenaran tata bahasa	3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
3	Kesederhanaan struktur kalimat	3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
Jumlah		6	8	8	22	24	92	Sangat Praktis
Butir pernyataan angket								
4	Pernyataan angket mudah diukur	3	4	3	10	12	83	Sangat Praktis
5	Pernyataan angket mudah dipahami	3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
6	Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	3	4	4	11	12	92	Sangat Praktis
Jumlah		9	12	11	32	36	89	Sangat Praktis
Total Keseluruhan		18	24	23	65	72	90	Sangat Praktis

LAMPIRAN 17**IDENTITAS VALIDATOR****1. Validator 1**

Nama : Ervina, S.Pd.I., M.Pd

Validator : Ahli Bahasa

Status : Dosen Tadris Biologi IAIN Batusangkar

2. Validator 2

Nama : Safrizal S.Pd., M.Pd

NIP : 19910119201903 1008

Validator : Ahli Media

Status : Dosen Tadris Biologi IAIN Batusangkar

3. Validator 3

Nama : Azizah Rahmy M.Pd

NIP : 19790711 2007102002

Validator : Ahli Pembelajaran

Status : Guru Mata Pelajaran IPA SMP N 1 Padang Panjang

LAMPIRAN 18

IDENTITAS PESERTA DIDIK

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ABIGAIL SYAFIQ	Laki-Laki
2	ADELIA PUTRI	Perempuan
3	ADLAN RIZKI PRATAMA	Laki-Laki
4	AGUS MAULANA	Laki-Laki
5	AHMAD FAUZI	Laki-Laki
6	AIRIEL RAMADHAN	Laki-Laki
7	FACKRUR ROZI	Laki-Laki
8	FAJRAH ILHAM MAULANA	Laki-Laki
9	GIA DWI MELDA	Perempuan
10	IDRIS SYAHPUTRA	Laki-Laki
11	KHUNTUM KHOIRAH UMMAH	Perempuan
12	MELVINA	Perempuan
13	MUHAMMAD RAFHI	Laki-Laki
14	NAYLA ANGGRAINI	Perempuan
15	NURJANNAH	Perempuan
16	RAUDHATUL JANNAH	Perempuan
17	SHINTAMI AKTARIA	Perempuan
18	SUCI RAMDHANI	Perempuan

LAMPIRAN 19

BUKTI INSTRUMEN VALIDITAS MODUL SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) OLEH 3 VALIDATOR

1. Validator 1: Ibu Ervina, S.Pd.,I., M.Pd

C. Instrument Uji Validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)


No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket : Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket			✓	
	Bahasa yang digunakan			✓	
2	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
3	Butir pernyataan angket				
	a. Pernyataan angket mudah diukur			✓	
	b. Pernyataan angket mudah dipahami			✓	
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai			✓	

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini, bagaimana komentar dan saran Bapak/Ibu?

Modul yang dikembangkan sudah cukup baik. Hal yang perlu diperhatikan antara lain tata cara penulisan istilah asing, EYD. Sedikit saran untuk penyempurnaan angket, validitas, hendaknya mencantumkan sumber rujukan dari kisi-kisi pernyataan validasi.

Batusangkar, 10 Maret 2021
Validator


Ervina, S. Pd., I., M. Pd.

2. Validator 2: Bapak Safrizal S.Pd, M.Pd

C. Instrument Uji validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket : Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket			✓	
	Bahasa yang digunakan			✓	
2	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
3	Butir pernyataan angket				
	a. Pernyataan angket mudah diukur			✓	
	b. Pernyataan angket mudah dipahami			✓	
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai			✓	

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini, bagaimana komentar dan saran Bapak/Ibu?

Perlu ada aspek untuk di lakukan instrumen
untuk ini bisa perbaikan di beberapa
item yang ada pada modul
tujuan pembelajaran
tidak ada untuk kata kerja Perseorangan
untuk kelas

Batusangkar, 05 - Maret - 2021
Validator


Safrizal, S.Pd., M.Pd.
NIP. 03101032019031008

3. Validator 3: Ibu Azizah Rahmi M.Pd

C. Instrument Uji Validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)


No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Format angket : Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket			✓	
	Bahasa yang digunakan			✓	
2	a. Kebenaran tata bahasa			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
3	Butir pernyataan angket				
	a. Pernyataan angket mudah diukur			✓	
	b. Pernyataan angket mudah dipahami			✓	
	c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai			✓	

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis instrumen lembar uji validitas Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini, bagaimana komentar dan saran Bapak/Ibu?

Modul yang di buat menarik, namun
belum ada terdapat dalam modul bentuk
tes / soal untuk Uji Kompetensi KD 3

Batusangkar, 15 - 03 - 2021
Validator


AZIZAH RAHMI, M.Pd.
NIP. 19790712007102002

LAMPIRAN 20

BUKTI VALIDASI MODUL (SQ4R) OLEH 3 VALIDATOR

1. Validator 1: Ibu Ervina, S.Pd.,I., M.Pd

C. Instrument Lembar Uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

No.	Standar Penilaian	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Syarat Didaktik					
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013			√	
2	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan			√	
3	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan			√	
4	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran			√	
5	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat memberi penekanan pada proses untuk memecahkan masalah			√	
6	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok			√	
7	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan karakteristik siswa			√	
8	Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif			√	
B Syarat Konstruksi					
9	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini mempunyai identitas yang jelas (cover, judul materi)				√
10	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat mempunyai kata pengantar				√
11	Modul ini memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah dipahami			√	
12	Modul ini memiliki uraian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)			√	
13	Modul ini memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan				√

	pembelajaran.				√
14	Modul ini mempunyai materi pokok yang dipadukan dengan pembelajaran SQ4R				√
15	Modul ini dapat membangun pengetahuan siswa dengan pembelajaran SQ4R			√	
16	Menggunakan struktur kalimat yang jelas			√	
17	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa			√	
18	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
C Syarat Teknis					
19	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai			√	
20	Format Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik			√	
21	Penggunaan dan kombinasi warna pada modul ini menarik			√	
22	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi			√	
23	Mencantumkan sumber gambar			√	
D Model SQ4R					
24	<i>Survey</i> (memeriksa atau menyelidiki)			√	
25	<i>Question</i> (bertanya)			√	
26	<i>Read</i> (membaca)			√	
27	<i>Reflect</i> (memberikan contoh)			√	
28	<i>Recite</i> (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)			√	
29	<i>Review</i> (mengulangi)			√	

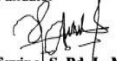
Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, bagaimanakah komentar dan saran Bapak/Ibu?

Modul yang dikembangkan sudah cukup baik. Hal yang perlu diperhatikan antara lain tata cara penulisan istilah asing, EYD, keruntutan gambar yang digunakan masih terdapat redaksi, diksi, atau pemilihan kata yang kurang tepat dan kerapian dalam tulisan. Sedikit saran untuk penyempurnaan angket validitas, hendaknya mencantumkan sumber rujukan dari kisi-kisi pernyataan validasi.

Batusangkar, 10 Maret 2021

Validator


Ervina S. Pd-I., M. Pd.

2. Validator 2: Bapak Safrizal S.Pd, M.Pd

C. Instrument Lembar Uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

No.	Standar Penilaian	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Syarat Didaktik					
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013				✓
2	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan				✓
3	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran				✓
5	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat memberi penekanan pada proses untuk memecahkan masalah				✓
6	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok				✓
7	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan karakteristik siswa				✓
8	Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif				✓
B Syarat Konstrak					
9	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini mempunyai identitas yang jelas (cover, judul materi)			✓	
10	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat mempunyai kata pengantar				✓
11	Modul ini memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah dipahami				✓
12	Modul ini memiliki uraian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)				✓
13	Modul ini memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan				✓

	pembelajaran.				
14	Modul ini mempunyai materi pokok yang dipadukan dengan pembelajaran SQ4R				✓
15	Modul ini dapat membangun pengetahuan siswa dengan pembelajaran SQ4R				✓
16	Menggunakan struktur kalimat yang jelas				✓
17	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa				✓
18	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
Syarat Teknis					
19	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
20	Format Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik				✓
21	Penggunaan dan kombinasi warna pada modul ini menarik				✓
22	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi		✓		
23	Mencantumkan sumber gambar		✓		
Model SQ4R					
24	<i>Survey</i> (memeriksa atau menyelidiki)				✓
25	<i>Question</i> (bertanya)				✓
26	<i>Read</i> (membaca)				✓
27	<i>Reflect</i> (memberikan contoh)				✓
28	<i>Recite</i> (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)				✓
29	<i>Review</i> (mengulangi)				✓

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, bagaimanakah komentar dan saran Bapak/Ibu?

Modul sudah dapat digunakan untuk penelitian.
 & sebaiknya dahulu dibekukan perbaikan. terima kasih.

Batusangkar, 03 - Maret - 2021

Validator

S/MS
 Safrizal S.Pd, M.Pd
 NIP. 1991011920031000

3. Validator 3: Ibu Azizah Rahmi M.Pd

C. Instrument Lembar Uji validitas Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R)

No.	Standar Penilaian	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Syarat Didaktik					
1	Materi mengacu pada kurikulum 2013			✓	
2	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan			✓	
3	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran			✓	
5	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dapat memberi penekanan pada proses untuk memecahkan masalah			✓	
6	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini dapat digunakan untuk belajar perorangan dan kelompok				✓
7	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat sesuai dengan karakteristik siswa				✓
8	Dengan adanya modul menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif			✓	
B Syarat Konstruk					
9	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini mempunyai identitas yang jelas (cover, judul materi)			✓	
10	Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) dibuat mempunyai kata pengantar				✓
11	Modul ini memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah dipahami			✓	
12	Modul ini memiliki uraian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)			✓	
13	Modul ini memiliki indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan			✓	

	pembelajaran.				
14	Modul ini mempunyai materi pokok yang dipadukan dengan pembelajaran SQ4R				✓
15	Modul ini dapat membangun pengetahuan siswa dengan pembelajaran SQ4R				✓
16	Menggunakan struktur kalimat yang jelas			✓	
17	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa			✓	
18	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
C Syarat Teknis					
19	Penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
20	Format Modul Berbasis <i>Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (SQ4R) ini menarik			✓	
21	Penggunaan dan kombinasi warna pada modul ini menarik			✓	
22	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi				✓
23	Mencantumkan sumber gambar				✓
D Model SQ4R					
24	<i>Survey</i> (memeriksa atau menyelidiki)			✓	
25	<i>Question</i> (bertanya)			✓	
26	<i>Read</i> (membaca)			✓	
27	<i>Reflect</i> (memberikan contoh)				✓
28	<i>Recite</i> (mengkomunikasikan setiap jawaban yang telah ditemukan)				✓
29	<i>Review</i> (mengulangi)			✓	✓

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) ini, bagaimanakah komentar dan saran Bapak/Ibu?

.....
 Modul berbasis SQ4R bagus untuk membau
 ngun pola pikir anak dalam menganalisis
 suatu materi

Batusangkar, 14 - 03, 2021

Validator



(.....AZIZAH RAHMI, M.Pd.....)
 NIP. 197907112007102002

LAMPIRAN 21

Bukti Hasil Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Modul

LEMBAR ANGGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : PABORIL SYAFIQ
Kelas : VII

A. Petunjuk Umum

1. Anda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
2. Pada bagian akhir instrumen ini di mohon anda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
3. Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan anda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
4. Atas perhatian dan bantuan anda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Pilihan			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kesudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran		✓		
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri			✓	

Datusangkar, 2021
Peserta Didik

(PABORIL SYAFIQ)

LEMBAR ANGGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : PABORIL SYAFIQ
Kelas : VII

A. Petunjuk Umum

1. Anda diminta untuk untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
2. Pada bagian akhir instrumen ini di mohon anda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
3. Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan anda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
4. Atas perhatian dan bantuan anda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Pilihan			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kesudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran		✓		
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri			✓	

Datusangkar, 2021
Peserta Didik

(PABORIL SYAFIQ)

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNGPINANG OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Agus Maulana*
 Kelas : *7.A*

A. Petunjuk Umum

1. Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
 2. Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
 3. Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
- Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNGPINANG OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Agus Maulana*
 Kelas : *7.A*

A. Petunjuk Umum

1. Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
 2. Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
 3. Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
- Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
Agus Maulana
 (...Agus Maulana...)

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
Agus Maulana
 (...Agus Maulana...)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Ahmad Fauzi
 Kelas : VII

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
 Atas perhatiannya dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada anket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				✓
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar,
Peserta Didik
2021
Ahmad Fauzi
(.....Ahmad Fauzi.....)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Aisriel Ramodhan
 Kelas : VII I

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
 Atas perhatiannya dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada anket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				✓
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar,
Peserta Didik
2021
Aisriel Ramodhan
(.....Aisriel Ramodhan.....)

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Packur Rosi*
 Kelas : *7.1*

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				✓
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar di sekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
(Packur Rosi)

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Saga Dvora Suarda*
 Kelas : *7.6*

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				✓
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar di sekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
(Saga Dvora Suarda)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Syaiful M. M. S. S. S.
 Kelas : VII.1.D

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar dikelolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
Peserta Didik
Syaiful M. M. S. S. S.

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : JORIS SYAHPUTRA
 Kelas : VII.1.D

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar dikelolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
Peserta Didik
JORIS SYAHPUTRA

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Khusniyah, Khairunnisa, Nurmah
 Kelas : VII 1

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Hatusangkar,
Peserta Didik

2021

Khusniyah
(Khairunnisa Khairunnisa Nurmah)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTSN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : MELVINA
 Kelas : VII 1

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Hatusangkar,
Peserta Didik

2021

Melvin

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Mohammad Wati
 Kelas : 11.6

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 15 - 04 - 2021
Peserta Didik
Wati
(.....)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : MAYLA ANGGRAINI
 Kelas : VII

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terhadap pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi
Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas			✓	
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlihat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 15 - 04 - 2021
Peserta Didik
MAYLA ANGGRAINI
(.....)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Muhammad
 Kelas : XII

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas		✓		
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlatih aktif dalam pembelajaran			✓	
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri			✓	

Batunagar,
Peserta Didik

 (.....MUHAMMAD.....)

LEMBAR ANKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : Rahmatul Yusrin
 Kelas : XII

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan			✓	
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas		✓		
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi			✓	
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir			✓	
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlatih aktif dalam pembelajaran			✓	
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri			✓	

Batunagar,
Peserta Didik

 (.....Rahmatul Yusrin.....)

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Suci R. Amalia*
 Kelas : *VII 1 B*

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami				✓
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana				✓
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana				✓
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas				✓
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi				✓
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi				✓
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini				✓
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal				✓
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien				✓
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
Suci R. Amalia
 (Suci R. Amalia.....)

LEMBAR ANGKET UJI PRAKTIKALISTAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R) DI KELAS VII IPA 1 MTsN 1 TANAH DATAR TANJUNG EMAS OLEH PESERTA DIDIK

Nama peserta didik : *Suci R. Amalia*
 Kelas : *VII 1 B*

A. Petunjuk Umum

- Ananda diminta untuk memberikan persepsi terdapat pengalaman menggunakan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) yang digunakan dalam pembelajaran Biologi
- Pada bagian akhir instrumen ini di mohon ananda dapat memberikan *saran-saran* untuk perbaikan desain bahan ajar yang diberikan.
- Isilah apa adanya, sesuai dengan perasaan ananda, dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai Biologi

Atas perhatian dan bantuan ananda kami aturkan terima kasih

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ananda pada angket uji praktikalitas dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pernyataan tersebut dapat ditafsirkan dan bobot nilainya sebagai berikut :

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

D. Lembar Praktikalitas

No	Butir-Butir Instrumen	Penilaian			
		1 STS	2 TS	3 S	4 SS
Kemudahan dalam Penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini mudah dipahami			✓	
2	Modul Berbasis (SQ4R) ini, karena bahasa yang digunakan sederhana			✓	
3	Gambar yang terdapat dalam modul dapat membantu menemukan konsep materi Pencemaran Lingkungan				✓
4	Materi yang disampaikan sederhana			✓	
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada Modul Berbasis (SQ4R) ini jelas				✓
6	Pertanyaan-pertanyaan disajikan dengan jelas			✓	
Manfaat yang Didapat					
7	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan termotivasi melakukan pembelajaran biologi				✓
8	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan kemampuan berpikir				✓
9	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini menjadikan terlibat aktif dalam pembelajaran				✓
10	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu menarik kesimpulan dari suatu materi			✓	
11	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini meningkatkan pemahaman terhadap materi			✓	
12	Saya senang belajar menggunakan Modul Berbasis (SQ4R) ini			✓	
Efektifitas Waktu Pembelajaran					
13	Penggunaan Modul Berbasis (SQ4R) ini dapat memberikan pengetahuan awal			✓	
14	Penggunaan bahan ajar dapat menjadikan waktu belajar disekolah efisien			✓	
15	Modul Berbasis (SQ4R) ini membantu belajar sesuai dengan kecepatan belajar sendiri				✓

Batusangkar, 2021
 Peserta Didik
Suci R. Amalia
 (Suci R. Amalia.....)

LAMPIRAN 22


Bukti Hasil Wawancara Dengan Guru

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU TENTANG PRAKTIKALITAS MODUL BERBASIS SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (SQ4R)

- 1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang isi Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini?
Sudah sesuai dengan materi yg dituntut oleh KD.
- 2. Apakah menurut Bapak/Ibu materi Pencemaran Lingkungan yang terdapat dalam Modul mudah dipahami?
sudah malah di pahami karena ada nya gambar yg disayikan.
- 3. Apakah Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini membantu Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa?
Membantu sebagai salah satu media dan sarana membantu penyampaian materi
- 4. Apakah menurut Bapak/Ibu penampilan Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar?
Dapat, dan tampilan gambar sesuai materi.

- 5. Apakah Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?
Ada karena di modul sudah diberi st wulu untuk mengajak saat bertitir.
- 6. Apakah menurut Bapak/Ibu penggunaan Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini bisa digunakan untuk materi pembelajaran lain?
Dapat, untuk materi dg KD yang menganalisis.
- 7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan belajar menggunakan Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini, apakah dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa?
Dapat, karena saat proses dpt berjalan aktif dengan modul yang ada.
- 8. Apakah menurut Bapak/Ibu Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) ini dapat dipelajari oleh siswa baik perorangan maupun berkelompok?
bagusnya berkelompok karena untuk berdiskusi dan saling antar pendapat

Batusangkar, 14-03-2021
Guru


ARANTI RAHMI, M.Pd.
NIP. 197907112007102002

LAMPIRAN 23

Surat-Surat Berkaitan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama ANNA MARDHIA, 1730106005 dengan judul *Pengembangan Modul Berbasis Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas*.

Memandang proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke penelitian. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Batusangkar



Dr. Adripen, M.Pd.
NIP. 19650504 199303 1 003

Batusangkar, 3 Februari 2021
Pembimbing

Diyvan Marneli, M.Pd
NIP. 19840611 201503 2 004

Batusangkar, Februari 2021

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : *Mohon Rekomendasi Penelitian*

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
U.P. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
di
Batusangkar

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Mardhia
NIM : 1730106005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk dapat kiranya memberikan rekomendasi penelitian dengan judul: **“Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas”**. Demikianlah surat permohonan ini, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Saya yang bermohon



Anna Mardhia
NIM. 1730106005



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 TANAH DATAR
KABUPATEN TANAH DATAR
AKREDITASI A**

Alamat : Saruaso, Tj. Emas Telp.0752-7576096 Email : tanjungemasmts@gmail.com Kode pos : 27281

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-63 /Mts.03.4.1/PP.00.9/04/ 2021

Berdasarkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) tanggal 10 Februari 2021 Nomor : 070/83/KESBANGPOL/2021, Yang bertanda tanagan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri MTsN 1 Tanah Datar Kabupaten Tanah Datar menerangkan bahwa :

Nama	: ANNA MARDHIA
Tempat/tanggal Lahir	: Tangerang / 07 April 1998
NIM	: 1730106005
Jurusan	: Tadris Biologi
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul : **Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* pada Pembelajaran IPA MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas** mulai dari tanggal 10 Februari s.d 09 April 2021

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Emas, 7 April 2021

Kepala Madrasah



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Anna Mardhia** NIM 1730106005 dengan judul” **Pengembangan Modul Berbasis *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Pada Pembelajaran IPA Di MTsN 1 Tanah Datar Tanjung Emas**, Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar 28 Juni 2021

Pembimbing



Diyyan Marneli M.Pd
NIP. 19840611 201503 2 004

LAMPIRAN 24

DOKUMENTASI PENELITIAN PRAKTIKALITAS

1. FOTO-FOTO PRAKTIKALITAS MODUL DENGAN PESERTA DIDIK







2. FOTO PROSES WAWANCARA PRAKTICALITAS MODUL DENGAN GURU

